

PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM ANGKA

(Sumatera Selatan Province in Figures)

2018



ASIAN GAMES | 2018
Jakarta Palembang



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
(BPS-STATISTICS OF SUMATERA SELATAN PROVINCE)**

PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM ANGKA

(Sumatera Selatan Province in Figures)

2018



ASIAN GAMES | 2018
Jakarta Palembang



Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka

Sumatera Selatan Province in Figures

2018

ISSN: 0215-2010

No. Publikasi/*Publication Number*: 16560.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.16

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 258 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Stadion Gelora Sriwijaya/*Gelora Sriwijaya Stadium*

Sumber Ilustrasi Infografis/*Infographics Illustration Source*:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Sumatera Selatan/*BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province*

Dicetak oleh/*Printed by*: CV.Banten Indah

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS PROVINSI SUMATERA SELATAN
HEAD OF BPS-STATISTICS OF SUMATERA SELATAN PROVINCE



Endang Tri Wahyuningsih



KATA PENGANTAR

Publikasi Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka diterbitkan setiap tahunnya dan dimulai sejak tahun tujuh puluhan. Publikasi ini merupakan kumpulan data primer dari hasil sensus dan survei-survei yang diselenggarakan BPS serta data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah dan BUMN/BUMD.

Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka merupakan publikasi yang paling sering dicari oleh para konsumen data. Berbagai jenis data terangkum dalam publikasi ini. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel, grafik dan analisis ringkas pada setiap bab. Sebagai upaya peningkatan kualitas produk statistik, maka dilakukan beberapa penyempurnaan sajian beserta penambahan isian tabel data yang bertujuan untuk melengkapi keragaman akan kebutuhan data.

Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan kebutuhan masyarakat akan data statistik dapat terpenuhi. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini. Kami menyadari publikasi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu diharapkan saran dan kritik membangun dari para pembaca demi kesempurnaan publikasi ini.

Palembang, Agustus 2018

Kepala BPS

Provinsi Sumatera Selatan

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, M.M.



PREFACE

Publication of Sumatera Selatan Province in Figures is published annually and it started since the seventies. This publication is a collection of primary data from the census and surveys which is conducted by BPS and secondary data which is collected from the various government agencies and the state/local enterprises.

Sumatera Selatan Province in Figures is a publication which is searched frequently by the data consumer. The variety of data type is summarized in this publication. Data is presented in tables, graphs and concise analysis on each chapter. As an effort to increase the quality of statistical products, then some grain refinement is done with the additions of data table stuffing that it aims to complete the variety of data needs.

With publishing of this publication is expected that the people needs of statistical data is satisfied. Finally we would like to thank to all people who is involved in the preparation of this publication for the participation. We realized that this publication is hard to get the perfection. Therefore it is needed the developing suggestions and criticisms from readers for the perfection of this publication.

*Palembang, August 2018
Head of BPS-Statistics of
Sumatera Selatan Province*

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan..... <i>Map Of Sumatera Selatan Province.....</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan..... <i>Head of BPS-Statistics Of Sumatera Selatan Province.....</i>	v
Kata Pengantar..... <i>Preface.....</i>	vii viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List Of Tables.....	xiii
Daftar Gambar/List Of Figures.....	xxxv
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxxix
1 Geografi dan Iklim..... <i>Geography and Climate.....</i>	1
1.1 Geografi/Geography.....	5
1.2 Iklim/Climate.....	5
2 Pemerintahan..... <i>Government.....</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area.....	20
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah..... <i>The Regional House Of Representative.....</i>	20 20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan..... <i>Population and Employment.....</i>	31
3.1 Kependudukan/Population.....	40
3.2 Ketenagakerjaan/Employment.....	40
4 Sosial..... <i>Social.....</i>	57

	halaman
	<i>page</i>
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	70
4.3 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	70
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	71
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	71
5 Pertanian.....	101
<i>Agriculture</i>	
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	109
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	110
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	139
<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	143
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	143
7 Perdagangan.....	151
<i>Trade</i>	
8 Hotel dan Pariwisata.....	167
<i>Hotel and Tourism</i>	
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	172
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	172
9 Transportasi dan Komunikasi.....	179
<i>Transportation and Communication</i>	
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	183
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	183
10 Keuangan Daerah dan Harga.....	191
<i>Local Finance and Price</i>	
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	194
10.2 Harga/ <i>Price</i>	194

	halaman
	<i>page</i>
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan..... <i>Population Expenditure and Food Consumption.....</i>	203
12 Pendapatan Regional..... <i>Regional Income.....</i>	213
13 Perbandingan Antar Provinsi..... <i>Province Comparison.....</i>	245

<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman
	<i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Total Area by Regency/City in Sumatera Selatan Province,2017</i>
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Sumatera Selatan Province,2017</i>
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan (km),2017 <i>Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Sumatera Selatan Province (km),2017</i>
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara,Kelembaban,Tekanan Udara,Kecepatan Angin,Curah Hujan,dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Average Temperature,Humidity,Atmospheric Pressure,Wind Velocity,Precipitation,Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sumatera Selatan Province,2017</i>
1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sumatera Selatan Province,2017</i>
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara,Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan,2017

	halaman
	<i>page</i>
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
	14
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
	15
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016
	23
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
	<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2016
	24
	<i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Sex in Sumatera Selatan Province, 2016</i>
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2016
	25
	<i>Number of Members of The Regional House of Representative by Regency/City and Sex in Sumatera Selatan Province, 2016</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
	26

	halaman
	<i>page</i>
	<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	27
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	29
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
	POPULATION AND EMPLOYMENT
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2010,2015,2016 dan 2017
	43
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Sumatera Selatan Province,2010,2015,2016 and 2017</i>
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	44
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Sumatera Selatan Province,2017</i>
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2016
	45
	<i>Population Distribution and Density by Regency/City in Sumatera Selatan Province,2016</i>

	halaman <i>page</i>	
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Population by Age Group and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>	46
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Sumatera Selatan Province,2017</i>	47
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>	48
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sumatera Selatan Province,2017</i>	49
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>	50
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan,2017	51

	halaman <i>page</i>
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry in Sumatera Selatan Province,2017</i>
	51
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2017
	54
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sumatera Selatan Province,2017</i>
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan,2016-2017
	55
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sumatera Selatan Province,2016-2017</i>

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	<p>Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	73
4.1.2	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	74
4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i></p>	75
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i></p>	76
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016</p> <p><i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i></p>	77

	halaman
	<i>page</i>
4.1.6	78
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School- Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i>	
4.1.7	79
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School- Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i>	
4.1.8	80
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School- Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i>	
4.1.9	81
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School- Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i>	
4.2	
KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	82
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 <i>Number of Health Facilities by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016</i>	
4.2.2	83
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Number of Health Personnel by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	

	halaman <i>page</i>
4.2.3	84
<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	
4.2.4	85
<p>Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	
4.2.5	86
<p>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	
4.2.6	88
<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	
4.2.7	89
<p>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017</p> <p><i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i></p>	
4.2.8	90
<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sumatera Selatan, 2012-2017</p>	

	halaman <i>page</i>
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sumatera Selatan Province, 2012-2017</i>
	90
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
	91
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
	92
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
	93
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
4.3	AGAMA/RELIGION
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
	95
	<i>Population by Regency/City and Religion in Sumatera Selatan Province, 2015</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
	96
	<i>Number of Worship Facilities by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2015</i>

	halaman <i>page</i>	
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sumatera Selatan, 2014–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sumatera Selatan Province, 2014–2017</i>	97
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sumatera Selatan (%), 2014–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sumatera Selatan Province (%), 2014–2017</i>	98
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Number of Households by Regency/City and Household Classification in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	99
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan, 2010–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sumatera Selatan Province, 2010–2017</i>	100
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2016 <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province, 2016</i>	114
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2016 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Sumatera Selatan Province (hectar), 2016</i>	115

	halaman	
	<i>page</i>	
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	116
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	
5.1.4	Luas Panen Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	117
	<i>Harvested Area of Maize and Soybean by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	
5.1.5	Luas Panen Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	118
	<i>Harvested Area of Peanut and Mungbean by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	
5.1.6	Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	119
	<i>Harvested Area of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2017	120
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sumatera Selatan Province (hectar), 2017</i>	
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2017	121

	halaman
	<i>page</i>
	<i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sumatera Selatan Province (quintal), 2017</i>
	121
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2017 <i>Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Sumatera Selatan Province (quintal), 2017</i>
	122
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2015-2016 <i>Planted Area of Small Holders Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sumatera Selatan Province (hectare), 2015-2016</i>
	123
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2015-2016 <i>Production of Small Holders Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sumatera Selatan Province (tons), 2015-2016</i>
	125
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
	127
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
	128
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (kg), 2017 <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
	129

	halaman <i>page</i>
5.4.4	130
	<i>Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Sumatera Selatan Province, 2017</i>
5.5	
	PERIKANAN/FISHERY
5.5.1	131
	<i>Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Sumatera Selatan Province, 2014-2015</i>
5.5.2	132
	<i>Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sumatera Selatan Province (ton), 2014-2015</i>
5.5.3	133
	<i>Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sumatera Selatan Province, 2015-2017</i>
5.5.4	134
	<i>Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sumatera Selatan Province (ton), 2014</i>
5.5.5	135
	<i>Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Sumatera Selatan Province, 2015</i>

	halaman
	<i>page</i>
5.6 KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2016	136
<i>Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sumatera Selatan Province (hectare), 2016</i>	
5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Selatan (m3), 2011–2016	137
<i>Timber Production by Type of Product in Sumatera Selatan Province (m3), 2011–2016</i>	
6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2015	146
<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sumatera Selatan Province, 2015</i>	
6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015	147
<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2015</i>	
6.2 ENERGI/ENERGY	
6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	148
<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	

	halaman	
	<i>page</i>	
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013 - 2017</i>	149
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2015</i>	150
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sumatera Selatan Loading Province, 2016 and 2017</i>	159
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sumatera Selatan Loading Province, 2016 and 2017</i>	160
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sumatera Selatan Loading Province, 2016 and 2017</i>	161
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sumatera Selatan Origin Province, 2016 and 2017</i>	162
7.5	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sumatera Selatan Origin Province, 2016 and 2017</i>	163

	halaman	
	<i>page</i>	
7.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sumatera Selatan Origin Province, 2016 and 2017</i>	164
7.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Sumatera Selatan Province, 2016 and 2017</i>	165
7.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sumatera Selatan Province, 2016 and 2017</i>	166
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Berbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 dan 2014 <i>Number of Star Hotel Accomodations by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013 and 2014</i>	174
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sumatera Selatan Province (day), 2017</i>	175
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	176

	halaman
	<i>page</i>
8.2 PARIWISATA/TOURISM	
Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut	
8.2.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017	177
<i>Number of Restaurant by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2014-2017</i>	
9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan	
9.1.1 Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2017	185
<i>Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Sumatera Selatan Province (km), 2017</i>	
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis	
9.1.2 Permukaan Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2017	186
<i>Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Sumatera Selatan Province (km), 2017</i>	
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi	
9.1.3 Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2017	187
<i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Sumatera Selatan Province (km), 2017</i>	
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut	
9.1.4 Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	188
<i>Number of Motor Vehicles by Regency/City and Type of Vehicle in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	
9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut	
9.2.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017	189

	halaman
	<i>page</i>
	189
	189
10	
10.1	
10.1.1	196
10.1.2	197
10.1.3	198
10.2	
10.2.1	199
10.2.2	201

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	209
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	210
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	211
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	226
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017</i>	227

	halaman
	<i>page</i>
12.3	228
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017</i>
12.4	230
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017</i>
12.5	232
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017</i>
12.6	234
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017</i>
12.7	236
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sumatera Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>
12.8	238
	<i>Laju Implisit Produk Domestik Regional Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017</i>

	halaman <i>page</i>
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017</i> 238
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (miliar rupiah), 2014–2017 240
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (miliar rupiah), 2014–2017 241
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017 242
	<i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017</i>
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017 243
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/PROVINCE COMPARISON
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017 253
	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>

	halaman	
	<i>page</i>	
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017</i>	254
13.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota 1 di Indonesia (2012=100), 2013–2017 <i>Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100), 2013–2017</i>	255
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	257
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2012–2016</i>	258

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km ²), 2017.....	8
<i>Total Area by Regency and City In Sumatera Selatan Province (square.km),2017.....</i>	
1.2 Rata-rata Kelembaban Udara Bulanan Yang Tercatat Pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang (Persen), 2017.....	8
<i>Monthly Average of Humidity Recorded at Kenten Climatology Station Palembang (Percent), 2017.....</i>	
2.1 Jumlah PNS Menurut Golongan/Ruang di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2017.....	22
<i>Number of Civil Servants of Government Board offices In Sumatera Selatan Province by Classification (Degree), 2017.....</i>	
2.2 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2017.....	22
<i>Number of Civil Servants of Government Board offices In Sumatera Selatan Province by Education Level, 2017..</i>	
3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016.....	42
<i>Population Density by Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2016.....</i>	
3.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2017.....	42
<i>Number of Labor Force by Sex In Sumatera Selatan Province, 2010 - 2017.....</i>	

	halaman page
4.1 Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkatan Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2016.....	72
<i>Number of Teachers and Students In Sumatera Selatan Province (persons), 2016.....</i>	
5.1 Luas Panen Padi (Sawah dan Ladang) di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2015 - 2017.....	113
<i>Harvested Area of Paddy(Wetland and Dryland) In Sumatera Selatan Province (ha), 2015 - 2017.....</i>	
6.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan , 2015...	145
<i>Number of Establishments of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Regency/City In Sumatera Selatan Province , 2015.....</i>	
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Provinsi Sumatera Selatan (KWh), 2013 - 2017.....	145
<i>Number of Registered Electricity Costumers by PLN In Sumatera Selatan Province (KWh), 2013 - 2017.....</i>	
7.1 Perkembangan Ekspor dan Impor di Provinsi Sumatera Selatan (000 US \$), 2008 - 2017.....	158
<i>Growth of Exports and Imports In Sumatera Selatan Province (000 US \$), 2008 - 2017.....</i>	
8.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hari), 2017.....	173
<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sumatera Selatan Province (day), 2017.....</i>	

	halaman
	<i>page</i>
9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2017.....	184
<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sumatera Selatan Province (unit), 2017.....</i>	
10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu rupiah), 2017.....	195
<i>Actual Revenues of Government by Regency/City in Sumatera Selatan Province (thousand rupiahs), 2017...</i>	
10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), 2015 - 2017.....	195
<i>Monthly Inflation Rate in Sumatera Selatan Province (2012=100), 2015 – 2017.....</i>	
11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	208
<i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month Class, 2017.....</i>	
11.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2015 - 2017.....	208
<i>Monthly Average per Capita by Group of Food and Non Food Expenditure in Sumatera Selatan Province, 2015-2017.....</i>	
12.1 Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2017.....	225

Distribution of GRDP of Sumatera Selatan At Current Market Prices by Industrial Classification with Petroleum and Natural Gas (percent), 2017.....

	halaman page
12.2 Laju Pertumbuhan PDRB Indonesia dan Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2014-2017.....	225
<i>Growth Rate of GRDP of Indonesia and Sumatera Selatan Province At 2010 Constant Market Prices (percent), 2014-2017.....</i>	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (juta orang), 2016-2017.....	252
<i>Number of Population by Province of Southern (million of peoples), 2016-2017.....</i>	
13.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (persen), 2012-2016.....	252
<i>Number of Population by Province of Southern (percent), 2013-2017.....</i>	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geographic and Climate

KEADAAN GEOGRAFI SUMATERA SELATAN

*Geography Condition in
Sumatera Selatan*

2017

LUAS WILAYAH SUMATERA SELATAN

Total Area of Sumatera Selatan

87.421,24 km²
sq.km

Luas Wilayah TERKECIL

363,38 km²
sq.km
the smallest area

Kota Palembang

Kab. OKI

Luas Wilayah TERBESAR

17.086,39 km²
sq.km
the biggest area

Sumber/Source:

Badan Pertanahan Nasional Prov. Sumatera Selatan
National Land Authority of Sumatera Selatan Province

PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis, Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1'-4' Lintang Selatan dan antara 102'-106' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Jambi; Selatan – Provinsi Lampung; Barat – Provinsi Bengkulu; Timur – Provinsi Bangka Belitung.

Sumatera Selatan terdiri dari 17 Kabupaten/Kota, yaitu:

- Kabupaten : Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Musi Rawas Utara.
- Kota : Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, Lubuk Linggau.

Klasifikasi iklim berdasarkan suhu dan kelembaban udara dengan simbol A dan B. Iklim A atau Tropis : suhu rata-rata bulanan tidak kurang dari 18⁰C, suhu rata-rata tahunan 20⁰C-25⁰C, curah hujan rata-rata lebih dari 70 cm/tahun. Iklim B atau iklim Gurun Tropis atau iklim kering dengan ciri : terdapat di daerah gurun dan daerah semiand

TECHNICAL NOTES

Astronomically, Sumatera Selatan Province is located between 1'-5' South latitude and 102'-105' East longitude.

In terms of geographic position, Sumatera Selatan Province has boundaries as follows: North – Jambi Province; South – Lampung Province; West – Bengkulu Province East – Bangka Belitung Province.

Sumatera Selatan Province has 17 regency/city. These include:

- *The regency : Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Musi Rawas Utara.*
- *The city : Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, Lubuk Linggau.*

Climate classification based on temperature and humidity with the symbols A and B. Climate A or Tropical : the average monthly temperature not less than 18⁰C, average annual temperature 20⁰C-25⁰C, rainfall averages more than 70 cm/year. Climate B or desert climates or tropical dry climate with the characteristics :

GEOGRAPHY AND CLIMATE

(steppa), curah hujan terendah kurang dari 25,4/ tahun dan penguapan besar.

there are desert areas and areas semiand (steppa), the lowest rainfall of less than 25,4/ year and large evaporation.

<https://sumsel.bps.go.id>

ULASAN

Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 79 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 1'-4' Lintang Selatan dan antara 102'-106' Bujur Timur . Luas wilayah Sumatera Selatan, adalah berupa daratan seluas 87.421,24 km².

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan empat kota, luas wilayah masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Ogan Komering Ulu (3.747,77 km²), Ogan Komering Ilir (17.086,39 km²), Muara Enim (6.901,36 km²), Lahat (4.297,12 km²), Musi Rawas (6.330,53 km²), Musi Banyuasin (14.530,36 km²), Banyuasin (12.361,43 km²), OKU Selatan (4.544,18 km²), OKU Timur (3.397,10 km²), Ogan Ilir (2.411,24 km²), Empat Lawang (2.312,20 km²), PALI (1.844,71 km²), Musi Rawas Utara (5.836,70 km²), Kota Palembang (363,68 km²), Kota Prabumulih (458,11 km²), Kota Pagar Alam (632,80 km²) serta Kota Lubuk Linggau (365,49 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari:

0 m - 25 m = 23,5 %

26 m - 50 m = 17,7 %

51 m -100 m = 35,3 %

DESCRIPTION

Sumatera Selatan is an area with average high around 84 meters of sea surface, it is located between 1'-4' south latitude, 102'-106' east longitude. Sumatera Selatan Province area is shaped in land by 87.421,24 km².

Sumatera Selatan is divided into thirteen regencies and four city, total area of each regency/city is Ogan Komering Ulu (3.747,77 km²), Ogan Komering Ilir (17.086,39 km²), Muara Enim (6.901,36 km²), Lahat (4.297,12 km²), Musi Rawas (6.330,53 km²), Musi Banyuasin (14.530,36 km²), Banyuasin (12.361,43 km²), OKU Selatan (4.544.18 km²), OKU Timur (3.397,10 km²), Ogan Ilir (2.411,24 km²), Empat Lawang (2.312,20 km²), PALI (1.844,71 km²), Musi Rawas Utara (5.836,70 km²), Palembang city (363,68 km²), Prabumulih city (458,11 km²), Pagar Alam city (632,80 km²) and Lubuk Linggau city (365,49 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Sumatera Selatan Province consists of:

0 m - 25 m = 23.5 %

26 m - 50 m = 17.7 %

51 m - 100 m = 35.3 %

GEOGRAPHY AND CLIMATE

101 m keatas = 23,5 %

101 m and over = 23.5 %

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Palembang – Ogan Komering Ulu : 221 km.
2. Palembang – Ogan Komering Ilir:120 km.
3. Palembang – Muara Enim : 220 km.
4. Palembang - Lahat : 240 km.
5. Palembang – Musi Rawas : 360 km.
6. Palembang – Musi Banyuasin:120 km.
7. Palembang – Banyuasin : 35 km.
8. Palembang – OKU Selatan : 280 km.
9. Palembang – OKU Timur : 261 km.
10. Palembang – Ogan Ilir : 35 km.
11. Palembang – Empat Lawang :360 km.
12. Palembang – PALI : 160 km.
13. Palembang – Musi Rawas Utara : 390 km.
14. Palembang – Prabumulih : 95 km.
15. Palembang – Pagar Alam : 460 km.
16. Palembang – Lubuk Linggau : 260 km.

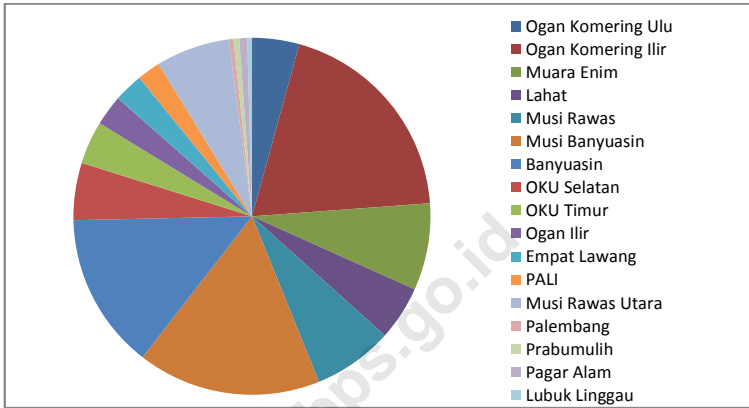
1. Palembang – Ogan Komering Ulu: 221 km.
2. Palembang – Ogan Komering Ilir : 120 km.
3. Palembang – Muara Enim : 220 km.
4. Palembang - Lahat : 240 km.
5. Palembang – Musi Rawas : 360 km.
6. Palembang – Musi Banyuasin :120 km.
7. Palembang – Banyuasin : 35 km.
8. Palembang – OKU Selatan : 280 km.
9. Palembang – OKU Timur : 261 km.
10. Palembang – Ogan Ilir : 35 km.
11. Palembang – Empat Lawang:360 km.
12. Palembang – PALI : 160 km.
13. Palembang – Musi Rawas Utara : 390 km.
14. Palembang – Prabumulih : 95 km.
15. Palembang – Pagar Alam : 460 km.
16. Palembang – Lubuk Linggau : 260km.

Wilayah Provinsi Sumatera Selatan bagian utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Bangka-Belitung, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung, dan bagian barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

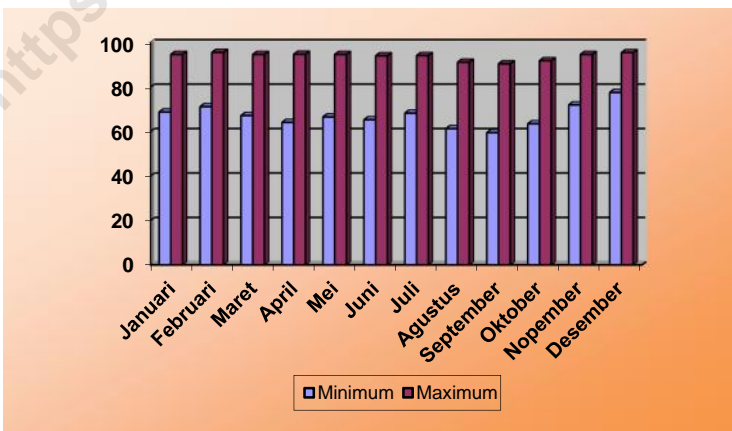
Territorial Boundaries of Sumatera Selatan Province in northern area bordered by Provinsi Jambi, eastern area border on Provinsi Bangka Belitung, southern area border on Provinsi Lampung, and western area bordered by Provinsi Bengkulu.

<https://sumsel.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km²), 2017
Picture *Total Area by Regency and City In Sumatera Selatan Province (square.km),2017*



Gambar 1.2 Rata-rata Kelembaban Udara Bulanan Yang Tercatat Pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang (Persen), 2017
Picture *Monthly Average of Humidity Recorded at Kenten Climatology Station Palembang (Percent), 2017*



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 1.1.1 **Total Area by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	3 747,77	4,29
2. Ogan Komering Ilir	17 086,39	19,54
3. Muara Enim	6 901,36	7,89
4. Lahat	4 297,12	4,92
5. Musi Rawas	6 330,53	7,24
6. Musi Banyuasin	14 530,36	16,62
7. Banyuasin	12 361,43	14,14
8. OKU Selatan	4 544,18	5,20
9. OKU Timur	3 397,10	3,89
10. Ogan Ilir	2 411,24	2,76
11. Empat Lawang	2 312,20	2,64
12. PALI	1 844,71	2,11
13. Musi Rawas Utara	5 836,70	6,68
Kota/City		
1. Palembang	363,68	0,42
2. Prabumulih	458,11	0,52
3. Pagar Alam	632,80	0,72
4. Lubuk Linggau	365,49	0,42
Sumatera Selatan	87 421,24	100,00

Sumber: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/City</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	Baturaja	± 70
2. Ogan Komering Ilir	Kayuagung	± 18
3. Muara Enim	Muara Enim	± 45
4. Lahat	Lahat	± 100
5. Musi Rawas	Muara Beliti	± 120
6. Musi Banyuasin	Sekayu	± 15
7. Banyuasin	Pangkalan Balai	± 63
8. OKU Selatan	Muara Dua	± 133
9. OKU Timur	Martapura	± 83
10. Ogan Ilir	Indralaya	± 25
11. Empat Lawang	Tebing Tinggi	± 90
12. PALI	Talang Ubi	± 40
13. Musi Rawas Utara	Muara Rupit	± 40
Kota/City		
1. Palembang	Palembang	± 8
2. Prabumulih	Prabumulih	± 95
3. Pagar Alam	Pagar Alam	± 280
4. Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	± 120

Sumber: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

Tabel 1.1.3
Table *1.1.3*
Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2017
Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Sumatera Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/City	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	Baturaja	221
2. Ogan Komering Ilir	Kayuagung	120
3. Muara Enim	Muara Enim	220
4. Lahat	Lahat	240
5. Musi Rawas	Muara Beliti	360
6. Musi Banyuasin	Sekayu	120
7. Banyuasin	Pangkalan Balai	35
8. OKU Selatan	Muara Dua	280
9. OKU Timur	Martapura	261
10. Ogan Ilir	Indralaya	35
11. Empat Lawang	Tebing Tinggi	360
12. PALI	Talang Ubi	160
13. Musi Rawas Utara	Muara Rupit	390
Kota/City		
1. Palembang	Palembang	0
2. Prabumulih	Prabumulih	95
3. Pagar Alam	Pagar Alam	460
4. Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	260

Sumber: Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1 **Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sumatera Selatan Province, 2017

Uraian	Stasiun/Station
	Klimatologi Kenten Palembang
(1)	(2)
Suhu/Temperature (°C)	
Maksimum/Maximum	32,90
Minimum/Minimum	24,40
Rata-rata/Average	27,50
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)	
Maksimum/Maximum	93,90
Minimum/Minimum	67,10
Rata-rata/Average	83,70
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 009,90
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	3,50
Jumlah Curah Hujan/Precipitation (mm)	52,00
Lama Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	2 684,40

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel
Table 1.2.2

**Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di
Provinsi Sumatera Selatan, 2017**

***Average Temperature and Humidity by Month in
Sumatera Selatan Province, 2017***

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,20	24,30	27,20	94,70	68,80	84,50
Februari/February	31,40	24,00	26,50	95,60	71,20	86,00
Maret/March	32,60	24,00	27,10	94,70	67,20	84,80
April/April	33,30	24,30	27,70	94,80	64,10	83,30
Mei/May	33,20	25,30	28,20	94,70	66,60	84,10
Juni/June	33,00	24,50	27,80	94,10	65,30	82,90
Juli/July	32,10	24,30	27,30	94,20	68,30	83,90
Agustus/August	33,40	24,30	27,70	91,20	61,30	78,70
September/September	34,20	24,50	28,00	90,50	59,50	78,40
Oktober/October	34,00	24,20	27,90	91,90	63,50	82,10
November/November	33,10	24,50	27,70	94,70	72,00	86,60
Desember/December	32,30	24,30	27,30	95,50	77,60	88,70

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel
Table 1.2.3

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sumatera Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Lama Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,40	2,60	42,60
Februari/February	1 010,40	4,00	45,10
Maret/March	1 010,10	3,40	47,60
April/April	1 010,10	3,30	61,20
Mei/May	1 009,40	3,60	60,20
Juni/June	1 010,10	3,50	53,20
Juli/July	1 010,60	3,50	53,20
Agustus/August	1 010,20	4,10	61,60
September/September	1 010,70	4,00	61,10
Oktober/October	1 009,90	3,20	53,50
November/November	1 008,30	3,00	43,30
Desember/December	1 009,60	3,50	40,90

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang
Source: Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sumatera Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	254,10	17
Februari/February	214,10	24
Maret/March	406,50	26
April/April	307,00	21
Mei/May	207,10	26
Juni/June	186,50	17
Juli/July	82,20	17
Agustus/August	55,90	15
September/September	90,10	10
Oktober/October	280,90	21
November/November	268,20	15
Desember/December	331,80	26

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

2

PEMERINTAHAN Government



**JUMLAH PNS
PROVINSI
16.060**

*Number of Civil Servants
in Province Institution*

Hanya

15%

**yang memiliki pendidikan
tertinggi SMA kebawah**



*only 15 percent of
civil servants whose
educational
attainment are
senior high school
and under*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Semenjak terpilih, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Selatan telah berhasil memberikan beberapa keputusan dan keputusan tersebut dikelompokkan menjadi empat : (1) Keputusan Daerah, (2) Keputusan Dewan, (3) Keputusan Pimpinan Dewan dan (4) Keputusan Kesepakatan Bersama.
 3. Secara umum, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar unit kerja yaitu (i) Setda, (ii) Dinas-Dinas, (iii) Badan-Badan, Inspektorat dan Kantor-kantor.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Since elected, the Regional Representatives Council of Sumatera Selatan had succeeded in making some of the decisions and these decisions were grouped into four : (1) Local decisions, (2) Parliament decisions, (3) Chairman of Parliament decisions and (4) Collective Agreement.*
 3. *In general, Civil Servants (PNS) working within the government of Sumatera Selatan Province can be grouped into three major groups of working units comprising of (i) Regional Secretariat, (ii) the Local Departments and Services and (iii) Boards, Inspectorate and Agencies.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 73 orang, dengan 60 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Wakil rakyat terbanyak pada lembaga ini berasal dari partai PDI Perjuangan.

Sumatera Selatan House of Representatives (DPRD) has 75 members, comprising 62 men and 13 women. Most of the members in these institutions come from PDI Perjuangan's political party.

Ditinjau dari golongannya, ternyata jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan terpusat pada golongan III. Persentase PNS golongan IV, III, II, I berturut-turut adalah 24,58 persen; 67,29 persen; 7,56 persen; dan 0,57 persen.

Reviewed from the class, the number of civil servants in this area was mainly on the class III. Percentage of civil servants at each class of IV, III, II, I, respectively: 24.58 percent, 67.29 percent, 7.56 percent and 0.57 percent.

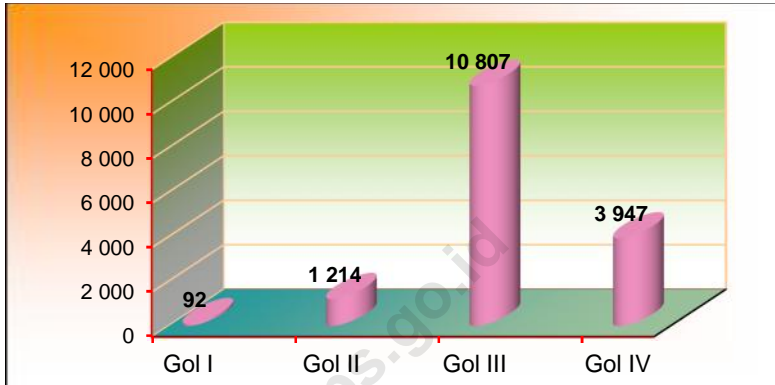
Jika dilihat berdasarkan pendidikan yang ditamatkan PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai 13.641 pegawai tamat Sarjana (termasuk Diploma, S2 dan S3), 2.157 pegawai tamat SLTA/ sederajat, dan sisanya sebanyak 262 pegawai berpendidikan SMP kebawah dan sederajat. Pegawai yang berpendidikan sarjana (Diploma, S1, S2 maupun S3) terdiri atas 5.950 orang laki-laki dan 7.691 orang perempuan. Sementara untuk pegawai yang tamat SLTA/ sederajat, yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 1.387 pegawai dan pegawai perempuan sebanyak 770 pegawai. Selanjutnya, untuk pegawai berpendidikan SLTP kebawah, yang

Based on the educational level of civil servants in Sumatera Selatan, there were 13,641 employees graduated from the university (including Diploma and postgraduate program), 2,157 employees graduated from senior high school, and 262 employees graduated from junior high school and downward. Employees graduated from university (including diploma, undergraduate, and postgraduate) consisted of 5,950 men and 7,691 women. While for the employees who had completed high school or equivalent, 1,387 employees were male and 770 employees were female. Furthermore, for junior high school graduates and under, there were 229 male and 33 female.

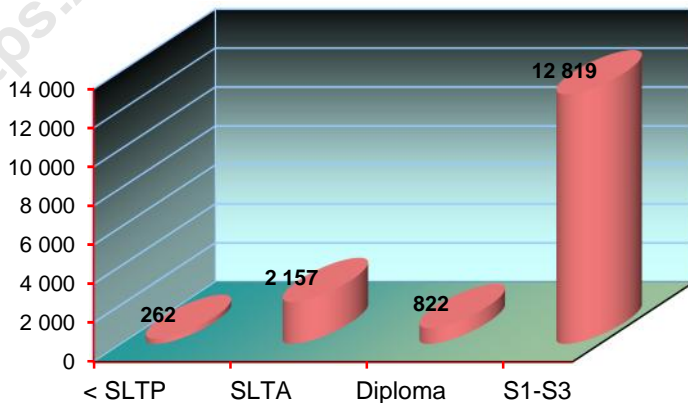
berjenis kelamin laki-laki mencapai 229 orang, sementara yang berjenis kelamin perempuan mencapai 33 orang.

<https://sumsel.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah PNS Menurut Golongan/Ruang di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Civil Servants of Government Board offices In Sumatera Selatan Province by Classification (Degree), 2017



Gambar 2.2 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Civil Servants of Government Board offices In Sumatera Selatan Province by Education Level, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table 2.1.1 *Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	13	143	14
2. Ogan Komering Ilir	18	314	13
3. Muara Enim	20	245	10
4. Lahat	24	360	18
5. Musi Rawas	14	186	13
6. Musi Banyuasin	14	227	13
7. Banyuasin	19	288	16
8. OKU Selatan	19	305	7
9. OKU Timur	20	252	7
10. Ogan Ilir	16	227	14
11. Empat Lawang	10	147	9
12. PALI	5	65	6
13. Musi Rawas Utara	7	82	7
Kota/City			
1. Palembang	18		107
2. Prabumulih	6	12	25
3. Pagar Alam	5		35
4. Lubuk Linggau	8		72
Sumatera Selatan	236	2 853	386

Sumber: Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri

Source: *Population and Civil Registration of Ministry of Internal Affairs*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2016

Tabel 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sumatera Selatan Province, 2016*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PDI Perjuangan	10	3	13
2.	Demokrat	8	2	10
3.	Golongan Karya (GOLKAR)	7	2	9
4.	GERINDRA	7	3	10
5.	Partai Amanat Nasional (PAN)	5	1	6
6.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	5	1	6
7.	Partai HANURA	5	0	5
8.	Partai NASDEM	4	1	5
9.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	5	0	5
10.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	0	2
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	2	0	2
	Sumatera Selatan	60	13	73

Sumber: DPRD Tingkat I Provinsi Sumatera Selatan

Source: *House of Parliament of Sumatera Selatan Province*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2016
Table 2.2.2 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/City and Sex in Sumatera Selatan Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	31	4	35
2. Ogan Komering Ilir	40	5	45
3. Muara Enim	42	4	46
4. Lahat	37	3	40
5. Musi Rawas	36	4	40
6. Musi Banyuasin	36	9	45
7. Banyuasin	39	6	45
8. OKU Selatan	36	4	40
9. OKU Timur	41	4	45
10. Ogan Ilir	38	2	40
11. Empat Lawang	29	6	35
12. PALI	24	1	25
13. Musi Rawas Utara	23	2	25
Kota/City			
1. Palembang	43	7	50
2. Prabumulih	22	3	25
3. Pagar Alam	21	4	25
4. Lubuk Linggau	25	5	30
Sumatera Selatan	563	73	636

Sumber: DPRD Tingkat I Provinsi Sumatera Selatan

Source: House of Parliament of Sumatera Selatan Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera
Selatan, 2017**

Tabel 2.3.1
Table *Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in
Sumatera Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	2 379	3 613	5 992
2. Ogan Komering Ilir	3 839	4 577	8 416
3. Muara Enim	-	-	5 928
4. Lahat	2 904	4 176	7 080
5. Musi Rawas			
6. Musi Banyuasin	3 371	4 241	7 612
7. Banyuasin	3 308	4 539	7 847
8. OKU Selatan	2 520	2 817	5 337
9. OKU Timur	-	-	7 379
10. Ogan Ilir	2 033	3 575	5 608
11. Empat Lawang	1 224	1 730	2 954
12. PALI	-	-	1 462
13. Musi Rawas Utara			
Kota/City			
1. Palembang	2 171	2 672	4 848
2. Prabumulih	1 347	2 446	3 793
3. Pagar Alam	1 466	1 802	3 268
4. Lubuk Linggau	1 622	2 598	4 220

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota
Source: *Representative of Personal Affairs of Regency/City*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Setda Provinsi Sumatera Selatan	280	185	465
2.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan	61	38	99
3.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	46	43	89
4.	Satuan Polisi Pamong Praja	178	15	193
5.	RS.Dr. Ernaldi Bahar	77	198	275
6.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	3 867	5 929	9 796
7.	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan	179	340	519
8.	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan	83	35	118
9.	Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan	238	111	349
10.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan	128	57	185
11.	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	51	29	80
12.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan	46	42	88
13.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan	184	88	272
14.	Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan	201	35	236
15.	Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan	90	73	163
16.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan	79	67	146
17.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan	71	46	117
18.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	235	133	368
19.	Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan	43	28	71
20.	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	67	48	115
21.	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan	423	118	541
22.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan	83	44	127
23.	Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan	43	32	75
24.	Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan	29	31	60
25.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Selatan	16	15	31

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	27	33	60
27.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	31	31	62
28.	Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	37	43	80
29.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan	24	17	41
30.	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan	36	32	68
31.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan	81	67	148
32.	Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan	23	27	50
33.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	41	43	84
34.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	35	13	48
35.	Dinas Penelitian, Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	42	42	84
36.	Badan Pengembangan SDM Daerah Provinsi Sumatera Selatan	70	38	108
37.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan	31	43	74
38.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	28	43	71
39.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	38	55	93
40.	Badan Penghubung Provinsi Sumatera Selatan	33	22	55
41.	Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	191	165	356
	Jumlah/Total	7 566	8 494	16 060

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel 2.3.3
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	102	14	116
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	127	19	146
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 387	770	2 157
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	75	34	109
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	276	437	713
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	5 567	7 187	12 754
Jumlah/Total	7 566	8 494	16 060

Catatan: Data termasuk yang berstatus CPNS kondisi Desember 2017

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source: *Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	17	2	19
I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	2	11
I/C (Juru)	46	1	47
I/D (Juru Tingkat I)	15	0	15
Golongan I/Range I	87	5	92
II/A (Pengatur Muda)	206	141	347
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	180	39	219
II/C (Pengatur)	328	144	472
II/D (Pengatur Tingkat I)	108	68	176
Golongan II/Range II	822	392	1 214
III/A (Penata Muda)	751	872	1 623
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 570	2 031	3 601
III/C (Penata)	1 166	2 054	3 220
III/D (Penata Tingkat I)	1 109	1 254	2 363
Golongan III/Range III	4 596	6 211	10 807
IV/A (Pembina Muda)	1 274	1 042	2 316
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	731	817	1 548
IV/C (Pembina)	35	22	57
IV/D (Pembina Tingkat I)	19	4	23
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/Range IV	2 061	1 886	3 947
Jumlah/Total	7 566	8 494	16 060

Catatan: Data termasuk yang berstatus CPNS kondisi Desember 2017

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Palembang



JUMLAH PENDUDUK
TERBESAR
the largest population

1,62

juta orang
million people

Jika jumlah penduduk di Prabumulih, Pagaralam, Lubuklinggau, Musi Rawas Utara, PALI, Empat Lawang, dan OKU Selatan digabungkan akan mendekati jumlah penduduk Palembang

Total population of Prabumulih, Pagaralam, Lubuklinggau, Musi Rawas Utara, PALI, Empat Lawang, dan OKU Selatan combined is almost as many as population of Palembang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010. Penghitungan jumlah penduduk dari BPS menggunakan konsep De Facto sementara untuk penghitungan jumlah penduduk dari Kementerian Agama dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil menggunakan konsep De Jure.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

Population counts from BPS use the De Facto concept and for counting the population of the Ministry of Religious Affairs and the Department of Population and Civil Records using the concept of De Jure.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of

stay is less than six months.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja

12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

not classified as work).

13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

POPULATION AND EMPLOYMENT

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan
19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and

menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

based on daily or contact payment system.

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

20. ***Unpaid worker*** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://sumsel.bps.go.id/>

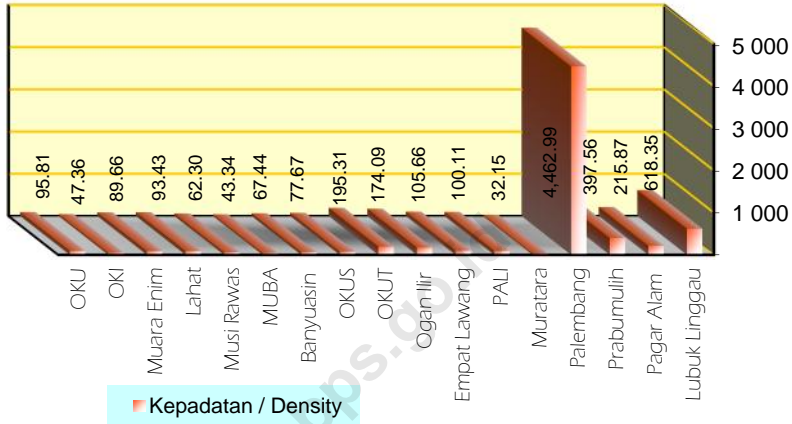
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 8.266.983 jiwa yang terdiri atas 4.200.735 jiwa penduduk laki-laki dan 4.066.248 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,44 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,31.</p> <p>Kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 mencapai 94,56 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 17 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Palembang dengan kepadatan sebesar 4.462,99 jiwa/km² dan terendah di Ke Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 32,15 jiwa/Km².</p>	<p>Population</p> <p><i>Provinsi Sumatera Selatan population based population projections for 2017 were 8.266.983 people consisting of 4.200.735 inhabitants of the male and 4.066.248 female population people. This compares with a total Provinsi Sumatera Selatan Population in 2010, the Population growth of Provinsi Sumatera Selatan are 1.44 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103,31.</i></p> <p><i>Population density of Provinsi Sumatera Selatan in 2017 reached 94.56 people/km². Population density in 17 districts or cities are quite diverse with the highest population density of districts or cities is located in the city Kota Palembang with the number of density are 4.462,99 people/km² and the lowest in district Musi Rawas Utara with 32,15 people/km².</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Pada tahun 2017 jumlah angkatan kerja di Sumatera Selatan sebanyak 4.123.669 orang. Perkembangan jumlah angkatan kerja mengalami penurunan dari tahun 2016.</p>	<p>Employment</p> <p><i>In year 2017, the number of labour force of Sumatera Selatan was 4,123,669 people. Generally, the growth of labour force in 2016 showed an increasing.</i></p>

Sementara untuk tingkat pengangguran Sumatera Selatan pada tahun 2017 sebesar 4,39 persen. Angka Pengangguran ini dihitung dengan mendefinisikan menganggur sebagai mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

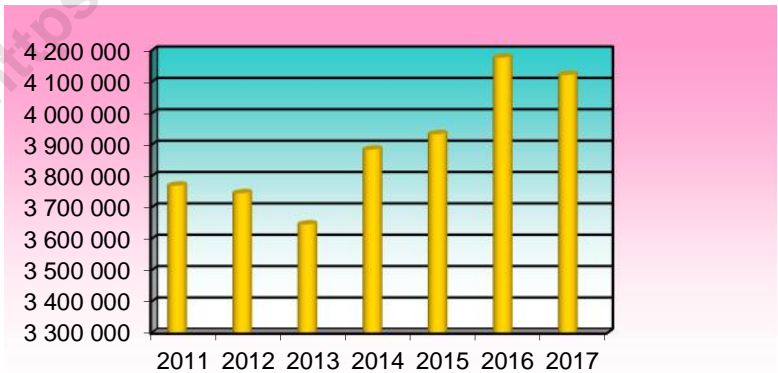
While for the unemployment rate of Sumatera Selatan in 2017 reached 4.39 percent. This figure was obtained by defining unemployment as people who are looking for a job, starting a new business, unable to get a job or who already having a job but still not starting yet.

<https://sumsel.bps.go.id>

Gambar 3.1 **Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Population Density by Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2017



Gambar 3.2 **Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2017**
Number of Labor Force by Sex In Sumatera Selatan Province, 2011 - 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010, 2015, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2010, 2015, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2016	2017	2010- 2016	2010- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	324 917	349 787	354 488	359 092	1,46	1,44
2. Ogan Komering Ilir	729 415	787 513	798 482	809 203	1,52	1,49
3. Muara Enim	552 778	600 398	609 607	618 762	1,64	1,62
4. Lahat	370 790	393 235	397 424	401 494	1,16	1,14
5. Musi Rawas	357 112	384 333	389 239	394 384	1,45	1,43
6. Musi Banyuasin	562 979	611 506	620 738	629 791	1,64	1,61
7. Banyuasin	752 193	811 501	822 575	833 625	1,50	1,48
8. OKU Selatan	319 418	344 074	348 574	352 926	1,47	1,44
9. OKU Timur	611 479	649 394	656 568	663 481	1,19	1,17
10. Ogan Ilir	382 014	409 171	414 504	419 773	1,37	1,36
11. Empat Lawang	221 583	238 118	241 336	244 312	1,43	1,40
12. PALI	166 006	179 529	182 219	184 671	1,57	1,53
13. Musi Rawas Utara	169 891	182 828	185 315	187 635	1,46	1,43
Kota/City						
1. Palembang	1 468 007	1 580 517	1 602 071	1 623 099	1,47	1,45
2. Prabumulih	163 506	177 078	179 563	182 128	1,57	1,55
3. Pagar Alam	126 512	133 862	135 328	136 605	1,13	1,10
4. Lubuk Linggau	203 004	219 471	222 870	226 002	1,57	1,54
Sumatera Selatan	7 481 604	8 052 315	8 160 901	8 266 983	1,46	1,44

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
Source: *Regency/City Population Projection in Sumatera Selatan Province 2010–2020*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	183 416	175 676	359 092	104,41
2. Ogan Komering Ilir	413 598	395 605	809 203	104,55
3. Muara Enim	314 803	303 959	618 762	103,57
4. Lahat	204 875	196 619	401 494	104,20
5. Musi Rawas	201 807	192 577	394 384	104,79
6. Musi Banyuasin	322 367	307 424	629 791	104,86
7. Banyuasin	425 088	408 537	833 625	104,05
8. OKU Selatan	184 894	168 032	352 926	110,03
9. OKU Timur	338 657	324 824	663 481	104,26
10. Ogan Ilir	210 609	209 164	419 773	100,69
11. Empat Lawang	124 531	119 781	244 312	103,97
12. PALI	92 918	91 753	184 671	101,27
13. Musi Rawas Utara	94 506	93 129	187 635	101,48
Kota/City				
1. Palembang	813 709	809 390	1 623 099	100,53
2. Prabumulih	91 827	90 301	182 128	101,69
3. Pagar Alam	69 871	66 734	136 605	104,70
4. Lubuk Linggau	113 259	112 743	226 002	100,46
Sumatera Selatan	4 200 735	4 066 248	8 266 983	103,31

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020
 Source: *Regency/City Population Projection in Sumatera Selatan Province 2010–2020*

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	4,34	95,81
2. Ogan Komering Ilir	9,78	47,36
3. Muara Enim	7,47	89,66
4. Lahat	4,87	93,43
5. Musi Rawas	4,77	62,30
6. Musi Banyuasin	7,61	43,34
7. Banyuasin	10,08	67,44
8. OKU Selatan	4,27	77,67
9. OKU Timur	8,05	195,31
10. Ogan Ilir	5,08	174,09
11. Empat Lawang	2,96	105,66
12. PALI	2,23	100,11
13. Musi Rawas Utara	2,27	32,15
Kota/City		
1. Palembang	19,63	4462,99
2. Prabumulih	2,20	397,56
3. Pagar Alam	1,66	215,87
4. Lubuk Linggau	2,73	618,35
Sumatera Selatan	100,00	94,56

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/City Population Projection in Sumatera Selatan Province 2010–2020

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	408 503	393 611	802 114
5 – 9	406 492	387 425	793 917
10 – 14	386 441	366 712	753 153
15 – 19	367 433	349 215	716 648
20 – 24	357 109	341 259	698 368
25 – 29	358 968	344 440	703 408
30 – 34	356 177	343 526	699 703
35 – 39	331 521	320 530	652 051
40 – 44	294 780	281 830	576 610
45 – 49	251 081	243 940	495 021
50 – 54	209 944	208 437	418 381
55 – 59	171 690	168 422	340 112
60 – 64	126 506	120 066	246 572
65+	174 090	196 835	370 925
Jumlah/Total	4 200 735	4 066 248	8 266 983

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020

Source: Regency/City Population Projection in Sumatera Selatan Province 2010–2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 3.2.1 **Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran Terbuka <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	168 875	7 951	176 826	82 481	259 307
2. Ogan Komering Ilir	387 495	13 840	401 335	174 533	575 868
3. Muara Enim	306 625	10 493	317 118	119 741	436 859
4. Lahat	201 240	9 100	210 340	78 813	289 153
5. Musi Rawas	203 801	5 871	209 672	73 137	282 809
6. Musi Banyuasin	290 745	8 212	298 957	143 045	442 002
7. Banyuasin	377 252	14 273	391 525	199 477	591 002
8. OKU Selatan	193 210	7 082	200 292	51 930	252 222
9. OKU Timur	333 818	8 046	341 864	141 948	483 812
10. Ogan Ilir	228 607	7 546	236 153	64 235	300 388
11. Empat Lawang	123 961	4 957	128 918	43 884	172 802
12. PALI	86 449	4 003	90 452	33 084	123 536
13. Musi Rawas Utara	88 595	5 766	94 361	34 964	129 325
Kota/City					
1. Palembang	688 372	61 449	749 821	454 267	1 204 088
2. Prabumulih	86 414	6 234	92 648	36 726	129 374
3. Pagar Alam	69 979	1 849	71 828	27 945	99 773
4. Lubuk Linggau	107 096	4 463	111 559	49 876	161 435
Sumatera Selatan	3 942 534	181 135	4 123 669	1 810 086	5 933 755

Catatan/Note: Data tahun 2016 tidak tersedia karena sampel tidak memenuhi

Survei: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	2 554 231	1 569 438	4 123 669
Bekerja/ <i>Working</i>	2 435 436	1 507 098	3 942 534
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	118 795	62 340	181 135
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	453 046	1 357 040	1 810 086
Sekolah/ <i>Attending School</i>	246 901	254 466	501 367
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	68 350	1 035 459	1 103 809
Lainnya/ <i>Others</i>	137 795	67 115	204 910
Jumlah/<i>Total</i>	3 007 277	2 926 478	5 933 755
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,94	53,63	69,50
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,65	3,97	4,39

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sumatera Selatan Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	30 065	317	30 382	33 580
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	701 242	10 369	711 611	307 309
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1 095 734	20 392	1 116 126	388 490
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	677 008	17 833	694 841	576 958
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	752 448	81 387	833 835	345 765
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	233 526	30 581	264 107	82 392
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	105 266	8 589	113 855	31 041
Universitas/ <i>University</i>	347 245	11 667	358 912	44 551
Jumlah/Total	3 942 534	181 135	4 123 669	1 810 086

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	120 192	53 150	173 342
20 – 24	233 324	131 830	365 154
25 – 29	299 250	170 707	469 957
30 – 34	340 963	202 970	543 933
35 – 39	360 627	240 780	601 407
40 – 44	303 735	172 349	476 084
45 – 49	223 536	169 848	393 384
50 – 54	201 337	143 950	345 287
55 – 59	148 999	103 224	252 223
60+	203 473	118 290	321 763
Jumlah/Total	2 435 436	1 507 098	3 942 534

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel 3.2.5
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Sumatera Selatan Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Jumlah Total
(1)	(2)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	1 902 120
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	51 348
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	279 370
Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	8 933
Bangunan/ <i>Construction</i>	191 045
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	672 728
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	154 966
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i> and Business Service	65 141
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	616 883
Jumlah/Total	3 942 534

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	37 301	17 966	55 267
1 – 14	114 926	147 895	262 821
15 – 24	239 228	252 864	492 092
25 – 34	334 600	276 721	611 321
35 – 40	379 487	258 115	637 602
41+	1 329 894	553 537	1 883 431
Jumlah/Total	2 435 436	1 507 098	3 942 534

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
 Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	37 523	17 966	55 489
1 – 14	130 454	154 094	284 548
15 – 24	307 202	283 277	590 479
25 – 34	392 495	295 101	687 596
35 – 40	403 814	264 730	668 544
41+	1 163 948	491 930	1 655 878
Jumlah/Total	2 435 436	1 507 098	3 942 534

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel 3.2.8
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sumatera Selatan Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	500 824	270 922	771 746
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	579 712	136 912	716 624
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	58 553	12 144	70 697
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	920 653	491 011	1 411 664
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	188 286	46 107	234 393
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	187 408	550 002	737 410
Jumlah/Total	2 435 436	1 507 098	3 942 534

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.9

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sumatera Selatan Province, 2016-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2016	Jenis Kelamin/Sex (2017)		Jumlah Total
	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-
Sekolah Dasar/Primary School	271	18	11	29
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	628	89	75	164
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	8 265	3 036	1 936	4 972
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	-	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 769	471	878	1 349
Universitas/University	3 053	1 096	966	2 062
Jumlah/Total	13 986	4 710	3 866	8 576

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source: Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

4

SOSIAL

Social

ISPA kasus penyakit terbanyak dengan **637.096** kasus

ISPA with 637.096 cases is the most diseases

94% tindak pidana selesai di Musi Rawas

Crime clearance rate in Musi Rawas is 94%

30% penduduk usia 7-24 thn tidak melanjutkan sekolah

30% population aged 7-24 years isn't attending school anymore

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or*

Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah

other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under

SOCIAL

pengawasan dokter spesialis kandungan.

the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
15. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
14. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
15. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
16. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
17. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
18. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
19. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

tangan oleh kepolisian.

20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

21. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang selesai di tingkat kepolisian}}{\text{Jumlah tindak pidana}} \times 100\%$$

$$= \frac{N_{\text{crime cleared}}}{N_{\text{crime total}}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

SOCIAL

5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

25. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

individual needs.

25. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$\alpha=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $\alpha=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $\alpha=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $\alpha=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $\alpha=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if $\alpha=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2017/2018, Sumatera Selatan memiliki gedung sekolah sebanyak 6.912 sekolah yang terdiri atas 4.673 Sekolah Dasar (SD), 1.340 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 597 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 302 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

Selama tahun ajaran 2017/2018, jumlah murid SD sebanyak 931.678 orang, SLTP sebanyak 353.063 orang, dan SMA sebanyak 202.687 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2017/2018 ini terdiri atas 54.500 guru Sekolah Dasar, 24.226 orang guru SLTP, serta 13.998 orang guru SMA.

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2017/2018, Provinsi Sumatera Selatan had 6,912 school buildings consisting of 4,673 elementary schools (SD), 1,340 junior high schools (SLTP), 597 senior high schools (SMA) and 302 vocational high school.

During 2017/2018, there were 931,678 elementary school students, 353,063 junior high school students, and 202,687 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2017/2018 consisted of 54,500 elementary school teachers, 24,226 junior high school teachers, and 13,998 senior high school teachers.

SOCIAL

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Sumatera Selatan. Pada tahun 2016, jumlah rumah sakit sebanyak 65 buah terdiri atas rumah sakit pemerintah maupun swasta yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Selatan. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas, rumah bersalin, posyandu masing-masing berjumlah 333, 82, 5781.

Di bidang Keluarga Berencana pada tahun 2017 ini jumlah peserta KB aktif sebesar 1.308.889 dimana sebagian besar peserta KB aktif menggunakan metode kontrasepsi suntikan yang mencapai 42,4 persen atau sebesar 554.439 peserta.

Keamanan

Jumlah tindak kejahatan berkaitan dengan penganiayaan, pencurian/perampokan, pembunuhan, penipuan, kesusilaan, dan pelanggaran lainnya dalam bab ini disajikan menurut kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. Secara umum, jumlah tindak kejahatan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2.884 tindak pidana atau 16,07

Health and Family Planning

Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Sumatera Selatan. In 2016, the number of hospitals was 65 consisting of private and state hospitals located in all over regencies/municipalities in Sumatera Selatan. Other facilities was public health centres,maternity hospitals,maternal and child health centers which was consecutively 333 units, 82 units, and 5,781 units.

In the field of family planing, participants reached 1.308.889 participants. Among those participants, injection was the most used method for contraception which reached 42.4 percent or 554,439 participants.

Security

Crimes listed in this chapter referred to assaults, theft/robbery, murder, fraud, ethics violations, and other type violence were presented by regency/municipality in Provinsi Sumatera Selatan. Generally, the number of crimes was reported decrease in 2017 compared to that figure in the previous year which reached 2,884 crimes or 16.07 percent.

persen.

Agama

Jumlah agama yang ada di Sumatera Selatan meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2017 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid dan mushola beserta langgar sebesar 28.702.

Religion

There are five religions in Sumatera Selatan. They are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2017, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque and mushola and prayer house were 28,702.

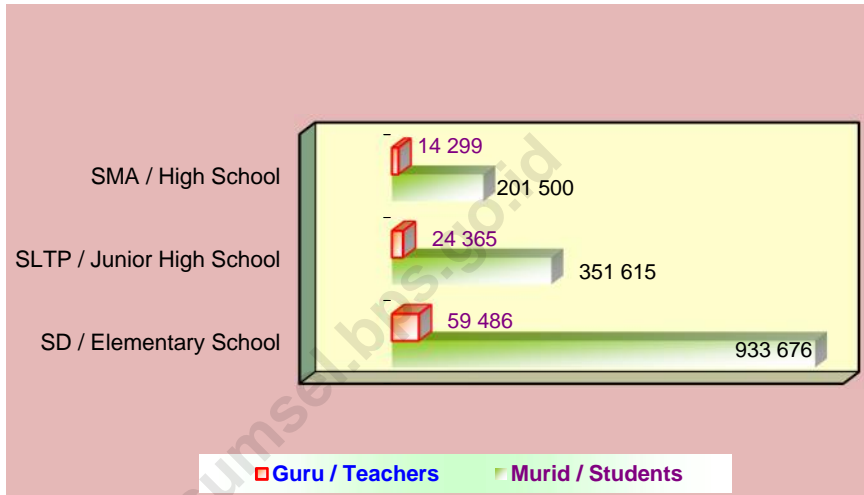
Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2010 sebanyak 1.105 ribu orang (14,80 persen) dan terus mengalami penurunan menjadi 1.043,62 ribu orang (13,48 persen) pada tahun 2012. Jumlah penduduk miskin mulai mengalami peningkatan hingga mencapai 1.112,53 ribu orang (13,77 persen) pada tahun 2015 dan turun kembali hingga tahun 2017 hingga 1.086,76 ribu orang (13,10 persen). Secara umum, persentase penduduk miskin dari tahun 2010 sampai tahun 2017 mengalami penurunan hingga mencapai 13,10 persen walaupun jumlah penduduk miskin cenderung mengalami peningkatan.

Poverty

Number of poor people in 2010 is 1,105 thousand people (14.80 percent) then decreased to 1,043.62 thousands people (13.48 percent) in 2012. The number of poor people has started to increased until it reached 1,112.53 thousands people (13.77 percent) in 2015 and in 2017 decreased to 1,086.76 thousand people (13.10 percent). In general, the percentage of poor people in 2010 to 2017 has decreased up to 13.10 percent while the number of poor people tended to increase.

Gambar 4.1 Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkatan Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2016
Picture **Number of Teachers and Students In Sumatera Selatan Province (persons), 2016**



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sumatera Selatan Province, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7 – 12	0,44	99,39	0,17
13 – 15	0,45	91,95	7,60
16 – 18	0,16	66,93	32,91
19 – 24	0,24	18,49	81,27
7 – 24	0,33	68,45	31,22
Perempuan/Female			
7 – 12	0,09	99,88	0,03
13 – 15	0,00	96,19	3,81
16 – 18	0,76	71,31	27,92
19 – 24	0,53	19,90	79,57
7 – 24	0,32	70,39	29,29
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7 – 12	0,27	99,63	0,10
13 – 15	0,23	94,01	5,76
16 – 18	0,45	69,05	30,50
19 – 24	0,38	19,17	80,45
7 – 24	0,33	69,39	30,29

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sumatera Selatan Province, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,13	112,14
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,89	89,09
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	59,00	83,44

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	199	41 343	2 567	16.11
2. Ogan Komering Ilir	467	92 277	5 291	17.44
3. Muara Enim	376	69 579	3 895	17.86
4. Lahat	299	44 561	4 162	10.71
5. Musi Rawas	314	44 907	2 759	16.28
6. Musi Banyuasin	462	85 986	4 730	18.18
7. Banyuasin	500	97 546	5 393	18.09
8. OKU Selatan	278	40 755	2 990	13.63
9. OKU Timur	425	67 032	4 061	16.51
10. Ogan Ilir	264	46 598	3 164	14.73
11. Empat Lawang	184	29 202	2 098	13.92
12. PALI	120	26 637	1 254	21.24
13. Musi Rawas Utara	125	23 119	1 319	17.53
Kota/City				
1. Palembang	371	159 127	7 110	22.38
2. Prabumulih	96	21 956	1 188	18.48
3. Pagar Alam	89	14 652	1 111	13.19
4. Lubuk Linggau	104	26 401	1 408	18.75
Sumatera Selatan	4 673	931 678	54 500	17.10

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di
Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in
Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	21	3 104	274	11,33
2. Ogan Komering Ilir	60	8 184	592	13,82
3. Muara Enim	42	5 721	544	10,52
4. Lahat	20	3 122	300	10,41
5. Musi Rawas	20	2 369	197	12,03
6. Musi Banyuasin	31	5 786	363	15,94
7. Banyuasin	57	7 957	582	13,67
8. OKU Selatan	16	1 844	187	9,86
9. OKU Timur	80	10 035	903	11,11
10. Ogan Ilir	15	2 543	221	11,51
11. Empat Lawang	8	842	95	8,86
12. PALI	6	1 284	75	17,12
13. Musi Rawas Utara	16	1 831	117	15,65
Kota/City				
1. Palembang	92	24 978	1 339	18,65
2. Prabumulih	4	501	48	10,44
3. Pagar Alam	10	1 759	157	11,20
4. Lubuk Linggau	11	1 462	133	10,99
Sumatera Selatan	509	83 322	6 127	13,60

Sumber: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of Religion Dept. of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	64	16 803	1 386	12.12
2. Ogan Komering Ilir	138	28 561	2 000	14.28
3. Muara Enim	104	27 303	1 812	15.07
4. Lahat	74	18 542	1 474	12.58
5. Musi Rawas	68	17 195	1 212	14.19
6. Musi Banyuasin	149	29 598	1 809	16.36
7. Banyuasin	116	28 545	1 912	14.93
8. OKU Selatan	67	14 426	1 098	13.14
9. OKU Timur	86	23 239	1 654	14.05
10. Ogan Ilir	80	15 584	1 268	12.29
11. Empat Lawang	38	11 564	842	13.73
12. PALI	44	10 070	621	16.22
13. Musi Rawas Utara	29	7 503	619	12.12
Kota/City				
1. Palembang	208	76 522	4 441	17.23
2. Prabumulih	22	9 200	726	12.67
3. Pagar Alam	20	6 377	543	11.74
4. Lubuk Linggau	33	12 031	809	14.87
Sumatera Selatan	1 340	353 063	24 226	14.57

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di
Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in
Sumatera Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	11	2 070	207	10,00
2. Ogan Komering Ilir	64	8 720	917	9,51
3. Muara Enim	30	5 480	558	9,82
4. Lahat	13	3 159	292	10,82
5. Musi Rawas	28	3 015	386	7,81
6. Musi Banyuasin	41	5 549	543	10,22
7. Banyuasin	66	10 254	919	11,16
8. OKU Selatan	24	3 187	382	8,34
9. OKU Timur	58	10 619	1 118	9,50
10. Ogan Ilir	40	7 659	802	9,55
11. Empat Lawang	4	1 351	107	12,63
12. PALI	6	802	81	9,90
13. Musi Rawas Utara	15	2 511	279	9,00
Kota/City				
1. Palembang	34	8 049	652	12,35
2. Prabumulih	7	1 651	169	9,77
3. Pagar Alam	7	1 330	167	7,96
4. Lubuk Linggau	7	1 690	167	10,12
Sumatera Selatan	455	77 096	7 746	9,95

Sumber: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of Religion Dept. of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	29	10 652	733	14.53
2.	Ogan Komering Ilir	44	14 167	947	14.96
3.	Muara Enim	31	12 850	793	16.20
4.	Lahat	38	13 242	1 066	12.42
5.	Musi Rawas	26	9 640	658	14.65
6.	Musi Banyuasin	59	15 291	905	16.90
7.	Banyuasin	56	15 347	1 095	14.02
8.	OKU Selatan	27	7 738	632	12.24
9.	OKU Timur	38	12 153	891	13.64
10.	Ogan Ilir	33	8 276	702	11.79
11.	Empat Lawang	15	6 656	481	13.84
12.	PALI	23	5 895	411	14.34
13.	Musi Rawas Utara	9	4 755	331	14.37
Kota/City					
1.	Palembang	121	48 394	2 937	16.48
2.	Prabumulih	15	5 441	451	12.06
3.	Pagar Alam	9	4 342	379	11.46
4.	Lubuk Linggau	24	7 848	586	13.39
Sumatera Selatan		597	202 687	13 998	14.48

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi
Sumatera Selatan, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Aliyah by Regency/City in Sumatera
Selatan Province, 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	35	1 701	207	8,22
2.	Ogan Komering Ilir	29	3 506	474	7,40
3.	Muara Enim	15	2 461	326	7,55
4.	Lahat	7	1 413	170	8,31
5.	Musi Rawas	12	2 173	223	9,74
6.	Musi Banyuasin	15	2 154	254	8,48
7.	Banyuasin	32	5 146	478	10,77
8.	OKU Selatan	9	1 401	213	6,58
9.	OKU Timur	35	5 478	663	8,26
10.	Ogan Ilir	29	4 134	456	9,07
11.	Empat Lawang	2	114	40	2,85
12.	PALI	4	478	79	6,05
13.	Musi Rawas Utara	9	833	115	7,24
Kota/City					
1.	Palembang	18	4 555	527	8,64
2.	Prabumulih	3	795	92	8,64
3.	Pagar Alam	4	733	101	7,26
4.	Lubuk Linggau	7	1 811	189	9,58
Sumatera Selatan		265	38 886	4 607	8,44

Sumber: Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of Religion Dept.of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	13	4 563	315	14.49
2. Ogan Komering Ilir	27	8 166	587	13.91
3. Muara Enim	19	9 027	606	14.90
4. Lahat	12	5 216	487	10.71
5. Musi Rawas	7	1 947	138	14.11
6. Musi Banyuasin	24	7 634	472	16.17
7. Banyuasin	18	5 519	397	13.90
8. OKU Selatan	10	2 514	196	12.83
9. OKU Timur	36	9 525	700	13.61
10. Ogan Ilir	16	5 345	364	14.68
11. Empat Lawang	4	1 916	150	12.77
12. PALI	9	2 134	130	16.42
13. Musi Rawas Utara	1	719	49	14.67
Kota/City				
1. Palembang	81	34 805	1 857	18.74
2. Prabumulih	11	4 771	347	13.75
3. Pagar Alam	6	2 005	183	10.96
4. Lubuk Linggau	8	4 148	310	13.38
Sumatera Selatan	302	109 954	7 288	15.09

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Education Services of Sumatera Selatan Province

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Health Facilities by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	4	3	18	330		182
2. Ogan Komering Ilir	3	4	31	758	27	257
3. Muara Enim	2	3	22	10	16	236
4. Lahat	2	0	33	447	9	243
5. Musi Rawas	2	0	19	317	7	163
6. Musi Banyuasin	3	28	28	522		282
7. Banyuasin	1	0	33	282	8	304
8. OKU Selatan	1	0	19	303	4	210
9. OKU Timur	4	12	22	667	9	301
10. Ogan Ilir	2	0	25	336	1	215
11. Empat Lawang	1	0	10	178	2	114
12. PALI	1	0	7		2	67
13. Musi Rawas Utara	1	0	8	136	1	89
Kota/City						
1. Palembang	40	32	41	1 025	159	107
2. Prabumulih	4	0	9	125	17	41
3. Pagar Alam	1	0	7	127	12	55
4. Lubuk Linggau	3	0	9	98		52
Sumatera Selatan	4					
Total	79	82	341	5661	274	2918

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Health Personnel by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	68	647	402	42	473
2. Ogan Komering Ilir	57	979	750	68	312
3. Muara Enim	68	392	528	57	246
4. Lahat	63	230	293	13	337
5. Musi Rawas	55	547	468	45	310
6. Musi Banyuasin	93	621	588	116	469
7. Banyuasin	52	371	758	37	304
8. OKU Selatan	38	281	450	46	529
9. OKU Timur	71	699	928	50	601
10. Ogan Ilir	49	663	673	54	516
11. Empat Lawang	9	155	231	20	153
12. PALI	29	307	416	21	251
13. Musi Rawas Utara	34	370	327	29	355
Kota/City					
1. Palembang	158	506	351	105	447
2. Prabumulih	50	518	546	48	475
3. Pagar Alam	26	287	283	36	389
4. Lubuk Linggau	49	387	228	37	374
Sumatera Selatan	969	8137	8232	866	7104

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel 4.2.3
Table

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sumatera Selatan Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	10	33	4
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	288	799	184
Jumlah/Total	298	832	188

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: *Public Health Service of Sumatera Selatan Province*

Tabel 4.2.4 **Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	100,00	0,00	100,00
2. Ogan Komering Ilir	100,00	0,00	100,00
3. Muara Enim	98,60	1,40	100,00
4. Lahat	100,00	0,00	100,00
5. Musi Rawas	100,00	0,00	100,00
6. Musi Banyuasin	100,00	0,00	100,00
7. Banyuasin	100,00	0,00	100,00
8. OKU Selatan	98,37	1,63	100,00
9. OKU Timur	100,00	0,00	100,00
10. Ogan Ilir	100,00	0,00	100,00
11. Empat Lawang	100,00	0,00	100,00
12. PALI	100,00	0,00	100,00
13. Musi Rawas Utara	100,00	0,00	100,00
Kota/City			
1. Palembang	100,00	0,00	100,00
2. Prabumulih	100,00	0,00	100,00
3. Pagar Alam	100,00	0,00	100,00
4. Lubuk Linggau	100,00	0,00	100,00
Sumatera Selatan	99,79	0,21	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey, March 2016

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT			Tidak Tahu	Campak Measles
		1	2	3+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	94,96	74,35	0,41	23,53	1,71	66,57
2. Ogan Komering Ilir	91,45	74,96	4,02	19,18	1,84	58,48
3. Muara Enim	93,22	66,06	2,34	30,20	1,40	61,69
4. Lahat	91,91	72,79	1,28	25,11	0,82	65,73
5. Musi Rawas	98,15	76,04	0,00	19,69	4,27	71,61
6. Musi Banyuasin	89,56	74,64	2,70	19,78	2,89	59,09
7. Banyuasin	85,80	74,24	2,63	22,53	0,60	52,49
8. OKU Selatan	94,20	79,18	1,74	18,09	0,98	62,21
9. OKU Timur	95,07	61,62	1,22	33,52	3,64	58,87
10. Ogan Ilir	85,52	72,06	3,53	23,62	0,79	52,67
11. Empat Lawang	83,41	79,49	1,17	16,29	3,05	57,29
12. PALI	81,72	79,82	0,00	14,56	5,63	50,01
13. Musi Rawas Utara	89,54	81,41	0,00	15,91	2,67	54,56
Kota/City						
1. Palembang	87,02	69,32	1,49	27,80	1,39	56,19
2. Prabumulih	91,04	65,91	7,20	24,46	2,43	65,86
3. Pagar Alam	97,12	79,20	2,75	17,20	0,85	78,84
4. Lubuk Linggau	82,05	57,37	1,73	36,97	3,93	62,08
Sumatera Selatan	89,90	71,75	2,11	24,20	1,94	59,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			
	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency								
1. Ogan Komering Ulu	74,51	0,00	24,39	1,10	71,21	1,04	22,86	4,88
2. Ogan Komering Ilir	75,50	1,51	22,85	0,14	69,84	2,62	22,43	5,11
3. Muara Enim	67,11	2,15	30,75	0,00	62,93	3,97	28,78	4,32
4. Lahat	76,77	2,74	20,02	0,47	79,58	0,92	19,03	0,47
5. Musi Rawas	78,58	0,00	19,61	1,81	74,87	1,15	17,45	6,53
6. Musi Banyuasin	78,19	2,86	18,30	0,65	70,68	2,02	21,32	5,97
7. Banyuasin	75,96	1,97	21,48	0,59	71,79	0,00	24,52	3,69
8. OKU Selatan	79,00	0,97	19,06	0,98	72,65	0,00	20,56	6,78
9. OKU Timur	65,13	4,26	30,07	0,54	62,74	4,30	27,46	5,51
10. Ogan Ilir	75,83	3,12	19,88	1,17	66,49	3,38	24,46	5,67
11. Empat Lawang	85,24	0,00	14,76	0,00	80,35	0,00	17,20	2,45
12. PALI	86,32	0,94	10,94	1,79	68,64	0,94	23,31	7,10
13. Musi Rawas Utara	81,33	0,00	16,72	1,95	76,82	1,03	16,71	5,44
Kota/City								
1. Palembang	73,16	0,57	26,26	0,00	75,10	1,11	20,89	2,90
2. Prabumulih	66,89	3,00	30,10	0,00	70,46	2,55	22,57	4,41
3. Pagar Alam	79,01	2,92	18,07	0,00	79,64	0,00	20,36	0,00
4. Lubuk Linggau	58,89	0,68	39,09	1,34	56,03	2,71	36,32	4,94
Sumatera Selatan	74,15	1,72	23,59	0,53	70,91	1,78	22,93	4,37

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey, March 2016

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 4.2.6 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sumatera Selatan Province, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Malaria	831
2.	Diare	176 295
3.	ISPA	637 096
4.	Pneumonia	17 344
5.	DBD	1 452
6.	Hipertensi	196 214
7.	Asma Bronchiale	23 256
8.	Diabetes Militus	46 432
9.	Penyakit Jantung Koroner	5 553
10.	Tuberkulosis	17 732
Sumatera Selatan		1 122 205

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	7 872	84	0	0
2. Ogan Komering Ilir	6 706	89	0	0
3. Muara Enim	12 406	21	0	9
4. Lahat	8 528	7	0	32
5. Musi Rawas	7 565	100	0	37
6. Musi Banyuasin	12 756	20	0	5
7. Banyuasin	15 197	91	0	21
8. OKU Selatan	7 807	0	0	24
9. OKU Timur	13 132	41	0	79
10. Ogan Ilir	9 314	54	0	6
11. Empat Lawang	4 543	14	0	29
12. PALI	4 357	30	0	1
13. Musi Rawas Utara	4 021	14	0	6
Kota/City				
1. Palembang	29 521	283	0	27
2. Prabumulih	5 460	19	0	1
3. Pagar Alam	3 051	13	0	0
4. Lubuk Linggau	3 823	19	0	0
Sumatera Selatan	156 059	899	0	277

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sumatera Selatan, 2011–2016

Tabel
Table 4.2.8

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sumatera Selatan Province, 2011–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant</i> Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	178 158	169 902	161 029	1 063	173 356
2012	191 822	183 482	175 095	2 924	172 065
2013	188 609	183 189	175 804	3 190	170 300
2014	191 250	187 481	178 873	4 820	175 929
2015	190 046	185 899	166 325	4 071	182 122
2016	191 225	175 528	166 880	5 855	160 613
2017	167 093	167 093	143 411	11 378	168 442

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Tabel

Table

4.2.9

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	4	0	14	7 109	1 258	41
2. Ogan Komering Ilir	22	186	39	17 661	1 090	0
3. Muara Enim	4	0	62	16 403	1 194	168
4. Lahat	8	0	87	5 887	599	180
5. Musi Rawas	15	5	49	7 079	496	23
6. Musi Banyuasin	5	1	91	11 165	2 227	27
7. Banyuasin	30	19	97	23 419	1 208	1
8. OKU Selatan	2	0	6	4 858	101	168
9. OKU Timur	5	0	86	11 468	1 109	128
10. Ogan Ilir	5	0	37	8 536	632	2
11. Empat Lawang	4	2	3	1 532	304	0
12. PALI	2	16	5	5 340	162	1
13. Musi Rawas Utara	1	0	13	3 465	529	7
Kota/City						
1. Palembang	208	5 270	688	40 171	5 125	11
2. Prabumulih	10	176	79	4 050	354	2
3. Pagar Alam	1	5	23	2 377	240	0
4. Lubuk Linggau	19	0	73	5 775	1 104	72
Sumatera Selatan	345	5680	1452	176295	17732	831

Sumber: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source: Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	98	183
2. Ogan Komering Ilir	302	330
3. Muara Enim	139	254
4. Lahat	257	377
5. Musi Rawas	130	199
6. Musi Banyuasin	274	241
7. Banyuasin	411	304
8. OKU Selatan	222	257
9. OKU Timur	402	318
10. Ogan Ilir	358	255
11. Empat Lawang	261	156
12. PALI	127	75
13. Musi Rawas Utara	90	96
Kota/City		
1. Palembang	478	104
2. Prabumulih	95	49
3. Pagar Alam	117	35
4. Lubuk Linggau	111	79
Sumatera Selatan	3 872	3 312

Sumber: BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source: National Population and Family Planning Board of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	77 571	2 683	1 689	443	2 140
2. Ogan Komering Ilir	177 213	2 811	2 234	495	8 485
3. Muara Enim	125 372	4 390	3 591	851	3 519
4. Lahat	78 861	1 410	755	144	1 709
5. Musi Rawas	80 484	1 815	1 084	234	926
6. Musi Banyuasin	147 450	2 635	3 585	450	3 098
7. Banyuasin	179 019	3 026	3 001	728	4 234
8. OKU Selatan	76 717	4 538	1 704	148	4 268
9. OKU Timur	130 780	2 517	3 485	770	3 098
10. Ogan Ilir	80 041	2 569	925	331	2 946
11. Empat Lawang	57 622	428	188	112	775
12. PALI	38 967	1 008	515	191	1 629
13. Musi Rawas Utara	39 180	890	292	45	932
Kota/City					
1. Palembang	288 412	23 945	16 134	1 052	14 789
2. Prabumulih	37 030	3 897	592	309	2 720
3. Pagar Alam	27 115	776	241	24	863
4. Lubuk Linggau	43 871	1 267	898	205	2 552
Sumatera Selatan	1 685 705	60 605	40 913	6 532	58 683

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/City	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	13 261	23 515	13 801	57 532
2. Ogan Komering Ilir	22 845	68 561	32 082	137 513
3. Muara Enim	28 024	36 494	27 331	104 200
4. Lahat	13 452	33 600	8 934	60 004
5. Musi Rawas	22 164	28 643	6 935	61 801
6. Musi Banyuasin	33 934	55 793	27 077	126 572
7. Banyuasin	36 162	53 546	35 421	136 118
8. OKU Selatan	7 103	21 192	14 503	53 456
9. OKU Timur	21 894	40 045	28 766	100 575
10. Ogan Ilir	12 725	27 012	13 139	59 647
11. Empat Lawang	13 843	27 365	2 593	45 304
12. PALI	9 689	13 665	4 771	31 468
13. Musi Rawas Utara	9 701	12 877	5 965	30 702
Kota/City				
1. Palembang	36 858	76 807	50 685	220 270
2. Prabumulih	6 063	8 695	6 546	28 822
3. Pagar Alam	3 717	11 417	2 495	19 533
4. Lubuk Linggau	6 826	15 212	8 412	35 372
Sumatera Selatan	298 261	554 439	289 456	1 308 889

Sumber: Perwakilan BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source: National Population and Family Planning Board of Sumatera Selatan Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table 4.3.1 Population by Regency/City and Religion in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	327 662	6 762	5 355	1 666	756
2. Ogan Komering Ilir	761 403	88 820	3 084	5 729	2 872
3. Muara Enim	588 287	2 455	1 349	840	478
4. Lahat	474 709	5 415	1 719	127	503
5. Musi Rawas	434 370	3 675	3 616	1 389	276
6. Musi Banyuasin	631 749	5 719	1 128	2 720	130
7. Banyuasin	882 658	3 729	4 387	1 558	423
8. OKU Selatan	367 305	594	208	1 328	70
9. OKU Timur	681 482	10 381	11 953	15 860	573
10. Ogan Ilir	453 846	661	110	38	762
11. Empat Lawang	202 985	198	27	-	-
12. PALI	192 485	473	95	2	69
13. Musi Rawas Utara	197 674	535	89	817	-
Kota/City					
1. Palembang	1 371 136	51 910	26 485	4 463	23 246
2. Prabumulih	154 779	853	550	143	1 538
3. Pagar Alam	147 839	307	376	13	166
4. Lubuk Linggau	317 676	2 365	1 761	201	2 294
Sumatera Selatan	8 188 045	184 852	62 292	36 894	34 156

Sumber: Kanwil Dept. Agama Propinsi Sumatera Selatan

Source: Representative Office of Religion Dept. of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Worship Facilities by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2017						
	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klenteng Klenteng
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency							
1. Ogan Komering Ulu	408	195	29	11	4	2	-
2. Ogan Komering Ilir	955	1.164	34	22	23	4	-
3. Muara Enim	566	285	6	10	2	6	-
4. Lahat	600	192	3	24	-	2	-
5. Musi Rawas	528	700	17	22	8	3	4
6. Musi Banyuasin	528	471	24	0	1	14	1
7. Banyuasin	1.102	973	20	21	10	4	-
8. OKU Selatan	323	229	8	3	11	1	-
9. OKU Timur	1.070	1.495	68	96	124	8	-
10. Ogan Ilir	332	28	9	2	-	2	-
11. Empat Lawang	241	132	-	-	-	-	-
12. PALI	178	96	1	1	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	160	14	-	-	2	-	-
Kota/City							
1. Palembang	816	378	50	9	1	63	-
2. Prabumulih	188	43	7	-	1	2	-
3. Pagar Alam	221	67	4	-	-	-	-
4. Lubuk Linggau	206	103	13	20	-	8	-
Sumatera Selatan	8.422	6.565	293	241	187	119	5

Sumber : Kanwil Dept. Agama Propinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Dept. of Sumatera Selatan Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sumatera Selatan, 2014–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sumatera Selatan Province, 2014–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	926	831	772	665
2.	Ogan Komering Ilir	1153	1346	1397	983
3.	Muara Enim *	1645	1062	894	806
4.	Lahat	1558	1082	835	619
5.	Musi Rawas **	1359	935	906	877
6.	Musi Banyuasin	1336	1283	1377	1075
7.	Banyuasin	1071	1090	990	881
8.	OKU Selatan	216	257	285	242
9.	OKU Timur	470	459	502	416
10.	Ogan Ilir	946	779	643	297
11.	Empat Lawang	339	377	284	196
Kota/City					
1.	Palembang	8491	7404	6557	6077
2.	Prabumulih	739	925	762	637
3.	Pagar Alam	416	413	412	296
4.	Lubuk Linggau	1658	1325	1329	994

Catatan: *) Muara Enim masih tergabung dengan PALI

**) Musi Rawas masih tergabung dengan Musi Rawas Utara

Sumber: Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Direktorat Lalu Lintas Polri)

Source: Regional Police Office of Sumatera Selatan Province

**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Provinsi Sumatera Selatan (%),
2014–2017**
*Percentage of Crime Clearance Rate by District Police
Office in Sumatera Selatan Province (%), 2014–2017*

Tabel
Table **4.4.2**

Kepolisian Resort District Police Office		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	10,6	27,2	56,4	50,0
2.	Ogan Komering Ilir	25,2	18,0	43,5	67,6
3.	Muara Enim *	58,5	61,5	66,6	73,2
4.	Lahat	11,0	50,6	64,9	78,2
5.	Musi Rawas **	51,2	61,9	91,1	94,0
6.	Musi Banyuasin	41,6	48,6	47,5	71,3
7.	Banyuasin	47,0	50,2	51,5	62,2
8.	OKU Selatan	189,8	258,0	36,6	62,0
9.	OKU Timur	23,2	52,5	55,6	68,0
10.	Ogan Ilir	28,7	30,9	32,2	75,0
11.	Empat Lawang	4,1	32,1	36,4	73,0
Kota/City					
1.	Palembang	48,7	58,3	61,2	67,0
2.	Prabumulih	10,6	29,0	56,2	63,0
3.	Pagar Alam	19,7	41,4	48,5	71,0
4.	Lubuk Linggau	27,7	18,6	52,4	50,0

Catatan: *) Muara Enim masih tergabung dengan PALI

**) Musi Rawas masih tergabung dengan Musi Rawas Utara

Sumber: Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Direktorat Lalu Lintas Polri)

Source: Regional Police Office of Sumatera Selatan Province

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Tahapan Keluarga di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Table 4.5.1 **Number of Households by Regency/City and Household Stages in Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahapan Keluarga Family Stages			Jumlah Keluarga Household Total
	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Sejahtera I Prosperous I	Sejahtera II Prosperous II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	8 657	38 062	22 847	69 566
2. Ogan Komering Ilir	20 994	86 728	87 460	195 182
3. Muara Enim	11 973	51 620	75 752	139 345
4. Lahat	6 955	49 307	48 808	105 070
5. Musi Rawas	8 582	15 041	84 302	107 925
6. Musi Banyuasin	15 029	57 276	52 125	124 430
7. Banyuasin	38 654	74 236	73 877	186 767
8. OKU Selatan	11 781	28 387	28 281	68 449
9. OKU Timur	19 852	56 004	94 468	170 324
10. Ogan Ilir	5 953	50 460	32 506	88 919
11. Empat Lawang	3 012	33 253	29 711	65 976
12. PALI	2 855	20 483	21 219	44 557
13. Musi Rawas Utara	3 448	11 724	23 145	38 317
Kota/City				
1. Palembang	34 471	132 231	138 315	305 017
2. Prabumulih	3 621	20 344	15 315	39 280
3. Pagar Alam	1 011	3 358	29 649	34 018
4. Lubuk Linggau	1 419	14 713	26 264	42 396
Sumatera Selatan	198 267	743 227	884 044	1 825 538

Catatan/Note: Data merupakan angka sementara

Sumber: BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source: National Family Planning Coordinating Board of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table **4.5.2**
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan, 2010–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Sumatera Selatan Province, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	256 542	1 105,00	14,80
2011	247 397	1 063,81*	13,95
2012	259 668	1 043,62*	13,48
2013	291 058	1 104,57*	14,06
2014	307 488	1 085,80	13,62
2015	340 958	1 112,53	13,77
2016	361 696	1 096,50	13,39
2017	378 248	1 086,76	13,10

Catatan/Note: Kondisi September

*) Backcasting

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

5

PERTANIAN

Agriculture

Tidak Kurang dari
9 ton produksi
perikanan budidaya/
rumah tangga/tahun

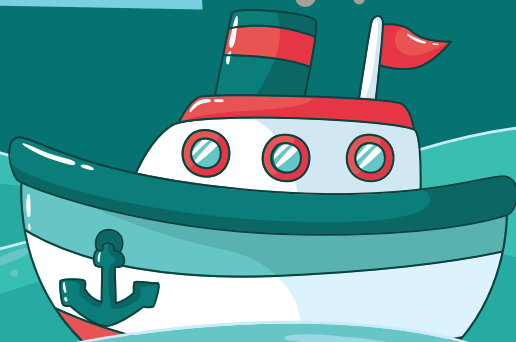
2017

*Production of Fish
Capture is about 9 ton*

Produksi Perikanan Budidaya
Production of Fish Capture

2016
416 ribu ton
thousand ton

2017
538 ribu ton
thousand ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber,

jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

12. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

13. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan

13. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

14. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
14. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
15. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
15. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Bahan Makanan**

Di tahun 2017, luas panen padi sawah hampir mencapai 954 ribu ha, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 46 ribu ha. Jika dibandingkan luas panen padi sawah tahun 2016 sebesar 952 ribu ha, luas panen padi sawah tahun 2017 naik 0,2 persen.

Komoditas jagung, kacang tanah, dan ubi kayu mengalami peningkatan luas panen yang cukup tinggi masing-masing yakni mencapai 58,31 persen atau sebesar 50.916 hektar, 25,94 persen atau 420 hektar, dan 10,15 persen atau 1.279 hektar dibandingkan dengan luas panen di tahun 2016. Sedangkan komoditas kacang kedelai, kacang hijau, dan ubi jalar mengalami penurunan luas panen masing-masing sebesar 55,50 persen atau 8.407 hektar, 17,87 persen atau 151 hektar, dan 23,74 persen atau 296 hektar.

Food Crops

In 2017, harvested area of wetland paddy 954 thousand hectare while that of dry land yielded 46 thousand ha. Compared to harvested of wetland paddy in 2016 which was 952 thousand hectare, harvested area of wetland paddy in 2017 rosed 0.2 percent.

Commodity maize, peanuts, and cassavas production increased fairly high which respectively reached 58.31 percent, 25.94 percent, and 10.15 percent or by 50,916 ha, 420 ha and 1,279 ha compared with production in 2016. While Commodity soy beans, mungbeans, and sweet potatos production decreased fairly high which respectively reached 55.50 percent, 17.87 percent, and 23.74 percent or by 8.407 ha, 151 ha and 296 ha.

Hortikultura

Sumatera Selatan memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2017, dari lima komoditi sayur-sayuran, yaitu bawang merah, cabai, kentang, kubis, dan peterseli, empat komoditi diantaranya mengalami peningkatan produksi sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan kenaikan produksi.

Pada komoditi sayur-sayuran, bawang merah menunjukkan peningkatan produksi yang sangat tinggi, yakni sebesar 115,78 persen atau 7.382 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada komoditi buah-buahan, mangga, durian, jeruk, Pisang dan Nanas menunjukkan peningkatan produksi pada tahun 2017. Namun, terjadi penurunan produksi pada komoditi pepaya dimana pepaya mengalami penurunan sebesar 4,06 persen atau 8.204 ton.

Horticulture

Sumatera Selatan has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2017, the production of four commodities of vegetables, such as chilli, potato, cabbage, and chinese cabbage increased and same like the production of fruits tended to decrease than the production of previous year.

In commodities of vegetables, the production of shallot increased highly respectively 115.78 percent or 7,382 ton than the production from the previous year.

In commodities of fruits, mango, durian, orange, banana and pineapple showed an increase in production in 2017. However, a decline in commodity production which papaya increased amount to 4.06 percent or 8,204 ton.

Perkebunan

Selama tahun 2017, karet, kelapa sawit, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 1,26 juta ton, 400.790,09 ton, 249.377,66 ton, dan 66.467,98 ton.

Peternakan

Secara umum, populasi ternak yang didominasi oleh kambing mengalami penurunan sebesar 7,04 persen dengan total populasi mencapai 711.327 ekor di tahun 2017. Sementara untuk populasi unggas yang didominasi oleh ayam pedaging juga mengalami penurunan sebesar 2,49 persen dengan total populasi mencapai 42.444.169 ekor di tahun 2017.

Sama halnya dengan populasi ternak dan unggas, produksi daging ternak dan unggas mengalami penurunan masing-masing sebesar 21,55 persen dan 2,87 persen dibandingkan dengan 2016.

Estate Crops

During 2017, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 1,251,709.74 tons, 400,790.09 tons, 249,377.66 tons and 66,467.98 tons.

Animal Husbandry

In general, the livestock population which is dominated by goat decreased by 7.04 percent with a total population of 711,327 head in 2017. While the poultry population which is dominated by broilers increased by 2.49 percent with a total population reached 42.444.169 head in 2017.

Similarly, the population of livestock and poultry, meat production of livestock and poultry decreased respectively by 21.55 percent and 2.87 percent compared to 2016.

Kehutanan

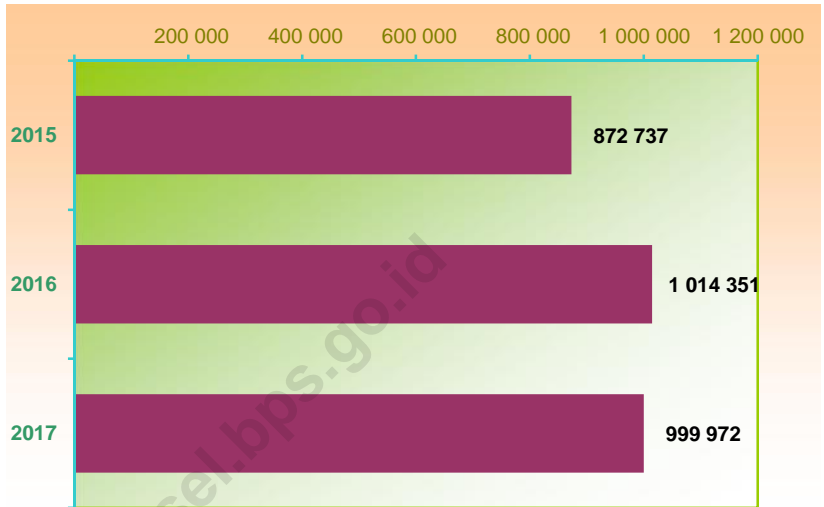
Produksi kayu hutan pada tahun 2016 di Sumatera Selatan yang didominasi oleh kayu bulat mengalami kenaikan sebesar 23,71 persen dengan total produksi 6.128.156,56 m³.

Forestry

Timber production in 2016 in Sumatera Selatan Province which is dominated by logs increased by 23.71 percent with a total timber production of 6,128,156.56 m³.

<https://sumsel.bps.go.id>

Gambar 5.1 Luas Panen Padi (Sawah dan Ladang) di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2015 - 2017
Picture *Harvested Area of Paddy(Wetland and Dryland) In Sumatera Selatan Province (ha), 2015 - 2017*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2016
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	3 244	5 628	8 872
2. Ogan Komering Ilir	5 650	182 678	188 328
3. Muara Enim	6 377	21 978	28 355
4. Lahat	16 826	1 652	18 478
5. Musi Rawas	13 351	17 295	30 646
6. Musi Banyuasin	0	63 011	63 011
7. Banyuasin	0	226 518	226 518
8. OKU Selatan	16 170	1 870	18 040
9. OKU Timur	44 264	41 624	85 888
10. Ogan Ilir	0	67 622	67 622
11. Empat Lawang	13 105	986	14 091
12. PALI	0	8 459	8 459
13. Musi Rawas Utara	500	6 631	7 131
Kota/City			
1. Palembang	0	6 078	6 078
2. Prabumulih	0	700	700
3. Pagar Alam	3 440	0	3 440
4. Lubuk Linggau	1 665	257	1 922
Sumatera Selatan	124 592	652 987	777 579

Catatan/Note : -

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Sumatera Selatan Province (hectar), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	26 945	17 110	29 760
2. Ogan Komering Ilir	88 236	33 834	85 973
3. Muara Enim	30 295	24 506	43 753
4. Lahat	19 457	3 965	45 092
5. Musi Rawas	17 400	15 743	39 873
6. Musi Banyuasin	31 029	27 176	95 216
7. Banyuasin	23 287	9 823	30 525
8. OKU Selatan	35 026	23 227	34 555
9. OKU Timur	24 735	7 940	8 536
10. Ogan Ilir	15 611	3 735	24 924
11. Empat Lawang	11 990	13 867	3 517
12. PALI	10 889	5 506	3 922
13. Musi Rawas Utara	21 263	14 152	51 292
Kota/City			
1. Palembang	1 652	566	2 380
2. Prabumulih	2 578	1 112	902
3. Pagar Alam	2 028	438	956
4. Lubuk Linggau	2 162	2 115	548
Sumatera Selatan	364 583	204 815	501 724

Catatan/Note: -

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017

Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	8 223	8 494	5 868	4 355
2. Ogan Komering Ilir	162 611	162 502	11 247	2 845
3. Muara Enim	26 191	32 380	8 254	6 158
4. Lahat	35 642	39 696	1 799	4 311
5. Musi Rawas	50 328	58 213	10 481	7 361
6. Musi Banyuasin	61 261	73 392	6 578	4 772
7. Banyuasin	284 752	255 281	5 147	913
8. OKU Selatan	46 461	42 708	1 095	2 589
9. OKU Timur	161 732	172 673	1 241	915
10. Ogan Ilir	49 030	47 025	836	814
11. Empat Lawang	32 680	25 055	700	0
12. PALI	6 553	7 771	5 474	7 235
13. Musi Rawas Utara	4 959	7 576	3 682	3 480
Kota/City				
1. Palembang	5 713	5 687	10	0
2. Prabumulih	267	481	138	137
3. Pagar Alam	9 013	9 112	0	0
4. Lubuk Linggau	6 268	5 510	119	533
Sumatera Selatan	951 682	953 554	62 669	46 418

Catatan/Note: -

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departemen through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017
Harvested Area of Maize and Soybean by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize		Kedelai/Soybean	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	4 463	8 701	50	0
2. Ogan Komering Ilir	6 340	8 512	1 272	112
3. Muara Enim	2 667	1 679	462	71
4. Lahat	900	10 058	1 388	1 432
5. Musi Rawas	5 675	6 348	1 856	3 701
6. Musi Banyuasin	7 319	8 603	2 315	51
7. Banyuasin	22 296	20 510	3 288	110
8. OKU Selatan	17 297	39 414	1 074	0
9. OKU Timur	16 807	25 667	1 328	614
10. Ogan Ilir	234	570	187	0
11. Empat Lawang	2 535	2 406	160	8
12. PALI	41	3 050	391	0
13. Musi Rawas Utara	435	977	340	140
Kota/City				
1. Palembang	27	22	0	0
2. Prabumulih	46	621	231	0
3. Pagar Alam	221	393	100	158
4. Lubuk Linggau	12	701	706	344
Sumatera Selatan	87 316	138 232	15 148	6 741

Catatan/Note: -

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Luas Panen Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017

Tabel 5.1.5
Table

Harvested Area of Peanut and Mungbean by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Tanah/Peanut		Kacang Hijau/Mungbean	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	18	16	15	11
2. Ogan Komering Ilir	86	72	76	35
3. Muara Enim	357	262	243	106
4. Lahat	141	118	42	63
5. Musi Rawas	80	98	61	57
6. Musi Banyuasin	162	171	68	56
7. Banyuasin	114	69	53	25
8. OKU Selatan	97	75	0	1
9. OKU Timur	222	889	75	144
10. Ogan Ilir	61	63	5	5
11. Empat Lawang	44	24	0	0
12. PALI	92	62	125	179
13. Musi Rawas Utara	14	28	30	11
Kota/City				
1. Palembang	8	8	10	0
2. Prabumulih	6	2	41	0
3. Pagar Alam	114	76	0	0
4. Lubuk Linggau	2	6	0	1
Sumatera Selatan	1 619	2 039	845	694

Catatan/Note: -

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel
Table

5.1.6

**Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017**
*Harvested Area of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in
Sumatera Selatan Province, 2016-2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava		Ubi Jalar/Sweet Potato	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	422	373	9	4
2. Ogan Komering Ilir	2 796	1 608	71	89
3. Muara Enim	960	536	209	98
4. Lahat	193	170	135	116
5. Musi Rawas	999	4 327	78	78
6. Musi Banyuasin	953	1 561	178	159
7. Banyuasin	2 680	2 340	143	98
8. OKU Selatan	88	79	28	18
9. OKU Timur	1 926	1 056	106	102
10. Ogan Ilir	774	601	57	38
11. Empat Lawang	39	16	24	2
12. PALI	295	587	50	0
13. Musi Rawas Utara	69	112	12	18
Kota/City				
1. Palembang	77	42	30	19
2. Prabumulih	183	165	5	14
3. Pagar Alam	112	173	104	93
4. Lubuk Linggau	41	139	8	5
Sumatera Selatan	12 606	13 885	1 247	951

Catatan/Note: -

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel
Table

5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sumatera Selatan Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	10	175	0	0	0
2. Ogan Komering Ilir	13	1 021	0	0	12
3. Muara Enim	14	613	19	29	26
4. Lahat	3	315	3	43	135
5. Musi Rawas	40	459	0	0	0
6. Musi Banyuasin	1	825	0	0	0
7. Banyuasin	30	1 308	0	0	16
8. OKU Selatan	0	802	0	40	31
9. OKU Timur	26	1 243	0	0	16
10. Ogan Ilir	0	850	0	0	0
11. Empat Lawang	0	391	0	0	6
12. PALI	0	76	0	0	0
13. Musi Rawas Utara	0	178	0	0	0
Kota/City					
1. Palembang	0	18	0	0	98
2. Prabumulih	0	114	0	0	12
3. Pagar Alam	92	401	14	392	271
4. Lubuk Linggau	0	19	0	0	0
Sumatera Selatan	229	8 808	36	504	623

Catatan/Note : Cabai merupakan gabungan cabai besar dan cabai rawit

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2017
Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Sumatera Selatan Province (quintal), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	284	21 645	0	0	0
2. Ogan Komering Ilir	613	184 091	0	0	1 298
3. Muara Enim	752	32 108	1 491	1 360	960
4. Lahat	260	10 459	110	8 922	11 359
5. Musi Rawas	4 208	42 562	0	0	0
6. Musi Banyuasin	7	18 118	0	0	0
7. Banyuasin	331	46 450	0	0	79
8. OKU Selatan	0	99 213	0	10 020	3 771
9. OKU Timur	947	20 752	0	0	1 008
10. Ogan Ilir	0	27 924	0	0	0
11. Empat Lawang	0	1 987	0	0	52
12. PALI	0	821	0	0	0
13. Musi Rawas Utara	0	14 459	0	0	0
Kota/City					
1. Palembang	0	116	0	0	98
2. Prabumulih	0	873	0	0	14
3. Pagar Alam	6 356	41 280	1 636	25 119	19 161
4. Lubuk Linggau	0	79	0	0	0
Sumatera Selatan	13 758	562 937	3 237	45 421	37 800

Catatan/Note : Cabai merupakan gabungan cabai besar dan cabai rawit

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.23 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2017**
Table 5.23 **Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Sumatera Selatan Province (quintal), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	4 364	7 193	94 050	27 529	31 869	3 342
2. Ogan Komering Ilir	26 596	17 958	170 311	143 531	22 172	8 080
3. Muara Enim	6 734	10 872	17 561	112 892	5 970	156 843
4. Lahat	6 839	8 021	760	10 556	19 037	104
5. Musi Rawas	9 347	33 526	38 910	63 157	9 638	28 703
6. Musi Banyuasin	4 201	6 928	3 108	44 687	3 566	540
7. Banyuasin	6 415	1 896	35 054	40 141	3 282	13 851
8. OKU Selatan	8 523	61 867	5 098	148 010	4 546	0
9. OKU Timur	17 766	25 977	19 152	518 475	69 119	178
10. Ogan Ilir	5 636	873	5 767	39 779	13 125	816 106
11. Empat Lawang	6 472	2 156	10 863	5 076	3 558	27
12. PALI	707	271	260	5 943	103	3 540
13. Musi Rawas Utara	393	965	3 183	11 226	2 457	134
Kota/City						
1. Palembang	5 330	1 673	2 089	2 786	1 001	32
2. Prabumulih	521	155	228	3 282	253	59 229
3. Pagar Alam	8 853	16 126	5 070	4 191	3 305	0
4. Lubuk Linggau	1 772	2 839	18	1 506	934	3
Sumatera Selatan	120 469	199 296	411 482	1 182 767	193 935	1 090 712

Catatan/Note : Jeruk merupakan gabungan antara jeruk besar dan jeruk siam

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*Tabel
Table

5.3.1

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2016-2017
Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sumatera Selatan Province (hectare), 2016-2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	Karet Rubber		Kelapa Coconut		Kelapa Sawit Oil Palm		Kopi Coffee	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/ Regency								
1. Ogan Komering Ulu	71 808.00	71 542.00	1 109.00	1 119.00	21 307.00	1 512.00	21 964.00	21 943.00
2. Ogan Komering Ilir	155 997.00	156 493.00	3 084.00	2 312.00	84 734.00	21 421.00	996.00	807.00
3. Muara Enim	148 377.00	152 959.00	1 274.00	1 276.00	44 851.00	22 810.00	23 449.50	23 101.00
4. Lahat	34 856.00	38 023.00	554.00	570.00	19 011.00	8 986.00	51 638.00	54 441.00
5. Musi Rawas	133 009.00	134 675.00	2 272.65	2 004.00	56 298.00	32 080.00	3 594.30	3 738.00
6. Musi Banyuasin	207 450.00	207 370.00	3 840.00	4 402.00	95 699.00	43 023.00	6.00	6.00
7. Banyuasin	90 774.00	91 004.00	47 287.00	47 287.00	54 418.00	25 665.00	2 632.00	2 546.00
8. OKU Selatan	5 270.00	5 270.00	1 249.00	1 101.00	506.00	506.00	70 875.00	70 799.00
9. OKU Timur	79 148.04	78 657.00	3 358.48	3 359.00	18 734.14	6 992.00	2 318.21	1 531.00
10. Ogan Ilir	30 224.00	35 772.00	482.75	491.00	3 878.00	4 139.00	-	-
11. Empat Lawang	4 993.50	4 994.00	748.00	748.00	177.00	827.00	61 978.00	61 978.00
12. PALI	71 423.00	71 423.00	332.00	332.00	-	8 475.00	-	-
13. Musi Rawas Utara	182 169.00	182 368.00	507.25	510.00	-	2 320.00	206.65	247.00
Kota/ City								
1. Palembang	512.00	512.00	31.00	31.00	122.00	114.00	-	-
2. Prabumulih	19 131.00	19 131.00	78.00	73.00	820.00	820.00	-	-
3. Pagar Alam	1 688.00	1 688.00	39.00	42.00	-	0.00	8 257.00	8 313.00
4. Lubuk Linggau	13 981.20	13 981.00	221.85	222.00	234.95	235.00	1 463.00	1 473.00
Sumatera Selatan	1 251 709.74	1 274 594	66 467.98	65 879.00	400 790.09	179 925.00	249 377.66	250 923.00

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.3.1

Kabupaten/ Kota Regency/City	Lada Pepper		Kakao Cocoa		Kemiri Candlenut		Cengkeh Clove		Lainnya Others	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/ Regency										
1. Ogan Komering Ulu	499.50	503.50	103.00	103.00	-	-	-	-	362.00	360.00
2. Ogan Komering Ilir	41.00	93.00	154.00	156.00	-	-	-	-	786.58	683.58
3. Muara Enim	685.00	684.50	569.00	571.00	34.50	34.50	6.00	6.00	678.00	696.00
4. Lahat	680.25	625.00	4 483.00	4 380.00	74.30	74.50	39.00	54.00	625.40	133.40
5. Musi Rawas	-	-	158.00	159.00	3.75	3.75	-	-	113.50	205.50
6. Musi Banyuasin	24.00	-	25.00	5.00	-	-	-	-	220.00	220.00
7. Banyuasin	-	-	474.00	474.00	-	-	-	-	-	-
8. OKU Selatan	4 547.00	4 593.00	1 734.00	1 734.00	274.00	287.00	227.00	231.00	474.50	469.50
9. OKU Timur	2 295.93	2 275.93	836.09	836.09	10.72	10.72	-	-	471.00	387.00
10. Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	340.67	343.14
11. Empat Lawang	2 025.50	2 025.50	978.50	978.50	2 380.00	2 380.00	-	-	660.00	660.00
12. PALI	-	-	-	-	1.00	1.00	-	-	18.00	18.00
13. Musi Rawas Utara	-	-	54.00	73.00	35.01	35.01	-	-	19.00	21.00
Kota/City										
1. Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	125.00	130.00
2. Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	327.00	331.00
3. Pagar Alam	338.00	353.00	1 209.00	1 179.00	54.00	51.00	19.00	19.00	46.00	1 483.98
4. Lubuk Linggau	-	-	68.00	68.00	69.00	63.00	-	-	403.70	413.70
Sumatera Selatan	11 136.18	11 153.43	10 845.59	10 716.59	2 936.28	2 940.48	291.00	310.00	5 670.35	6 555.80

Catatan/Note: Data tahun 2016 masih merupakan angka sementara

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.2
Table

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2016-2017

Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Sumatera Selatan Province (tons), 2016-2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	Karet Rubber		Kelapa Coconut		Kelapa Sawit Oil Palm		Kopi Coffee	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/ Regency								
1. Ogan Komering Ulu	52 447.00	43 315.00	193.00	196.00	71 198.00	2 628.00	15 992.00	15 812.00
2. Ogan Komering Ilir	131 770.00	144 346.00	1 927.00	1 156.00	382 163.00	48 437.00	390.00	347.00
3. Muara Enim	161 439.00	161 439.00	1 142.00	1 176.00	157 158.00	100 789.00	25 238.00	25 623.00
4. Lahat	20 003.00	26 195.00	320.50	325.00	123 000.00	23 000.00	20 551.00	21 601.00
5. Musi Rawas	134 453.00	122 441.00	19 180.00	1 766.00	181 862.00	93 153.00	2 447.00	2 585.00
6. Musi Banyuasin	322 564.00	155 254.00	3 111.00	3 136.00	543 058.00	90 700.00	12.00	5.00
7. Banyuasin	93 777.00	93 777.00	44 248.00	44 248.00	84 138.00	47 546.00	724.00	724.00
8. OKU Selatan	4 573.00	4 233.00	1 072.00	923.00	161.00	137.00	39 935.00	48 523.00
9. OKU Timur	37 993.00	37 534.00	3 310.00	3 246.00	47 115.94	10 888.00	2 397.00	2 098.00
10. Ogan Ilir	21 859.00	33 184.00	264.00	262.00	5 419.00	6 744.00	-	-
11. Empat Lawang	1 670.00	1 670.00	617.00	123.00	33.00	673.00	5 251.00	5 251.00
12. PALI	80 460.00	80 460.00	301.00	301.00	-	350.00	-	-
13. Musi Rawas Utara	182 168.00	133 076.00	360.00	360.00	-	37 270.00	182.00	180.00
Kota/City								
1. Palembang	440.00	440.00	14.80	15.00	193.00	193.00	-	-
2. Prabumulih	11 692.00	11 760.00	46.00	36.00	2 487.00	2 100.00	-	-
3. Pagar Alam	535.00	535.00	4.00	5.00	-	-	78 071.00	21 459.00
4. Lubuk Linggau	2 478.00	3 613.00	149.00	24.00	95.80	88.00	276.92	368.00
Sumatera Selatan	1 260 321.00	1 053 272	76 259.30	57 298.00	1 598 081.74	464 696.00	191 466.92	144 576.00

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.3.2

Kabupaten/ Kota Regency/City	Lada Pepper		Kakao Cocoa		Kemiri Candlenut		Cengkeh Clove		Lainnya Others	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/ Regency										
1. Ogan Komering Ulu	302.37	329.00	51.00	52.00	-	-	-	-	576.86	578.65
2. Ogan Komering Ilir	14.00	9.00	55.00	58.00	-	-	-	-	1 436.05	1 254.30
3. Muara Enim	548.00	566.00	94.00	99.00	27.00	27.00	1.20	1.20	261.65	250.00
4. Lahat	163.00	130.00	2 300.00	2 280.00	15.70	18.00	1.20	3.00	377.33	17.33
5. Musi Rawas	-	-	109.00	114.00	0.50	0.50	-	-	50.33	112.10
6. Musi Banyuasin	5.10	-	2.00	3.00	-	-	-	-	272.00	272.00
7. Banyuasin	-	-	36.00	36.00	-	-	-	-	-	-
8. OKU Selatan	3 960.00	2 869.00	803.00	631.00	139.00	140.00	49.00	49.00	280.84	280.64
9. OKU Timur	2 938.00	2 380.00	421.00	427.00	24.00	25.00	-	-	156.19	111.19
10. Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	105.59	98.59
11. Empat Lawang	1 185.00	1 185.00	250.00	250.00	1 146.00	228.00	-	0.20	51.28	13.28
12. PALI	-	-	-	-	1.00	1.00	-	-	9.00	9.00
13. Musi Rawas Utara	-	-	25.00	21.00	14.30	14.30	-	-	8.00	8.00
Kota/City										
1. Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	31.00	31.00
2. Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	245.50	245.50
3. Pagar Alam	224.00	112.00	295.00	133.00	28.00	28.00	3.27	3.27	9.03	9.03
4. Lubuk Linggau	-	-	-	-	35.00	18.00	-	-	124.95	124.95
Sumatera Selatan	9 339.47	7 580.00	4 441.00	4 104.00	1 430.50	499.80	54.67	56.67	3 995.60	3 995.60

Catatan/Note: Data tahun 2016 masih merupakan angka sementara

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Estate Service of Sumatera Selatan Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table 5.4.1Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Ogan Komering Ulu	-	7 841	1 569	16	10 819	559	464
2. Ogan Komering Ilir	-	28 285	11 150	-	37 109	2 970	4 750
3. Muara Enim	-	12 748	1 810	6	16 815	1 754	25
4. Lahat	-	9 770	1 008	22	11 352	597	-
5. Musi Rawas	63	23 450	670	-	45 654	2 126	863
6. Musi Banyuasin	-	31 834	431	-	28 148	2 322	42
7. Banyuasin	25	36 648	2 227	-	37 067	2 233	1 530
8. OKU Selatan	-	12 719	440	-	27 300	40	70
9. OKU Timur	-	66 884	3 142	19	46 659	6 468	24 361
10. Ogan Ilir	-	19 113	2 572	-	17 437	5 152	-
11. Empat Lawang	-	7 355	771	-	5 172	323	-
12. PALI	12	3 921	572	-	2 372	42	-
13. Musi Rawas Utara	-	1 602	4 285	-	12 470	1 759	-
Kota/City							
1. Palembang	8	7 985	1	-	21 088	559	496
2. Prabumulih	-	1 495	12	4	5 960	95	-
3. Pagar Alam	4	4 450	98	7	13 787	83	-
4. Lubuk Linggau	-	985	82	2	4 210	112	-
Sumatera Selatan	112	277 085	30 840	76	343 419	27 194	32 601

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di
Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
**Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in
Sumatera Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	138 465	31 700	90 780	14 295
2. Ogan Komering Ilir	229 000	22 700	1 169 000	63 446
3. Muara Enim	2 215 537	558 875	2 225 800	96 093
4. Lahat	177 176	227	2 227 834	16 335
5. Musi Rawas	878 965	2 000	1 974 000	308 088
6. Musi Banyuasin	401 651	5 235	373 327	49 526
7. Banyuasin	1 792 220	5 439 470	10 451 460	193 790
8. OKU Selatan	260 700	7 000	750 000	56 280
9. OKU Timur	583 835	11 900	305 000	142 297
10. Ogan Ilir	766 500	87 000	684 000	557 000
11. Empat Lawang	5 652	3 011	33 671	8 693
12. PALI	54 740	-	320 000	25 100
13. Musi Rawas Utara	208 985	-	246 300	40 454
Kota/City				
1. Palembang	650 740	390 000	3 851 000	52 023
2. Prabumulih	27 700	130 000	750 000	11 430
3. Pagar Alam	65 928	-	91 000	2 983
4. Lubuk Linggau	26 540	400	75 000	14 312
Sumatera Selatan	8 484 334	6 689 518	25 618 172	1 652 145

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 5.4.3

**Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di
Provinsi Sumatera Selatan (kg), 2017**
**Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Sumatera
Selatan Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi** Cattle	Kuda Horse	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	462 714	-	17 102	75 826	4 645	36 653
2. Ogan Komering Ilir	581 532	-	13 225	130 419	39 977	12 776
3. Muara Enim	796 950	-	270 889	84 884	28 913	-
4. Lahat	507 536	-	191 993	342 453	92 483	-
5. Musi Rawas	905 528	-	6 157	221 755	11 374	25 866
6. Musi Banyuasin	883 310	-	-	278 580	985	-
7. Banyuasin	317 041	-	8 209	16 371	1 182	13 719
8. OKU Selatan	153 594	-	2 280	54 505	-	-
9. OKU Timur	1 404 564	-	19 610	124 962	26 745	419 831
10. Ogan Ilir	2 670 797	-	51 761	67 253	19 116	-
11. Empat Lawang	102 203	-	10 033	3 182	507	-
12. PALI	88 292	-	13 453	24 745	-	-
13. Musi Rawas Utara	102 010	-	142 741	76 511	10 220	-
Kota/City						
1. Palembang	2 208 959	-	684	144 957	3 829	421 926
2. Prabumulih	396 833	-	2 280	28 523	56	-
3. Pagar Alam	447 644	-	1 140	65 132	113	-
4. Lubuk Linggau	636 594	-	97 137	128 188	13 795	33 511
Sumatera Selatan	12 666 102	-	848 693	1 868 248	253 941	964 282

Catatan/Note: **) Pemotongan sapi meliputi sapi potong dan sapi perah afkir

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

5.4.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (kg), 2017
Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	185 515	23 014	118 172	16 228
2. Ogan Komering Ilir	306 814	16 480	1 521 734	72 024
3. Muara Enim	2 968 376	405 743	2 897 413	109 085
4. Lahat	237 380	165	2 900 061	18 543
5. Musi Rawas	1 177 637	1 452	2 569 635	349 741
6. Musi Banyuasin	538 132	3 801	485 975	56 222
7. Banyuasin	2 401 216	3 949 055	13 605 084	219 990
8. OKU Selatan	349 286	5 082	976 305	63 889
9. OKU Timur	782 222	8 639	397 031	161 536
10. Ogan Ilir	1 026 957	63 162	890 390	632 306
11. Empat Lawang	7 573	2 186	43 831	9 868
12. PALI	73 341	-	416 557	28 494
13. Musi Rawas Utara	279 998	-	320 619	45 923
Kota/City				
1. Palembang	871 861	283 140	5 013 001	59 057
2. Prabumulih	37 112	94 380	976 305	12 975
3. Pagar Alam	88 330	-	118 458	3 386
4. Lubuk Linggau	35 558	290	97 631	16 247
Sumatera Selatan	11 367 311	4 856 590	33 348 199	1 875 515

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Livestock Service of Sumatera Selatan Province

5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut
Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan,
2016-2017**

Tabel 5.5.1
Table

**Number of Fish Capture Households by Regency/City and
Subsector in Sumatera Selatan Province, 2016-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu			925	925	925	925
2. Ogan Komering Ilir	2 306	2 758	5 822	5 822	8 128	8 580
3. Muara Enim			5 971	5 971	5 971	5 971
4. Lahat			502	502	502	502
5. Musi Rawas			689	660	689	660
6. Musi Banyuasin			2 208	2 208	2 208	2 208
7. Banyuasin	2 635	2 985	1 707	1 707	4 342	4 692
8. OKU Selatan			1 195	1 195	1 195	1 195
9. OKU Timur			6 548	6 518	6 548	6 518
10. Ogan Ilir			12 998	12 975	12 998	12 975
11. Empat Lawang			36	33	36	33
12. PALI			549	505	549	505
13. Musi Rawas Utara			378	354	378	354
Kota/City						
1. Palembang			325	325	325	325
2. Prabumulih			146	136	146	136
3. Pagar Alam					0	0
4. Lubuk Linggau			1 177	1 191	1 177	1 191
Sumatera Selatan	4 941	5 743	41 176	41 027	46 117	46 770

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan
Source: Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2016-2017
Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sumatera Selatan Province (ton), 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu			285,00	285,00	285,00	285,00
2. Ogan Komering Ilir	22 082,00	23 056,00	8 526,00	8 504,00	30 608,00	31 560,00
3. Muara Enim			1 856,00	1 856,00	1 856,00	1 856,00
4. Lahat			460,00	460,00	460,00	460,00
5. Musi Rawas			434,00	434,00	434,00	434,00
6. Musi Banyuasin			84 438,00	84 438,00	84 438,00	84 438,00
7. Banyuasin	47 500,00	49 081,00	2 573,00	2 573,00	50 073,00	51 654,00
8. OKU Selatan			1 223,00	1 223,00	1 223,00	1 223,00
9. OKU Timur			2 772,00	2 772,00	2 772,00	2 772,00
10. Ogan Ilir			12 793,00	12 793,00	12 793,00	12 793,00
11. Empat Lawang			28,00	28,00	28,00	28,00
12. PALI			104,00	104,00	104,00	104,00
13. Musi Rawas Utara			528,00	528,00	528,00	528,00
Kota/City						
1. Palembang			759,00	759,00	759,00	759,00
2. Prabumulih			133,00	133,00	133,00	133,00
3. Pagar Alam						
4. Lubuk Linggau			1 073,00	1 073,00	1 073,00	1 073,00
Sumatera Selatan	69 582,00	72 137,00	117 985,00	117 963,00	187 567,00	190 100,00

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017
Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Sumatera Selatan Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah 2014 Total in 2014	Jumlah 2015 Total in 2015	Jumlah 2016 Total in 2016	Jumlah 2017 Total in 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Ogan Komering Ulu	5 767	5 767	5 682	5 682
2. Ogan Komering Ilir	13 519	13 519	13 519	13 519
3. Muara Enim	2 567	2 533	2 533	2 533
4. Lahat	737	737	737	737
5. Musi Rawas	12 684	12 642	12 642	12 642
6. Musi Banyuasin	1 641	1 641	1 641	1 641
7. Banyuasin	2 293	2 293	2 293	2 293
8. OKU Selatan	5 065	5 065	5 065	5 065
9. OKU Timur	6 616	6 616	6 616	6 616
10. Ogan Ilir	1 692	1 692	1 692	1 692
11. Empat Lawang	1 508	1 508	1 508	1 508
12. PALI	0	34	34	34
13. Musi Rawas Utara	0	42	42	42
Kota/City				
1. Palembang	682	682	682	682
2. Prabumulih	644	644	644	644
3. Pagar Alam	724	724	724	724
4. Lubuk Linggau	2 116	2 116	2 116	2 116
Sumatera Selatan	58 255	58 255	58 170	58 255

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014-2017
Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Sumatera Selatan Province (ton), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah 2014 Total in 2014	Jumlah 2015 Total in 2015	Jumlah 2016 Total in 2016	Jumlah 2017 Total in 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Ogan Komering Ulu	26 238,50	20 238,40	13 208,20	17 451,00
2. Ogan Komering Ilir	87 437,50	92 768,00	74 544,70	79 991,24
3. Muara Enim	13 956,70	6 134,30	5 227,70	5 289,43
4. Lahat	26 461,00	12 378,80	10 535,30	10 673,89
5. Musi Rawas	57 346,30	51 522,60	43 817,50	44 426,49
6. Musi Banyuasin	40 526,70	37 761,50	32 075,30	32 560,68
7. Banyuasin	47 336,30	73 739,70	64 025,70	63 583,67
8. OKU Selatan	40 806,90	25 792,70	21 935,30	22 240,32
9. OKU Timur	46 282,70	77 021,20	65 527,90	66 413,22
10. Ogan Ilir	32 392,40	28 022,90	23 878,30	24 163,36
11. Empat Lawang	5 422,60	1 310,60	1 116,30	1 130,09
12. PALI	-	116,70	99,30	100,63
13. Musi Rawas Utara	-	158,30	98,10	136,50
Kota/City				
1. Palembang	24 259,40	23 574,00	20 077,00	20 327,37
2. Prabumulih	5 063,80	6 098,60	5 185,80	5 258,65
3. Pagar Alam	16 202,70	5 680,50	4 821,20	4 898,14
4. Lubuk Linggau	17 465,50	34 624,10	29 452,90	29 855,39
Sumatera Selatan	487 199,00	496 942,90	415 626,50	428 500,07

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan
Source: Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
Table 5.5.5 *Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Sumatera Selatan Province, 2015*

Kabupaten/Kota Regency/City	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	764		-
2. Ogan Komering Ilir	4 542	618	-
3. Muara Enim	6 029		-
4. Lahat	26		-
5. Musi Rawas	540		-
6. Musi Banyuasin	2 186	2 245	-
7. Banyuasin	508	1 605	-
8. OKU Selatan	904		-
9. OKU Timur	5 229		-
10. Ogan Ilir	15 655	744	-
11. Empat Lawang	38		-
12. PALI	122		-
13. Musi Rawas Utara	256		-
Kota/City			
1. Palembang	199	107	-
2. Prabumulih	56	20	-
3. Pagar Alam			-
4. Lubuk Linggau	634	132	-
Sumatera Selatan	37 688	5 471	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source: *Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1
Table

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sumatera Selatan Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	68 309,43		18 646,98	54 958,67		141 915,08
2. Ogan Komering Ilir	96 815,72	15 386,95	10 034,53	643 476,39	24 069,54	789 783,14
3. Muara Enim	61 689,07	8 863,49	25 498,06	156 190,02	13 105,27	265 345,92
4. Lahat	47 859,16	52 260,56	4 350,98	28 252,68		132 723,37
5. Musi Rawas	969,06	75 522,42	7 385,84	168 461,29	20 699,89	273 038,50
6. Musi Banyuasin	16 301,00	67 344,13	94 289,89	400 157,30	61 810,86	639 903,18
7. Banyuasin	64 945,99	343 513,04		70 757,69	27 248,01	506 464,72
8. OKU Selatan	128 368,54	44 970,24	10 238,81	17 845,15		201 422,74
9. OKU Timur	5,35			19 475,75		19 481,11
10. Ogan Ilir				100,00	14,73	114,73
11. Empat Lawang	64 990,89	3 758,85	4 555,02	3 233,26		76 538,02
12. PALI				23 668,76		23 668,76
13. Musi Rawas Utara	188,95	172 609,35	36 752,80	109 556,45	1 136,57	320 244,11
Kota/City						
1. Palembang		50,33				50,33
2. Prabumulih			1 069,14			1 069,14
3. Pagar Alam	26 078,49					26 078,49
4. Lubuk Linggau	1 129,34	4 153,13	1 096,22			6 378,69
Sumatera Selatan	577 651,00	788 432,49	213 918,28	1 696 133,39	148 084,87	3 424 220,03

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Forestry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.6.2
Table 5.6.2
Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Selatan (m^3), 2011–2017
Timber Production by Type of Product in Sumatera Selatan Province (m^3), 2011–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	-	-
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	4 167 951,17	32 095,34	3 247,05
2015	4 953 611,12	*) 19546,48	*) 4696,87
2016	6 128 156,56	27 418,13	4792,31
2017	15 629 967,04	43 515,94	12 278,72

Catatan/ Note : Industri kapasitas 0-6000 m3/tahun

Data tidak termasuk Chipwood, MDF, Veneer, Slat Pencil dan Pulp

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Forestry Service of Sumatera Selatan Province

6

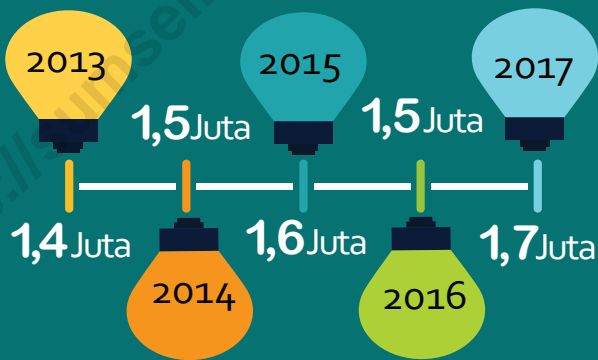
INDUSTRI & ENERGI

Industry and Energy



Jumlah Pelanggan Listrik

Number of Electricity Costumers



Listrik terjual
Electricity Sold

2684 kwh/pelanggan/tahun
kwh/customer/year

PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

*A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

***Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pada tahun 2015, Sumatera Selatan didominasi oleh industri besar dan sedang klasifikasi makanan dengan jumlah perusahaan sebanyak 86 unit dan tenaga kerja sebesar 17,2 ribu orang.

Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan pada tahun 2015, Kota Palembang memiliki jumlah perusahaan paling banyak dalam industri besar dan sedang yaitu sebesar 69 unit dengan jumlah tenaga kerja 15,4 ribu orang dimana investasi bernilai 13,4 miliar rupiah dan nilai produksi sebesar 31,7 miliar rupiah. Sementara Kota Lubuk Linggau memiliki 10 unit perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 344 orang. Nilai produksinya hanya bernilai 93,7 juta.

Listrik

PLN Wilayah IV Sumatera Selatan menggunakan tenaga diesel sebagai sumber tenaga pembangkit listrik. Pada tahun 2017, jumlah daya terpasang sebesar 2.557.399.950 VA.

Jika dilihat dari sisi banyaknya

Manufacturing

In 2015, Sumatera Selatan there was dominated by food classification of large and medium scale manufacturing industry with the number of establishments amounted 86 units and the number of employees amounted 17.2 thousands people.

Compared to regencies and cities in Sumatera Selatan in 2015, Palembang City had 69 units of establishments with the number of employees amounted 15.4 thousands people that had the investation amounted 13.4 billion rupiahs and the production value amounted 31.7 billion rupiahs. While for Lubuk Linggau City had 10 unit of establishment with the number of employees amounted 344 people that only had the production value amounted 93.7 million rupiahs.

Electricity

PLN Region IV Sumatera Selatan had utilized diesel as resources for electricity generators. In 2017, The amount of installed capacity was 2,557,399,950 VA.

As it was shown by the number of

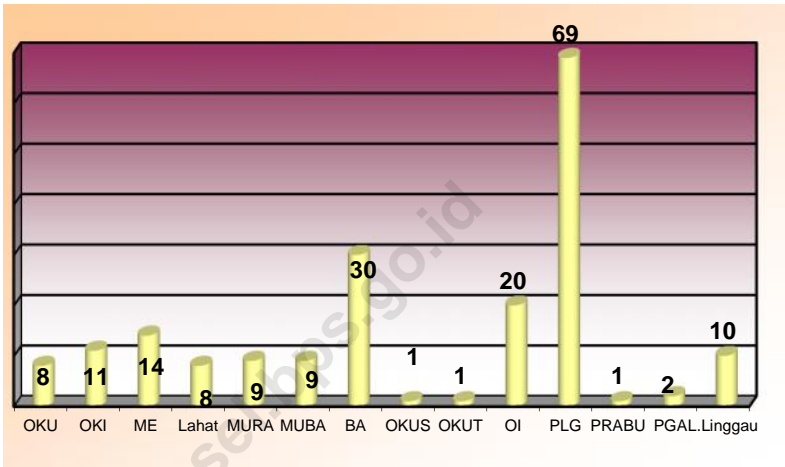
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

pelanggan PLN di Sumatera Selatan pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik PLN adalah sebanyak 1.676.820 pelanggan. Jumlah tersebut meningkat 11,30 persen dibandingkan jumlah pelanggan pada tahun 2016, yaitu sebesar 1.506.607 pelanggan.

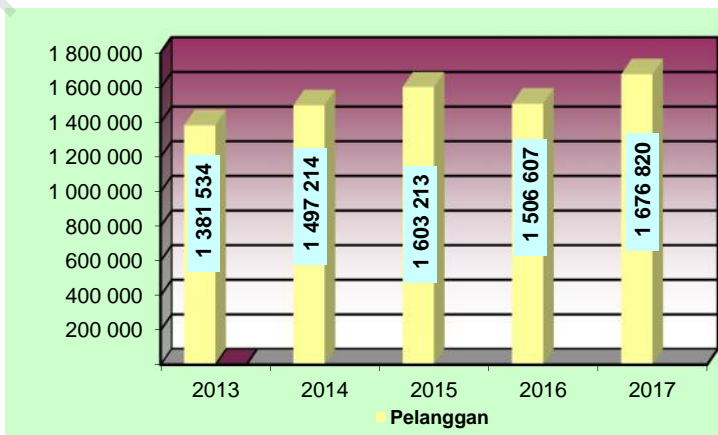
customers of PLN in Sumatera Selatan in 2017, there were 1,676,820 customers. It increased by 11.30 percent compared to that in the year 2016 which was only 1,506,607 customers.

<https://sumsel.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan , 2015
Number of Establishments of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Regency/City In Sumatera Selatan Province , 2015



Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Provinsi Sumatera Selatan (KWh), 2013 - 2017
Number of Registered Electricity Costumers by PLN In Sumatera Selatan Province (KWh), 2013 - 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja
Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Sumatera Selatan,**

Tabel 6.1.1 2015

Table *Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sumatera Selatan Province, 2015*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	86	17 221
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	5	427
13	Tekstil	2	384
14	Pakaian Jadi	2	68
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	21	2 569
17	Kertas dan Barang dari Kertas	5	1 298
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2	95
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	3	248
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	3	2 577
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1	748
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	35	11 864
23	Barang Galian Bukan Logam	12	1 340
24	Logam Dasar	1	63
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	8	389
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL	1	27
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	1	27
30	Alat Angkutan Lainnya	1	70
31	Furnitur	8	587
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5	616

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	8	967	-	1.686.073.743
2. Ogan Komering Ilir	11	1 333	-	3.461.690.577
3. Muara Enim	14	3 214	35.481.950	8.322.270.218
4. Lahat	8	734	-	397.234.078
5. Musi Rawas	9	1 375	98.442.206	1.735.696.057
6. Musi Banyuasin	9	6 538	-	7.003.800.803
7. Banyuasin	30	5 748	81.981.718	4.557.728.868
8. OKU Selatan	1	25	-	3.763.660
9. OKU Timur	1	99	-	46.140.398
10. Ogan Ilir	20	2 901	14.235.840	1.862.885.878
11. Empat Lawang	-			
12. PALI	1	167	-	409.069.442
13. Musi Rawas Utara	8	901	196.357.840	1.529.692.628
Kota/City				
1. Palembang	69	15 468	13.372.918.725	31.700.461.266
2. Prabumulih	1	96	-	290.867.920
3. Pagar Alam	2	708	138.679.938	59.746.668
4. Lubuk Linggau	10	344	13.700.000	93.718.430
Sumatera Selatan	202	40 618	13.951.798.217	63.160.840.634

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 ENERGI/ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel 6.2.1
Table

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	167 626 480	465 004 012	333 141 243	418 504	27 462 299
2. Ogan Komering Ilir	64 509 850	140 557 112	111 830 419	126 501	22 056 112
3. Muara Enim	105 579 730	320 081 283	158 193 983	288 073	7 812 341
4. Lahat	81 155 880	175 834 321	137 595 469	158 251	11 307 415
5. Musi Rawas *	87 514 250	274 628 128	127 512 305	247 165	29 546 491
6. Musi Banyuasin	71 587 750	151 323 347	119 750 091	136 094	31 328 995
7. Banyuasin	193 685 550	432 480 318	342 366 164	379 168	50 565 414
8. OKU Selatan	47 199 550	64 947 259	48 263 608	58 453	16 625 199
9. OKU Timur	72 565 400	140 701 083	111 215 830	126 631	28 847 237
10. Ogan Ilir	111 582 500	286 769 619	263 630 235	258 092	22 880 292
11. Empat Lawang	46 682 050	80 066 448	67 881 269	72 060	12 113 119
12. PALI	60 306 800	124 970 566	94 477 041	112 474	30 381 053
Kota/City					
1. Palembang	1172 835 250	2370 691 584	2134 138 698	2 124 777	179 875 477
2. Prabumulih	115 776 610	331 092 810	201 812 905	297 984	24 594 341
3. Pagar Alam	44 934 750	136 288 423	72 219 069	122 660	4 941 582
4. Lubuk Linggau	113 857 550	308 498 869	176 661 038	277 649	40 199 596
Sumatera Selatan	2557 399 950	5803 935 182	4500 689 367	5 204 536	540 536 963

Catatan : *) Musi Rawas Utara masih tergabung dengan Musi Rawas

Sumber: PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source: State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2017
Table Number of Registered Electricity Costumers by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	70 610	74 860	79 131	82 003	86 709
2. Ogan Komering Ilir	53 059	58 117	62 522	66 282	71 298
3. Muara Enim	54 664	58 382	62 825	65 948	70 092
4. Lahat	52 770	56 482	59 571	62 585	66 190
5. Musi Rawas *	180 301	190 549	200 448	77 490	82 961
6. Musi Banyuasin	37 151	39 497	42 063	44 831	47 984
7. Banyuasin	97 304	115 884	129 947	137 366	150 487
8. OKU Selatan	37 576	41 072	44 940	47 164	52 086
9. OKU Timur	58 654	63 930	67 930	17 077	75 381
10. Ogan Ilir	58 364	63 594	66 484	69 311	74 966
11. Empat Lawang	40 259	44 615	48 947	52 446	56 409
12. PALI	48 943	52 382	56 287	58 632	62 456
Kota/City					
1. Palembang	406 251	437 904	469 911	501 019	536 237
2. Prabumulih	77 060	83 277	88 370	93 977	101 259
3. Pagar Alam	40 879	44 772	47 495	49 327	51 699
4. Lubuk Linggau	67 689	71 897	76 342	81 149	90 606
Sumatera Selatan	1 381 534	1 497 214	1 603 213	1 506 607	1 676 820

Catatan : *) Musi Rawas Utara masih tergabung dengan Musi Rawas

Sumber: PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source: State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

Tabel 6.2.3
Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	12 354	7 218 677	17.841.507.671
2. Ogan Komering Ilir	4 810	964 525	1.571.349.300
3. Muara Enim	38 852	9 095 335	40.039.481.260
4. Lahat	4 468	1 002 163	5.925.249.400
5. Musi Rawas	12 332	2 127 108	3.608.702.188
6. Musi Banyuasin	31 103	7 508 992	33.515.181.651
7. Banyuasin	280 678	5 398 908	12.709.330.300
8. OKU Selatan	5 411	2 439 167	5.010.606.140
9. OKU Timur	3 377	813 364	3.555.232.644
10. Ogan Ilir	6 599	2 191 423	2.972.665.650
11. Empat Lawang	1 812	442 051	487.725.550
12. PALI	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-
Kota/City			
1. Palembang	273 510	118 579 850	365.541.619.356
2. Prabumulih	6 717	831 934	6.876.897.050
3. Pagar Alam	2 552	831 511	97.495.700
4. Lubuk Linggau	14 251	3 418 009	9.785.567.144
Sumatera Selatan	698 826	162 863 016	509.536.611.004

Sumber: Survei Perusahaan Air Bersih

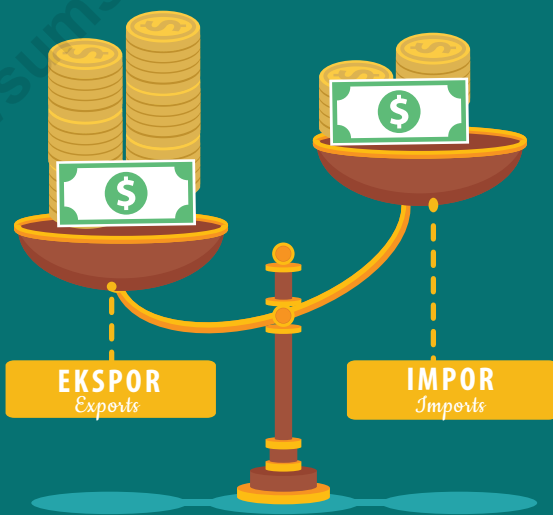
Source: Water Supply Establishment Survey

7

PERDAGANGAN

Trade

Neraca Perdagangan Trade of Balance



Nilai/Value

4 016,83

Juta US\$ / Millions US\$

Volume

15 727,74

Ribu Ton / Thousand Ton

430,99

Juta US\$ / Millions US\$

Volume

1 179,42

Ribu Ton / Thousand Ton

EKSPOR
Exports

IMPOR
Imports

PENJELASAN TEKNIS

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia

TECHNICAL NOTES

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

dicatat sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

Type commodity is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Ekspor

Empat pelabuhan muat, diurutkan menurut nilai ekspor tahun 2017 adalah (1). Musi River/Boom Baru, (2). Palembang-Kertapati, (3). Palembang-Plaju dan (4). Sultan Mahmud Badaruddin II. Nilai ekspor tertinggi diperoleh dari pelabuhan Musi River/Boom Baru (2.702.591.337,47 dolar AS) atau sekitar 81,71 persen dari total ekspor. Secara umum, nilai ekspor menurut pelabuhan muat di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 67,15 persen dibandingkan tahun 2016 dengan nilai ekspor sebesar 3.307.693.460,88 dolar AS.

Pada tahun 2017, sebagian besar ekspor Sumatera Selatan terdiri atas produk-produk karet dan barang-barang dari karet dengan nilai 1.433.941.804.95 dolar AS atau 43,35 persen dari total. Diikuti oleh ekspor bahan bakar minyak dan bahan bakar lainnya dengan nilai 798.281.133,79 dolar AS atau 24,13 persen dari total.

Ekspor Sumatera Selatan ke Tiongkok menduduki nilai tertinggi sebesar 979.624.086,95 dolar AS, disusul oleh ekspor ke Amerika Serikat dengan nilai 418.486.87,99 dolar AS. Posisi ketiga ekspor Sumatera Selatan

Export

The four main ports, sorted by sequence of export's value were: (1). Musi River/Boom Baru, (2). Palembang-Kertapati, (3). Palembang-Plaju and (4). Sultan Mahmud Badaruddin II. The highest export's value among those ports was coming from Boom Baru seaport with value US\$ 2,702,591,337.47 or about 81,71 percent of total export's value. In general, the value of exports by port of loading in 2017 in Sumatera Selatan Province increased by 67.15 percent compared to 2016 with an export value US\$ 3,307,693,460.88.

In 2017, export goods of South Sumatera mainly consisted of rubber and stuffs made of rubber that reached US\$ 1,433,941,804.95 or 43.35 percent of total value. Those were followed by the exports of fuels and the other oils that reached US\$ 798,281,133.79 or 24.13 percent of total.

South Sumatera's export to China had the highest value which was US\$ 979,624,086.95 Followed by the export's value to United States that reached US\$ 418,486,870.99. The third position of South Sumatera's exports was to

adalah ke negara Malaysia dengan nilai 349.247.498,53 dollar AS.

Impor

Sepanjang tahun 2017, lima besar pelabuhan bongkar di Sumatera Selatan adalah (1).Palembang-Kertapati, (2). Sungai Gerong, (3).Palembang-Plaju, (4).Sm.Badaruddin (U) dan (5).Musi River/Boom Baru. Nilai impor tertinggi diperoleh dari pelabuhan Musi River/Boom Baru sebesar 398.707.607 dollar AS atau 92,51 persen dari total nilai impor Sumatera Selatan. Untuk nilai impor terendah ada di pelabuhan bongkar Palembang - Kertapati dengan nilai 1.537 dollar AS.

Barang-barang impor yang masuk ke Sumatera Selatan terutama berasal dari: (1).Tiongkok, (2). Malaysia, (3). Singapur (4). Jerman dan (5). Jepang. Secara berurutan nilai impor dari kelima Negara tersebut adalah: 138.794.879 dollar AS, 78.550.599 dollar AS, 29.648.293 dollar AS, 8.942.152 dollar AS, serta 8.650.793 dollar AS.

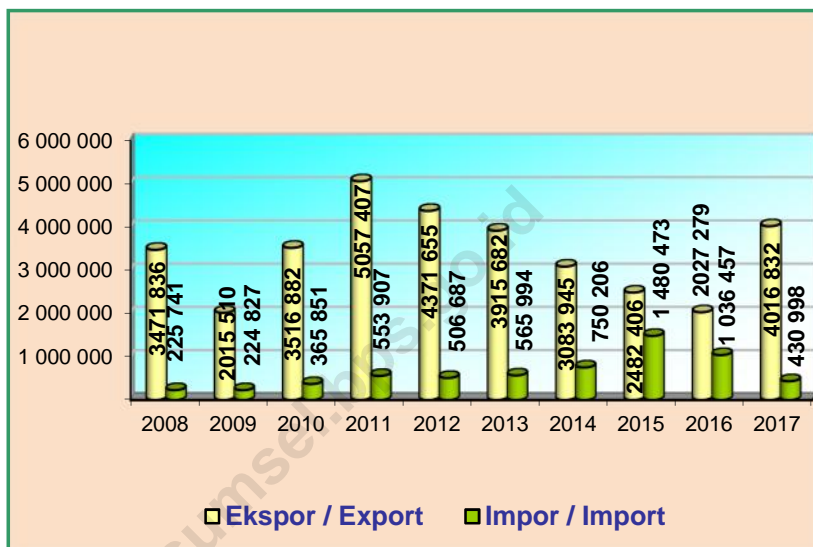
Malaysia that reached US\$ 349,247,498.53.

Import

In 2016, the four major unloaded ports in Sumatera selatan were: (1). Palembang-Kertapati, (2). Sungai Gerong, (3). Palembang-Plaju, (4). Sultan Mahmud Badaruddin II airport and (5). Musi River/Boom Baru. The highest import's value was recorded at Boom Baru port which was US\$ 398,707,607 or 92.51 percent of total Sumatera Selatan import's value. The lowest import's value was obtained at Palembang - Kertapati that reached US\$ 1,537.

The Sumatera Selatan's import goods were mostly coming from: 1).China, (2). Malaysia, (3). Singapore (4). Germany dan (5). Japan. Consecutively, the value of imports were US\$ 138,794,879; US\$ 78,550,599; US\$ 29,648,293; US\$ 8,942,152 and US\$ 8,650,793.

Gambar 7.1 Perkembangan Ekspor dan Impor di Provinsi Sumatera Selatan (000 US \$), 2008 - 2017
Picture Growth of Exports and Imports In Sumatera Selatan Province (000 US \$), 2008 - 2017



7. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel
Table 7.1

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Comodity in Sumatera Selatan Loading Province, 2016 and 2017

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (kg)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet dan Barang dari Karet	998.139.260,00	812.451.606,84	1.295.925.718,19	1.433.941.804,95
Bahan Bakar Mineral	5.815.730.870,00	112.572.771.421	337.764.079,41	798.281.133,79
Lemak & Minyak Hewan / Nabati	209.143.088,00	273.990.053,00	137.399.234,35	187.881.266,16
Kayu, Barang dari Kayu	261.445.765,61	202.585.972,21	72.694.070,84	59.915.739,89
Buah-buahan	160.730.540,00	193.820.859,00	45.294.062,67	57.565.681,92
Bahan Kimia Anorganik	79.223.587,00	77.268.394,05	26.261.737,15	23.403.042,73
Pupuk	35.291.209,00	277.435.695,00	8.874.771,19	63.053.141,50
Ampas / Sisa Industri Makanan	158.445.050,00	197.259.305,00	13.917.269,15	18.524.955,64
Berbagai Produk Kimia	20.123.543,00	31.487.316,00	10.732.136,93	20.038.244,09
Ikan dan Udang	820.022,01	615.415,63	7.152.505,33	6.984.662,08
Lainnya	9.550.854,48	1.087.117.179,90	22.864.690,17	638.103.788,14
Jumlah/Total	7.748.643.789,10	14.726.802.217,63	1.978.880.275,38	3.307.693.460,88

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source : PEB documents, Post Office, Institution Notes, Transboundary Marine Trade Survey

Tabel
Table

7.2

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sumatera Selatan Loading Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Ekspor Export Volume (kg)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MALAYSIA	2.010.925.244,93	2.307.032.992,01	218.297.807,76	349.247.498,53
UNITED STATES	261.986.462,47	245.531.098,64	336.719.652,80	418.486.670,99
CHINA	913.586.608,78	3.717.354.101,69	215.397.976,47	979.624.086,95
INDIA	2.209.783.905,00	2.512.576.367,05	190.653.372,11	298.454.645,05
JAPAN	215.637.770,81	164.850.665,90	170.251.001,93	120.076.994,82
KOREA, REPUBLIC OF	131.611.075,00	103.740.542,00	128.575.952,95	90.047.774,98
BRAZIL	41.928.060,00	28.438.900,00	54.364.289,88	48.118.899,76
GERMANY, FED. REP. OF	34.064.825,00	24.888.242,00	45.593.713,93	40.934.398,20
THAILAND	309.992.923,00	995.522.530,00	45.651.546,67	102.189.973,88
BANGLADESH	129.771.543,00	122.281.782,20	36.324.690,95	26.121.229,32
LAINNYA	1.489.355.371,11	4.504.584.996,13	537.050.269,93	834.391.088,41
Jumlah/Total	7.748.643.789,10	14.726.802.217,63	1.978.880.275,38	3.307.693.460,88

Sumber : Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source : PEB documents, Post Office, Institution Notes, Transboundary Marine Trade Survey

Tabel
Table 7.3

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sumatera Selatan Loading Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume(kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PALEMBANG-KERTAPATI	4.028.576.742,00	6.266.148.963,00	195.438.376,20	364.921.714,10
PALEMBANG - PLAJU	389.285.932,00	707.325.520,00	118.242.840,34	239.913.034,09
SM. BADARUDDIN (U)	22.191,40	37.956,65	175.884,27	267.375,22
MUSI RIVER/BOOM BARU	3.330.758.923,70	7.753.289.777,98	1.665.023.174,57	2.702.591.337,47
Jumlah/Total	7.748.643.789,10	14.726.802.217,63	1.978.880.275,38	3.307.693.460,88

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB documents, Post Office, Institution Notes, Transboundary Marine Trade Survey

Tabel
Table 7.4

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Comodity in Sumatera Selatan Origin Province, 2016 and 2017

Jenis Komodity	Comodity	Volume Ekspor Export Volume(kg)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Karet dan Barang dari Karet	998.632.117,30	1.217.871.825,47	1.295.597.103,29	2.063.980.228,94
2.	Bahan Bakar Mineral	5.815.730.870,00	12.062.156.682,00	337.764.079,41	823.689.898,34
3.	Bubur Kayu / Pulp	-	1.073.840.000,00	-	600.281.419,62
4.	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	237.644.766,00	270.990.053,00	154.954.601,78	185.908.766,16
5.	Kayu, Barang dari Kayu	278.467.294,56	230.318.478,32	78.141.710,91	70.795.978,77
6.	Buah-buahan	161.405.600,10	252.624.504,00	43.193.768,93	70.963.733,39
7.	Bahan Kimia Anorganik	79.223.587,00	77.268.394,05	26.261.737,15	23.403.042,73
8.	Pupuk	35.291.209,00	294.115.695,00	8.874.771,19	67.536.401,50
9.	Ampas / Sisa Industri Makanan	161.446.072,00	197.551.395,00	14.723.043,56	18.782.611,25
10.	Produk Industri Farmasi	420.545,54	546.796,43	10.125.822,40	12.521.480,50
11.	Berbagai Produk Kimia	20.123.543,00	31.498.051,96	10.732.136,93	20.048.394,69
12.	Lainnya	25.269.253,28	1.092.798.736,03	46.910.844,13	659.201.600,51
Jumlah/Total		7.813.654.857,78	15.727.740.611,26	2.027.279.619,67	4.016.832.136,78

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB documents, Post Office, Institution Notes, Transboundary Marine Trade Survey

Tabel
Table 7.5

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sumatera Selatan Origin Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MALAYSIA	2.016.937.691,58	2.332.462.118,80	220.253.858,38	370.950.280,92
2. UNITED STATES	251.041.998,28	228.327.184,38	322.183.385,75	390.199.485,04
3. CHINA	914.801.451,04	4.027.471.815,94	216.584.300,68	1.200.584.787,78
4. INDIA	2.209.357.427,46	2.796.464.034,10	191.554.733,17	342.646.913,76
5. JAPAN	232.499.642,94	262.339.316,07	188.671.854,15	269.400.032,65
6. KOREA, REPUBLIC OF	133.314.665,47	160.692.184,80	126.253.417,20	171.325.406,46
7. GERMANY, FED. REP. OF	62.811.970,00	40.506.417,05	63.680.708,45	66.155.144,81
8. BRAZIL	36.980.040,00	28.813.120,71	47.821.000,33	48.102.804,48
9. THAILAND	314.067.315,31	1.085.263.155,06	46.784.813,28	113.563.969,09
10. BANGLADESH	129.543.543,00	122.281.782,20	35.893.340,95	26.121.229,32
11. LAINNYA	1.512.538.896,70	4.643.119.482,17	567.606.423,06	1.017.782.082,49
Jumlah/Total	7.813.654.857,78	15.727.740.611,26	2.027.279.619,67	4.016.832.136,78

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB documents, Post Office, Institution Notes, Transboundary Marine Trade Survey

Tabel
Table 7.6

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sumatera Selatan Origin Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (kg)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUALA NAMU INTERNATIONAL AIRPORT (U)	7.334.328,00	2.426,79	151.568,08	137.158,39
BELAWAN	-	19.466,00	-	12.819,39
DUMAI	28.001.678,00	-	16.813.492,43	-
KUALA TUNGKAL	500.000,00	-	741.875,00	-
JAMBI	41.858.680,00	38.715.740,00	54.635.177,21	64.914.826,89
PALEMBANG-KERTAPATI	4.028.576.742,00	6.266.148.963,00	195.438.376,20	364.821.714,10
PALEMBANG - PLAJU	386.796.172,00	703.952.500,00	114.990.377,14	234.268.385,29
SM. BADARUDDIN (U)	22.191,40	37.956,65	175.884,27	267.375,22
MUSI RIVER/BOOM BARU	3.289.577.253,70	7.683.365.055,83	1.610.538.207,77	2.585.215.936,10
PANJANG	1.153.670,00	490.741.771,00	7.843.642,00	29.779.931,82
TANJUNG PRIOK	24.140.983,97	506.315.840,61	19.958.479,04	723.383.519,06
SOEKARNO-HATTA (U)	759.214,71	855.819,38	4.575.991,89	3.633.221,92
TANJUNG EMAS	-	6.640.980,00	-	1.774.459,12
TANJUNG PERAK	1.932.922,00	30.944.092,00	610.774,24	8.522.789,49
PONTIANAK	3.001.022,00	-	805.774,41	-
Jumlah/Total	7.813.654.857,78	15.727.740.611,26	2.027.279.619,67	4.016.832.136,78

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB documents, Post Office, Institution Notes, Transboundary Marine Trade Survey

Tabel
Table 7.7

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sumatera Selatan 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Country of Origin in Sumatera Selatan Province, 2016 and 2017

	Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	CHINA	266.797.007	255.099.630	509.701.426	138.794.879
2.	MALAYSIA	339.919.396	508.411.861	77.993.338	78.550.599
3.	FINLAND	1.291.338	204.538	38.071.524	5.264.485
4.	SWEDEN	456.663	70.569	18.995.579	184.702
5.	UNITED STATES	58.685.647	1.542.233	82.204.000	6.405.176
6.	JAPAN	3.202.830	3.109.602	60.686.623	8.650.793
7.	GERMANY, FED. REP. OF	25.348.395	26.213.770	23.968.739	8.942.152
8.	SINGAPORE	45.327.217	73.410.750	29.662.245	29.648.293
9.	KOREA, REPUBLIC OF	4.468.506	6.850.118	6.862.228	8.509.826
10.	INDIA	3.838.134	3.245.851	30.304.080	5.028.119
11.	LAINNYA	269.318.449	301.264.105	158.007.081	141.019.296
	Jumlah/Total	1.018.653.582	1.179.423.027	1.036.456.863	430.998.320

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Source: *Import Declarations Form Dokumen*

Tabel 7.8 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sumatera Selatan, 2016 dan 2017
Table 7.8 *Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sumatera Selatan Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PALEMBANG-KERTAPATI	-	23	-	1.537
SUNGAI GERONG	-	10.980	-	43.931
PALEMBANG - PLAJU	9	3.471.063	15.997	949.567
SM. BADARUDDIN (U)	11.067.882	701.457	46.813.495	31.295.678
MUSI RIVER/BOOM BARU	1.007.585.691	1.175.239.504	989.627.371	398.707.607
Jumlah/Total	1.018.653.582	1.179.423.027	1.036.456.863	430.998.320

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang
 Source: *Import Declarations Form Dokumen*

8

HOTEL & PARIWISATA

Hotel and Tourism

Rata-Rata Lama Menginap Average Length of Stay

1,69 hari
days

Starves Hotel
Hotel Bintang

1,56 hari
days

Non Starved Hotel
Hotel Non Bintang

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat

***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

dan seterusnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://sumsel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Dibandingkan data tahun 2013, jumlah hotel berbintang yang ada di Sumatera Selatan pada tahun 2014 mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, ada sekitar 34 hotel berbintang di Sumatera Selatan. Sementara pada tahun 2014 jumlah hotel berbintang mencapai 54 hotel atau meningkat sebesar 58,82 persen.

Hotel

Compared to data in 2013, the number of star hotel in Sumatera Selatan in 2014 increased. In 2013, there were about 34 star hotel in Sumatera Selatan. While in 2014, the number of star hotel reached 54 hotels or increased by 58.82 percent.

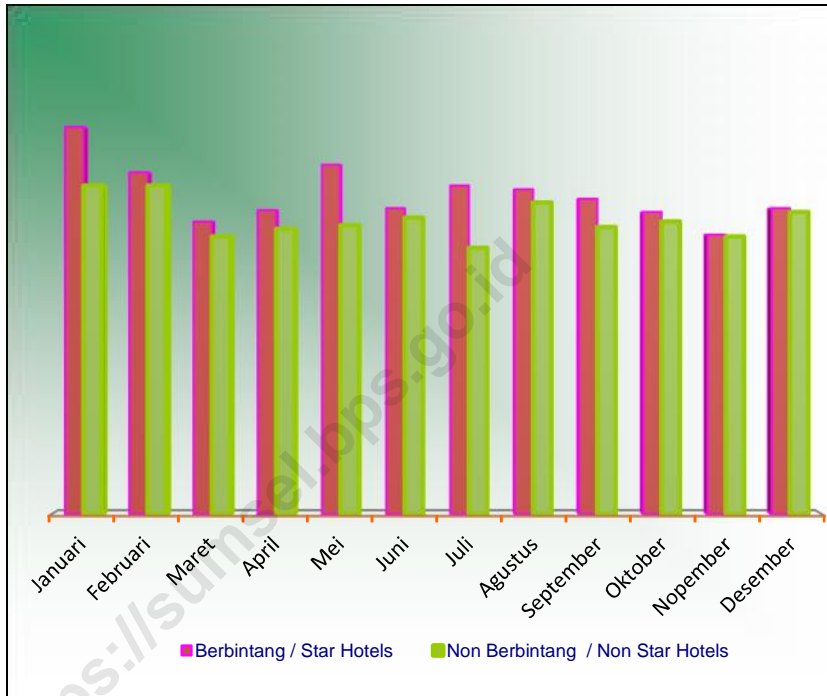
Pariwisata

Jumlah restoran di Sumatera Selatan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1.743 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat kenaikan jumlah restoran di Sumatera Selatan.

Tourism

The number of restaurants in Sumatera Selatan in 2017 was noted as 1,743 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Sumatera Selatan.

Gambar 8.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hari), 2017
Picture *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sumatera Selatan Province (day), 2017*



8.1 HOTEL

**Jumlah Akomodasi Hotel Berbintang Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013-
2014**

Tabel 8.1.1
Table

**Number of Star Hotel Accomodations by Regency/City in
Sumatera Selatan Province, 2013-2014**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Hotel Berbintang Number of Star Hotels		Kamar Rooms		Tenaga Kerja Employees	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	-	1	-	81	-	65
2. Ogan Komering Ilir	2	2	50	50	60	63
3. Muara Enim	1	2	28	88	32	87
4. Lahat	-	2	-	128	-	117
5. Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
6. Musi Banyuasin	-	1	-	48	-	60
7. Banyuasin	-	-	-	-	-	-
8. OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
9. OKU Timur	-	1	-	50	-	49
10. Ogan Ilir	1	1	36	36	28	35
11. Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
12. PALI	-	-	-	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/City						
1. Palembang	21	37	2 021	3 322	2 105	3 405
2. Prabumulih	1	-	-	-	-	-
3. Pagar Alam	-	1	-	50	-	45
4. Lubuk Linggau	8	6	253	266	217	281
Sumatera Selatan	34	54	2 388	4 119	2 442	4 207

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2
Table **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hari), 2017**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Sumatera Selatan Province (day), 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2,05	1,74
Februari/ <i>February</i>	1,81	1,74
Maret/ <i>March</i>	1,55	1,47
April/ <i>April</i>	1,61	1,51
Mei/ <i>May</i>	1,85	1,53
Juni/ <i>June</i>	1,62	1,57
Juli/ <i>July</i>	1,74	1,41
Agustus/ <i>August</i>	1,72	1,65
September/ <i>September</i>	1,67	1,52
Oktober/ <i>October</i>	1,60	1,55
November/ <i>November</i>	1,48	1,47
Desember/ <i>December</i>	1,62	1,60
2017	1,69	1,56

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 8.1.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Sumatera Selatan Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	61,37	34,48
Februari/February	59,78	40,27
Maret/March	54,09	37,76
April/April	63,54	38,24
Mei/May	59,055	35,99
Juni/June	47,05	34,81
Juli/July	59,69	34,16
Agustus/August	63,94	38,55
September/September	61,52	32,59
Oktober/October	59,47	37,73
November/November	63,31	33,23
Desember/December	63,48	38,98

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017
Table 8.2.1 Number of Restaurant by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	64	64	64	64
2. Ogan Komering Ilir	90	90	180	180
3. Muara Enim	66	66	182	182
4. Lahat	81	81	81	77
5. Musi Rawas	107	107	107	107
6. Musi Banyuasin	75	75	152	164
7. Banyuasin	59	59	59	40
8. OKU Selatan	36	36	36	36
9. OKU Timur	44	44	44	44
10. Ogan Ilir	37	66	123	123
11. Empat Lawang	37	37	37	44
12. PALI	33	33	33	33
13. Musi Rawas Utara	22	22	22	22
Kota/City				
1. Palembang	430	446	446	446
2. Prabumulih	34	34	34	55
3. Pagar Alam	9	9	32	31
4. Lubuk Linggau	57	57	57	95
Jumlah/Total	1 281	1 326	1 689	1 743

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan

Source: Culture and Tourism Office of Sumatera Selatan Province

9

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan *Number of Vehicles by Type of Vehicle*

1.614
BUS
Bus

36.447
TRUK
Truck

856.002
SEPEDA MOTOR
Motorcycle

251.909
MOBIL
Car

PENJELASAN TEKNIS

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://sumsel.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Dinas Pekerjaan Umum sebagai perwakilan pemerintah dalam mengatur dan memantau pembangunan dan peningkatan sarana jalan dan jembatan telah berusaha melakukan penambahan panjang jalan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, panjang jalan di Sumatera Selatan mencapai 1.513,653 km. Dari seluruh panjang jalan tersebut 91,30 persen telah diaspal dan sisanya memiliki beraneka jenis permukaan.

Kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 sebanyak 1.146.022 yang didominasi oleh sepeda motor dengan total 856.022 sepeda motor atau 75 persen dari total kendaraan bermotor.

Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2017 jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 108 kantor.

Transportation

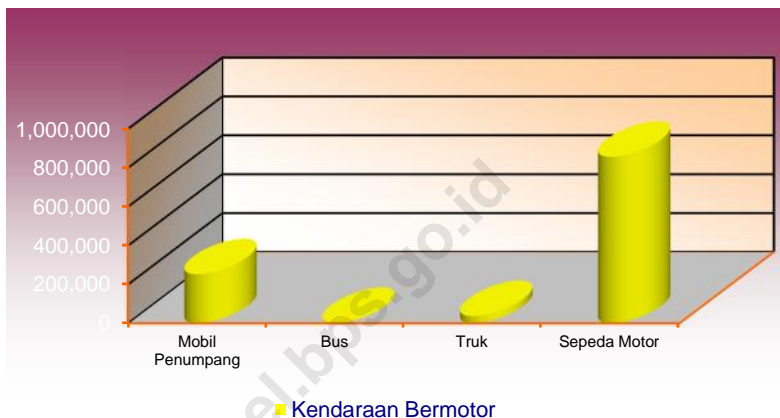
Public Works Department as representatives of the government in regulating and monitoring the development and improvement of roads and bridges has been trying to lengthen the road each year. The length of road in Sumatera Selatan was 1,513.653 km in 2017. From the length of road that has been built, 91.30 percent have been paved and the rest have various type of surface.

The number of vehicles in Sumatera Selatan Province in 2017 was 1,146,022 which was dominated by motorcycles with total 856,022 or 75 percent of the total motorcycles.

Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2017, number of auxiliary post office in Sumatera Selatan Province was 108 office.

Gambar 9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2017
Picture **Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Sumatera Selatan Province (unit), 2017**



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sumatera Selatan (km),

Tabel 9.1.1 2017

Table Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Sumatera Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu				123,02
2. Ogan Komering Ilir				79,10
3. Muara Enim				172,10
4. Lahat				83,91
5. Musi Rawas				38,00
6. Musi Banyuasin				39,85
7. Banyuasin				50,14
8. OKU Selatan				191,23
9. OKU Timur				205,75
10. Ogan Ilir				167,20
11. Empat Lawang				93,61
12. PALI				108,30
13. Musi Rawas Utara				56,25
Kota/City				
1. Palembang				57,30
2. Prabumulih				-
3. Pagar Alam				47,90
4. Lubuk Linggau				-
Jumlah/Total				1 513,65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Source: Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2017
Table Length of Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Sumatera Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Beton Rigid	Tidak Diaspal (Agregat) Not Paved (Aggregate)	Lainnya (Tanah) Other (Soil)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	111,12	11,90	-	-	123,02
2. Ogan Komering Ilir	72,40	4,90	1,80	-	79,10
3. Muara Enim	137,60	28,90	5,60	-	172,10
4. Lahat	83,91	-	-	-	83,91
5. Musi Rawas	38,00	-	-	-	38,00
6. Musi Banyuasin	37,30	1,25	1,30	-	39,85
7. Banyuasin	39,24	6,90	4,00	-	50,14
8. OKU Selatan	175,70	8,13	1,40	6,00	191,23
9. OKU Timur	195,80	2,60	5,85	1,50	205,75
10. Ogan Ilir	136,93	11,15	19,12	-	167,20
11. Empat Lawang	93,61	-	-	-	93,61
12. PALI	103,70	4,60	-	-	108,30
13. Musi Rawas Utara	55,90	0,00	0,35	-	56,25
Kota/City					
1. Palembang	52,90	4,40	-	-	57,30
2. Prabumulih	-	-	-	-	0,00
3. Pagar Alam	47,90	-	-	-	47,90
4. Lubuk Linggau	-	-	-	-	0,00
Jumlah/Total	1 382,01	84,73	39,42	7,50	1 513,65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan
 Source: Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2017
Table 9.1.3 *Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Sumatera Selatan Province (km), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	42,40	58,62	11,30	10,70
2. Ogan Komering Ilir	41,10	15,40	17,80	4,80
3. Muara Enim	58,20	25,45	22,15	66,30
4. Lahat	60,70	7,21	15,90	0,10
5. Musi Rawas	26,60	3,10	5,40	2,90
6. Musi Banyuasin	16,00	11,70	11,45	0,70
7. Banyuasin	23,74	8,40	10,60	7,40
8. OKU Selatan	124,18	30,00	26,15	10,90
9. OKU Timur	118,65	35,60	41,30	10,20
10. Ogan Ilir	54,00	50,85	52,17	10,18
11. Empat Lawang	70,11	12,20	9,70	1,60
12. PALI	88,10	8,90	9,70	1,60
13. Musi Rawas Utara	25,20	16,40	9,05	5,60
Kota/City				
1. Palembang	44,55	8,20	3,50	1,05
2. Prabumulih	-	-	-	-
3. Pagar Alam	33,60	4,20	10,10	0,00
4. Lubuk Linggau	-	-	-	-
Jumlah/Total	827,13	296,23	256,27	134,03

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Source: Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Number of Motor Vehicles by Regency/City and Type of Vehicle in Sumatera Selatan Province, 2017

Tabel 9.1.4
Table

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle				Jumlah Total
	Mobil Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	8 794	64	1 214	42 294	52 366
2. Ogan Komering Ilir	8 229	28	1 638	41 984	51 879
3. Muara Enim	14 580	91	1 348	57 048	73 067
4. Lahat	8 452	47	1 941	46 506	56 946
5. Musi Rawas	6 778	25	918	28 451	36 172
6. Musi Banyuasin	10 121	65	1 804	45 707	57 697
7. Banyuasin	9 857	59	2 395	63 702	73 013
8. OKU Selatan	2 366	82	316	18 297	21 061
9. OKU Timur	7 817	70	1 499	44 553	53 939
10. Ogan Ilir	5 548	45	882	27 860	34 335
11. Empat Lawang	2 055	17	175	6 334	8 581
12. PALI	1 341	6	233	4 292	5 872
13. Musi Rawas Utara	1 351	10	151	986	2 498
Kota/City					
1. Palembang	142 054	874	19 477	351 840	514 245
2. Prabumulih	10 214	46	1 209	29 594	41 063
3. Pagar Alam	3 069	56	289	13 778	17 192
4. Lubuk Linggau	9 283	29	988	32 796	43 096
Jumlah/Total	251 909	1 614	36 447	856 022	1 146 022

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
 Source: Revenues of Region Service of Sumatera Selatan Province

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2014-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	3	3	4	3
2.	Ogan Komering Ilir	8	8	8	8
3.	Muara Enim	11	12	12	12
4.	Lahat	6	6	7	7
5.	Musi Rawas	8	8	8	8
6.	Musi Banyuasin	7	7	7	7
7.	Banyuasin	9	10	11	11
8.	OKU Selatan	5	5	5	5
9.	OKU Timur	6	6	7	7
10.	Ogan Ilir	4	4	4	4
11.	Empat Lawang	5	5	5	5
12.	PALI	2	2	1	1
13.	Musi Rawas Utara	3	3	3	3
Kota/City					
1.	Palembang	22	23	20	20
2.	Prabumulih	1	2	3	3
3.	Pagar Alam	1	1	1	1
4.	Lubuk Linggau	1	1	3	3
Jumlah/Total		102	106	109	108

Sumber: Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source: Post Office Reg. III Sumatera Selatan



KEUANGAN DAERAH & HARGA

Local Finance and Prices

KEUANGAN SUMATERA SELATAN

Finance in Sumatera Selatan

Realisasi Pendapatan Pemerintah
Actual Revenues of Government

Realisasi Belanja Pemerintah
Actual Expenditures of Government

2015

5,87
triliun

2016

6,58
triliun

2017

3,69
triliun

2015

5,17
triliun

2016

4,96
triliun

2017

2,87
triliun



Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Original Local Government Revenue

1,26 triliun rupiah
trilion rupiah

Belanja Tidak Langsung
Indirect Expenditure

2,17 triliun rupiah
trilion rupiah

Dana Perimbangan
Balanced Budget

2,43 triliun rupiah
trilion rupiah

Belanja Langsung
Direct Expenditure

0,7 triliun rupiah
trilion rupiah

Lain-lain Pendapatan yang Sah
Other Local Revenues

0,005 triliun rupiah
trilion rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan, realisasi penerimaan pendapatan daerah tahun 2017 mencapai Rp 3.689,74 triliun. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, realisasi penerimaan pemerintah propinsi tahun 2017 ini turun sekitar 43,95 persen.

Inflasi dan Harga-Harga

Secara umum tingkat inflasi dihitung untuk melihat perubahan harga-harga konsumen pada berbagai kelompok komoditas. Komoditas tersebut dikelompokkan menjadi 7 kelompok yaitu: kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok perumahan, kelompok sandang, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, dan kelompok transportasi. Selama tahun 2017, inflasi tertinggi terjadi pada pada bulan Juli yang mencapai 0,86 sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai -0,20.

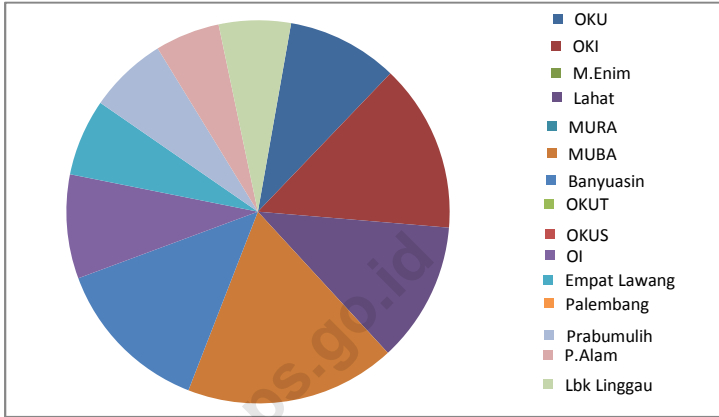
Local Finance

Based on data issued by Finance and Asset Management Agency of Sumatera Selatan Province, the realization of budgeted expenditure in 2017 was IDR 3,689.74 trillions. Compared to realization of previous year, the realization of provincial government revenue declined by 43.95 percent.

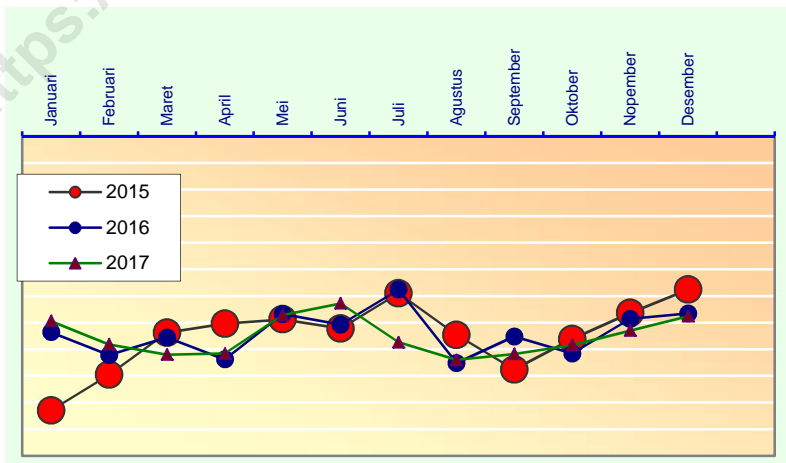
Inflation and Price

Generally, the rate of inflation calculated to describe the changes of prices of various group of commodities. Those commodities are mostly grouped into seven categories i.e food ingredients, prepared food, housing, clothing, health, education and transportation. In 2017, the highest rate of inflation occurred in july with 0.86 while the highest deflation occured in August with -0.20

Gambar 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu rupiah), 2017
Picture *Actual Revenues of Government by Regency/City in Sumatera Selatan Province (thousand rupiahs), 2017*



Gambar 10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (2012=100), 2015 - 2017
Picture *Monthly Inflation Rate in Sumatera Selatan Province (2012=100), 2015 – 2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2017**

**Tabel
Table**

10.1.1

**Actual Revenues of Government of Sumatera Selatan Province by
Source of Revenues (rupiahs), 2015–2017**

Jenis Pendapatan		2015¹	2016	2017
Source of Revenues				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	2.413.637.425.440,20	2.546.177.544.348,66	3.031.633.624.303,95
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2.225.650.347.889,95	2.378.960.064.732,96	2.835.440.186.799,80
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	14.969.861.601,00	18.403.609.038,90	15.442.784.364,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	60.861.027.587,28	62.837.135.004,93	55.702.074.349,60
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	112.156.188.361,97	85.976.735.571,87	125.048.578.790,55
2.	Dana Perimbangan	2.329.728.331.330,00	2.506.312.481.085,00	4.061.113.371.545,00
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak/Tax Sharing and Non Tax Sharing	1.328.407.541.330,00	1.286.710.762.546,00	1.507.731.845.979,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	931.915.470.000,00	1.071.421.391.000,00	1.697.897.817.000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	69.405.320.000,00	148.180.327.539,00	855.483.708.566,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	1.126.169.317.866,75	1.530.290.904.242,67	1.103.221.135.951,01
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	28.558.466.000,00	3.354.520.000,00	4.233.286.734,00
3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	1.095.610.842.057,00	-	-
3.3	Lainnya/Other Funds	2.000.009.809,75	1.526.936.384.242,67	1.098.987.849.217,01
Jumlah/Total		5.869.535.074.636,95	6.582.780.929.676,33	8.195.968.131.799,96

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah
Source: Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel
Table 10.1.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015–2017
Actual Expenditures of Government of Sumatera Selatan Province by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	3.108.721.119.952,55	3.564.656.084.604,98	3.750.786.550.611,72
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	776.889.350.576,00	655.041.325.419,00	1.455.325.390.288,00
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	1.638.104.117.973,00	2.041.107.497.879,00	1.673.639.026.533,00
1.3	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	380.000.000,00	226.252.000,00	200.000.000,00
1.4	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	115.950.084.843,55	239.086.976.321,18	513.766.114.832,72
1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	576.359.566.560,00	629.014.032.985,80	107.063.762.958,00
1.6	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1.038.000.000,00	180.000.000,00	792.256.000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	2.060.900.732.870,22	1.397.916.246.179,03	2.658.595.853.846,59
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	5.368.504.097,00	4.314.166.230,00	6.741.710.474,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1.017.947.775.004,96	785.861.153.203,75	1.274.471.464.949,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	1.037.584.453.768,26	607.740.926.745,28	1.377.382.678.423,59
Jumlah/Total		5.169.621.852.822,77	4.962.572.330.784,01	6.409.382.404.458,31

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah
Source: Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel

Table

10.1.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu rupiah), 2016 dan 2017
Actual Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Sumatera Selatan Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2016		2017	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	1.193.014.468,52	1.160.526.144,24	1.396.142.022,79	1.381.958.362,08
2. Ogan Komering Ilir	1.979.249.631,38	1.979.334.542,21	2.108.841.619,66	2.108.841.619,66
3. Muara Enim	2.049.003.342,04	2.114.999.332,20	2.403.350.260,79	2.250.529.364,79
4. Lahat	1.639.191.119,14	1.458.294.614,55	1.765.015.019,21	1.408.436.336,56
5. Musi Rawas	-	-	-	-
6. Musi Banyuasin	2.640.255.197,40	2.625.127.073,24	2.462.776.007,00	2.619.480.026,00
7. Banyuasin	1.951.227.051,53	1.602.242.344,99	2.006.422.252,44	1.965.745.376,67
8. OKU Selatan	1.135.991.127,94	1.190.079.329,79	1.222.276.013,06	1.213.827.297,22
9. OKU Timur	1.669.766.891,90	1.668.740.235,53	-	-
10. Ogan Ilir	1.279.003.616,07	1.102.973.684,24	1.308.250.827,21	1.288.940.545,82
11. Empat Lawang	801.728.601,00	778.394.494,00	963.691.978,10	959.668.847,44
12. PALI	789.533.447,65	789.622.709,65	1.022.757.871,64	1.019.946.387,36
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-
Kota/City				
1. Palembang	3.122.871.521,97	2.915.966.125,85	3.417.593.733,02	3.141.848.658,60
2. Prabumulih	940.737.360,65	891.296.683,20	895.274.996,49	865.157.189,22
3. Pagar Alam	773.762.293,19	798.330.318,34	812.270.609,97	743.610.049,83
4. Lubuk Linggau	883.629.694,93	809.943.066,64	906.258.991,00	871.199.390,21

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 **Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang (2012=100), 2017**
Table 10.2.1 **Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Palembang City (2012=100), 2017**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	131,27	141,01	117,18	117,88
Februari/February	130,11	141,10	118,07	118,20
Maret/March	129,50	141,47	118,09	118,41
April/April	127,61	141,10	119,23	118,49
Mei/May	129,63	141,10	120,16	118,50
Juni/June	131,09	141,97	121,33	120,34
Juli/July	130,92	142,41	121,26	120,40
Agustus/August	129,27	142,78	121,50	120,57
September/September	128,09	143,24	121,66	120,96
Oktober/October	127,93	143,34	122,06	121,00
November/November	128,92	143,88	122,23	121,09
Desember/December	131,62	143,95	122,42	121,25

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	127,36	112,18	126,95	125,62
Februari/February	127,37	112,18	127,52	125,73
Maret/March	127,48	112,22	127,18	125,61
April/April	127,50	112,21	127,60	125,51
Mei/May	127,58	112,21	128,26	126,31
Juni/June	128,49	112,22	129,12	127,40
Juli/July	128,70	112,41	129,79	127,56
Agustus/August	129,14	115,53	128,29	127,30
September/September	129,21	115,58	128,32	127,19
Oktober/October	129,44	115,62	128,34	127,29
November/November	129,47	115,67	128,84	127,73
Desember/December	129,61	115,73	129,43	128,52

Sumber: Survei Harga Konsumen

Source : Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 **Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang (2012=100), 2017**
Table 10.2.2 **Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Palembang City (2012=100),2016**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,65	0,18	0,47	- 0,12
Februari/February	- 0,88	0,06	0,76	0,27
Maret/March	- 0,47	0,26	0,02	0,18
April/April	- 1,46	- 0,26	0,97	0,07
Mei/May	1,58	0,00	0,78	0,01
Juni/June	1,13	0,62	0,97	1,55
Juli/July	- 0,13	0,31	- 0,06	0,05
Agustus/August	- 1,26	0,26	0,20	0,14
September/September	- 0,91	0,32	0,13	0,32
Oktober/October	- 0,12	0,07	0,33	0,03
November/November	0,77	0,38	0,14	0,07
Desember/December	2,09	0,05	0,16	0,13

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	1,19	0,28	0,90	0,53
Februari/February	0,01	0,00	0,45	0,09
Maret/March	0,09	0,,04	- 0,27	- 0,10
April/April	0,02	- 0,01	0,33	- 0,08
Mei/May	0,06	0,00	0,52	0,64
Juni/June	0,71	0,01	0,67	0,86
Juli/July	0,16	0,17	0,52	0,13
Agustus/August	0,34	2,78	- 1,16	- 0,20
September/September	0,05	0,04	0,02	- 0,09
Oktober/October	0,18	0,03	0,02	0,08
November/November	0,02	0,04	0,39	0,35
Desember/December	0,11	0,05	0,46	0,62

Sumber: Survei Harga Konsumen

Source : Consumer Price Survey

11

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure & Food Consumption

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan
TERBESAR pada Kel. Perumahan
dan Fasilitas Perumahan

*The Largest Monthly average expenditure
per capita by commodity group is
recorded in housing and household facility group*

Rp. 213.891

per kapita per bulan
per capita per month

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://sumsel.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</p>	<p>Population Expenditure and Food Consumption</p>
<p>Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Meskipun harga komoditas barang dan jasa antar daerah berbeda, nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi. Sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk perbandingan antar wilayah/daerah.</p>	<p><i>The household expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure, could describe how community allocates their household spending. Although the prices of goods and services are different in the different area, the household expenditure figure can still reflect level of welfare amongst area.</i></p>
<p>Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp. 924.847 per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 507.673 dan non makanan sebesar Rp. 417.174. Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran perkapita makanan sebulan terbesar tahun 2017 digunakan untuk belanja kelompok makanan dan minuman jadi dan tembakau yaitu sebesar Rp. 133.270 dan Rp.73.277. Sementara untuk pengeluaran perkapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumah tangga serta untuk keperluan</p>	<p><i>The monthly average per capita expenditure in 2017 was recorded at Rp. 924,847 which consisted of Rp. 507,673 for food and Rp. 417,174 for non-food. Based on the type of expenditure, monthly average per capita expenditure figure for food showed that prepared food and beverages and tobacco group were two biggest consumptions in 2017. The values for each were Rp. 133,270 and Rp. 73,277. On the other hand, the monthly per capita expenditure for non-food was spent for housing and household facilities and miscellaneous goods and services. Those spending were Rp. 213,891 and Rp. 95,012.</i></p>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

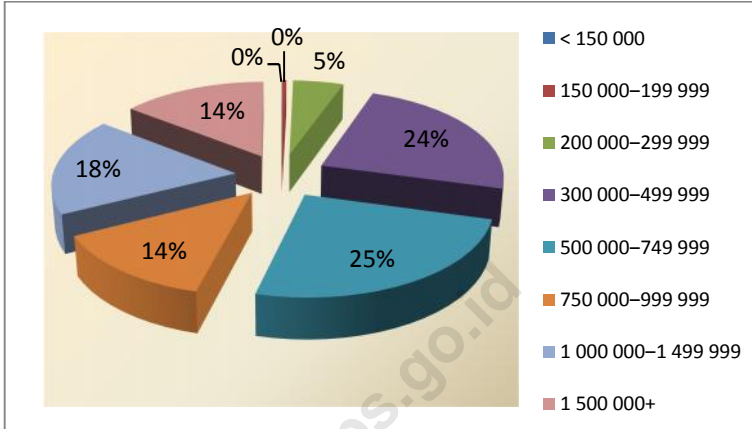
aneka barang dan jasa, masing-masing sebesar Rp. 213.891 dan Rp. 95.012.

Menurut golongan pengeluaran per kapita per bulan, sebagian besar penduduk berada di golongan pengeluaran Rp. 300.000 – Rp. 749.000 atau sebesar 48,50 persen dari total penduduk di Sumatera Selatan.

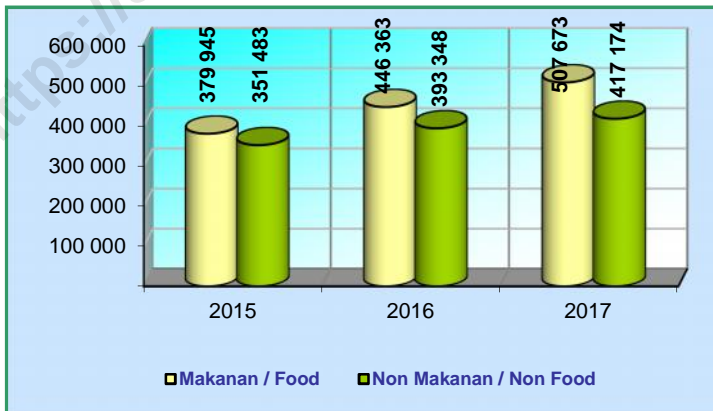
According to the group of expenditure per capita per month, most of population with expenditure between of IDR. 300,000 and IDR. 749.00 Or 48.50 percent of total population in Sumatera Selatan Province.

<https://sumsel.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month Class, 2017



Gambar 11.2 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2015 - 2017**
Monthly Average per Capita by Group of Food and Non Food Expenditure in Sumatera Selatan Province, 2014-2016



**11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION
EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sumatera Selatan Province, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,03
150 000–199 999	0,42
200 000–299 999	5,04
300 000–499 999	23,76
500 000–749 999	24,74
750 000–999 999	13,53
1 000 000–1 499 999	17,98
1 500 000+	14,49
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: March National Socio Economic Survey 2017

Tabel
Table 11.2

**Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata
Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok
Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
*Average Expenditure and Percentage of Average
Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in
Sumatera Selatan Province, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 089	6,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 286	0,57
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	45 333	4,90
Daging/ <i>Meat</i>	22 946	2,48
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 476	3,40
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 083	5,09
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 506	1,03
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 891	2,26
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and axunge</i>	12 217	1,32
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 802	2,03
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 100	1,20
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 398	1,56
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	133 270	14,41
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	73 277	7,92
Jumlah/Total	507 673	54,89

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: March National Socio Economic Survey 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sumatera Selatan Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	213 891	23,13
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	95 012	10,27
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 804	2,68
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	33 386	3,61
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	34 175	3,70
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15 906	1,72
Jumlah/Total	417 174	45,11

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: March National Socio Economic Survey 2017

12

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



*Ekonomi Sumatera Selatan 2017
tumbuh sebesar 5,51 persen*

*Economy of Sumatera Selatan Province
grew 5,2 percent in 2017*

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan untuk dapat menangkap kondisi perekonomian terkini. Hal ini sejalan dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010. It was done to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Regional***

REGIONAL INCOME

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu pendekatan lapangan usaha dan pendekatan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

Domestic Product (GRDP). *To compile this statistic, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the region's output. In other words, GRDP is the sum of value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GRDP by industry changed from 9 industries to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Dengan demikian klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran konsumsi akhir LNPR, pengeluaran konsumsi akhir pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *Classification of GRDP by expenditure changed in which consumption expenditure of Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by expenditures is classified into: household final consumption expenditure, NPISH final consumption expenditure, government final consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. **Pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. **Household final consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. **Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household final consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. **Government final consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, in which the characteristics of private goods are a) *Scarcity*, that there is a scarcity/limited in number; b) *Excludable consumption*, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) *Rivalrous competition*, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services individual are the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services are military defense services and the police's security.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used in the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including: huge improvement to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). In the GDP at base year 2010, exports and imports of goods are specified into non oil and gas and oil and gas.
9. **GRDP and its aggregations** are presented in two forms: at current market prices and at base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year market prices are shown by valuing all aggregates at

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

fixed base year prices. Prices in 2010 are used as the base year in this publication.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. **Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at base year prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB Menurut Lapangan Usaha**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama empat tahun terakhir, PDRB Sumsel atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 nilai yang terbentuk sebesar 306,42 trilyun rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2017, nilainya menjadi sebesar 383,76 trilyun rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, terdapat tiga lapangan usaha yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2017, tiga lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah industri pengolahan diikuti oleh pertambangan, serta pertanian, perkebunan, dan perikanan. Pada tahun 2017 peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 19,52 persen, 19,09 persen, dan 15,86 persen. Dibanding kondisi tahun sebelumnya, peran industri pengolahan meningkat sebesar 0,61 poin. Sedangkan pertambangan dan penggalan dan pertanian menurun masing-masing sebesar 0,48 poin dan 0,83 poin.

Secara umum, laju perekonomian Sumatera Selatan pada tahun 2017

GRDP by Industrial Classification

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last four years, the GRDP of Sumatera Selatan at base year prices experienced a rising. In 2014, value added was 306.42 trillion rupiahs and it grew to 383.76 trillion rupiahs in 2017.

Based on base year prices, there were three industries that have high share to GRDP. In 2017, such industries were manufacturing, followed by industry mining and quarrying, and agriculture. In 2017 the share of such industries were 19.52 percent, 19.09 percent, 15.86 percent respectively. Comparing to the previous year, the share of manufacturing industry increased about 0.61 point while the share of mining and quarrying and agriculture decreased 0.48 point and 0.83 point.

In general, the economy of Sumatera Selatan have increasing

mengalami percepatan, yaitu dari 5,04 persen pada tahun 2016 menjadi 5,51 persen pada tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan usaha yang mengalami percepatan pertumbuhan, antara lain pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, konstruksi, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa kesehatan serta jasa lainnya.

Disisi lain ada beberapa lapangan usaha yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Lapangan usaha tersebut antara lain, pengadaan listrik dan gas, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan, real estate, dan jasa pendidikan.

PDRB Menurut Pengeluaran

Pada tahun 2017, total pengeluaran komponen konsumsi yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, LNPRT/NPISH dan konsumsi pemerintah mencapai 292 triliun rupiah. Komponen-komponen tersebut memberikan peranan sebesar 76,09 persen, lebih kecil dibanding peranannya pada tahun 2016 yang

growth in 2017, from 5.04 percent in 2016 and 5.51 percent in 2017. This is caused that many industries have slowing growth experience in economy, such as agriculture, quarrying and mining, manufacturing industries, water supply, sewerage, waste management & remediation activities, construction, transportation & storage, information & communication, business activities, public administration, human health and social work activities, and other service activities..

On the other side, there were some industries have slowing growth experience. That industries are electricity and gas, wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles, accommodation & food service activities, financial activities, real estate, and education.

GRDP by Expenditure Classification

In 2017, total consumption expenditure which consist of household consumption, NPISH Consumption, and government consumption reached 292 trillion rupiahs. Those components had shared to economy by 76.09 percent, smaller than their shared in 2016 which was 76.89 percent or 272.6 trillion rupiahs. Expenditure for GFCF in 2017

sebesar 76,89 persen (272,6 triliun rupiah). Pengeluaran untuk Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) pada tahun 2017 naik yaitu dari Rp. 137,23 triliun atau sebesar 37,96 persen dari total pengeluaran menjadi 147,79 triliun rupiah atau sebesar 38,70 persen dari total pengeluaran.

PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan

Berdasarkan harga berlaku, terdapat tiga kabupaten/kota yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2017, tiga kabupaten/kota yang memberikan sumbangan terbesar adalah Kota Palembang, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Kabupaten Muara Enim dengan peranan masing-masing secara berurutan adalah 33,42 persen, 14,91 persen, dan 12,07 persen.

Namun bila melihat dari laju pertumbuhan ekonominya pada tahun 2017, tiga kabupaten/kota yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi secara berurutan adalah Kabupaten Muara Enim, Kota Lubuk Linggau dan Kota Palembang, dengan laju pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 8,72 persen, 6,28 persen, dan 6,16 persen.

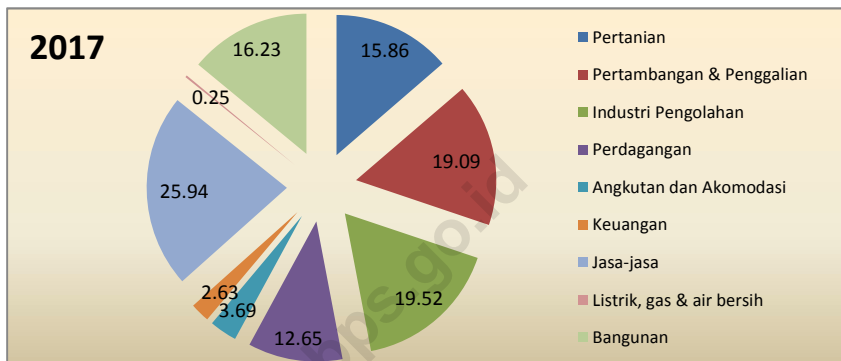
increased from 137.23 trillion rupiahs equivalent to 38.51 percent of total expenditure to 147.79 trillion rupiahs or 38.70 percent of total expenditure.

GRDP by Regency/City in Sumatera Selatan

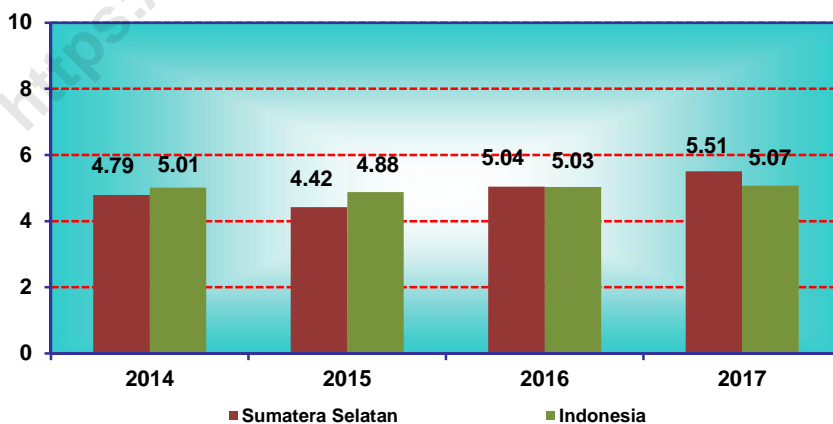
Based on current market prices, there were three regency/city that have high share to GRDP. In 2017, the three regency/city were Palembang City, Musi Banyuasin Regency, and Muara Enim Regency with share of 33.42 percent, 14.91 percent, 12.07 percent, respectively.

In term of growth rate economy in 2017, three regencies/cities that have the highest economie growth were Muara Enim Regency, Lubuk Linggau Municipality, and Palembang Municipality, with rate of 8.72 percent, 6.28 percent, and 6.16 percent, respectively.

Gambar 12.1 Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2017
Picture *Distribution of GRDP of Sumatera Selatan At Current Market Prices by Industrial Classification with Petroleum and Natural Gas (percent), 2017*



Gambar 12.2 Laju Pertumbuhan PDRB Indonesia dan Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2014-2017
Picture *Growth Rate of GRDP of Indonesia and Sumatera Selatan Province At 2010 Constant Market Prices (percent), 2014-2017*



12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017

Tabel
Table 12.1

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	208 208 393.62	222 487 659.92	240 977 338.86	255 796 798.43
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPI/SH Consumption Expenditure	4 518 786.61	4 886 975.81	5 311 190.95	5 688 641.05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	24 444 772.49	25 889 700.37	26 313 943.52	30 516 769.09
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	125 397 627.11	123 866 816.85	137 226 040.62	147 794 042.10
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	1 838 671.18	874 394.44	17 864.32	- 287 290.99
Ekspor Luar Negeri/ Foreign Export	39 695 332.44	37 001 612.19	30 880 592.08	59 586 012.93
<u>Dikurangi</u> Impor Luar Negeri/ <u>Less</u> Foreign Import	11 635 621.77	25 266 974.72	16 497 416.31	9 754 956.89
Net Ekspor Antar Daerah/ Export Between Region	(86 046 360.40)	(57 974 483.14)	(69 682 477.63)	(105,581,413.40)
Produk Domestik Regional Bruto	306 421 601.29	331 765 701.71	354 547 076.42	383 758 602.31
Gross Regional Domestic Bruto				

^x Angka sementara/ Preliminary figures

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber:

Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source:

Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah),
2014–2017**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Type of Expenditure in Sumatera Selatan Province (million rupiahs),
2014–2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	156 430 722.36	163 296 764.73	170 532 254.51	174 644 758.14
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	3 626 410.04	3 840 042.37	4 078 285.54	4 202 878.13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	18 867 671.86	19 467 477.66	18 559 483.34	20 445 415.94
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	93 404 413.75	93 638 157.94	101 309 897.03	108 966 465.36
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,614,934.25	943 063.89	- 99 798.94	- 361 218.80
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	43 339 731.31	38 244 819.68	33 168 304.55	57 928 802.38
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	9 088 146.03	19 895 740.79	12 674 871.14	7 355 865.47
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	(64,897,966.03)	(45 489 709.84)	(48,019,817.65)	(76,926,870.46)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	243 297 771.50	254 044 875.63	266 853 737.25	281 544 365.22

^x Angka sementara/ *Preliminary figures*

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017

Tabel
Table

12.3

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	54,406,469.0	56,841,720.5	59,178,493.0	60,861,880.9
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	38,711,676.1	39,021,436.2	40,957,549.3	42,073,284.1
	a. Tanaman Pangan	8,346,862.8	9,358,443.9	10,991,959.8	10,959,353.3
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	514,657.6	601,354.2	686,634.2	762,246.5
	c. Perkebunan Semusim	13,198.7	15,866.1	15,979.9	15,665.8
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	2,304,206.0	2,411,994.8	2,709,867.8	3,008,081.0
	e. Perkebunan Tahunan	21,954,917.4	20,405,358.2	19,673,963.7	20,080,564.6
	f. Peternakan	4,323,914.7	4,800,967.5	5,380,630.4	5,752,088.7
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,253,918.9	1,427,451.6	1,498,513.6	1,495,284.1
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	5,365,466.5	6,590,292.6	6,391,192.0	6,820,005.0
3	Perikanan	10,329,326.4	11,229,991.7	11,829,751.7	11,968,591.8
B	Pertambangan dan Penggalian	73,319,992.0	72,348,616.6	69,369,412.2	73,245,218.9
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	38,212,106.8	32,011,408.3	29,087,365.9	29,343,338.2
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	18,540,724.7	20,495,113.6	18,984,766.9	20,843,407.0
3	Pertambangan Biji Logam	0.0	0.0	0.0	0.0
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	16,567,160.4	19,842,094.8	21,297,279.4	23,058,473.7
C	Industri Pengolahan	53,157,455.5	60,905,272.6	67,028,799.9	74,900,284.0
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	14,615,224.3	16,133,869.6	16,800,643.8	17,302,392.6
2	Industri Makanan dan Minuman	18,405,237.8	22,563,113.3	27,280,821.0	33,200,141.0
3	Pengolahan Tembakau	2,175.2	2,146.8	1,933.8	1,764.9
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	102,295.0	105,435.1	111,455.7	123,410.7
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1,313.0	1,487.7	1,405.0	1,288.2
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	640,008.5	677,803.9	672,622.2	655,323.2
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	3,978,405.6	4,593,549.6	4,616,589.7	4,902,771.8
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	4,765,342.2	5,820,876.9	5,912,479.6	5,819,807.8
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	8,370,693.4	8,676,554.8	9,278,672.7	10,437,524.4
10	Industri Barang Galian bukan Logam	1,112,493.0	1,178,657.7	1,185,650.2	1,252,314.9
11	Industri Logam Dasar	56,253.1	60,024.0	54,913.0	57,939.7
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	656,644.5	604,730.8	591,179.1	606,911.6
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	14,786.4	15,114.1	17,094.0	18,643.2
14	Industri Alat Angkutan	83,641.4	85,089.3	87,652.2	90,534.5
15	Industri Furnitur	118,640.6	128,586.6	137,681.2	149,417.4
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	234,301.3	258,232.5	278,006.7	280,098.1

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.3

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	236,808.5	301,117.8	426,494.2	493,322.8
	1 Ketenagalistrikian	181,879.3	244,841.5	364,580.5	425,476.8
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	54,929.2	56,276.3	61,913.7	67,846.0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	309,416.4	360,823.9	401,682.3	444,863.6
F	Konstruksi	41,064,856.5	41,746,652.0	46,360,763.6	50,682,608.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	27,802,452.7	35,087,608.9	41,951,308.6	48,531,686.8
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	7,137,524.3	7,499,205.6	8,050,671.4	8,206,172.7
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	20,664,928.4	27,588,403.3	33,900,637.2	40,325,514.1
H	Transportasi dan Pergudangan	5,699,881.5	6,903,629.0	7,811,737.7	8,854,638.3
	1 Angkutan Rel	303,657.2	389,559.6	443,075.3	533,291.4
	2 Angkutan Darat	2,913,766.2	3,550,970.2	4,022,786.5	4,628,033.6
	3 Angkutan Laut	279,411.1	310,439.7	334,877.8	354,556.4
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	304,655.7	355,696.3	394,208.1	433,391.7
	5 Angkutan Udara	1,272,226.2	1,580,751.0	1,803,651.7	2,012,578.9
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	626,165.1	716,212.1	813,138.3	892,786.4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,853,819.0	4,687,432.7	5,527,715.7	6,263,417.7
	1 Penyediaan Akomodasi	458,639.2	541,313.0	639,002.3	705,227.8
	2 Penyediaan Makan Minum	3,395,179.8	4,146,119.8	4,888,713.4	5,558,189.9
J	Informasi dan Komunikasi	7,411,680.2	8,309,101.8	9,415,495.2	10,627,817.8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,852,951.0	8,500,400.3	9,423,743.0	10,081,686.0
	1 Jasa Perantara Keuangan	5,128,937.8	5,505,513.8	6,134,888.0	6,519,036.8
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	1,944,501.8	2,139,986.1	2,340,567.4	2,528,385.3
	3 Jasa Keuangan Lainnya	773,953.5	848,650.0	941,378.7	1,026,972.4
	4 Jasa Penunjang Keuangan	5,557.9	6,250.5	6,908.8	7,291.5
L	Real Estate	7,952,846.4	9,335,223.8	10,580,048.7	11,596,643.6
M,N	Jasa Perusahaan	329,562.7	367,020.9	410,740.9	459,951.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,854,381.2	12,547,257.5	12,600,374.7	12,090,521.8
P	Jasa Pendidikan	8,085,638.3	8,959,005.5	9,278,743.7	9,463,365.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,818,666.2	2,056,260.9	2,167,852.1	2,365,738.7
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,264,724.3	2,508,557.1	2,613,670.8	2,794,956.3
Produk Domestik Regional Bruto		306 421 601.29	331 765 701.71	354 547 076.42	383 758 602.31
Gross Regional Domestic Bruto					

^x Angka sementara/ Preliminary figures

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017

Tabel
Table

12.4

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46,612,030.0	48,287,680.6	49,033,651.0	49,899,152.6
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	34,622,416.2	35,371,519.6	36,242,885.4	36,844,390.0
	a. Tanaman Pangan	7,775,595.0	8,151,995.3	9,085,199.8	8,869,515.8
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	531,312.5	572,864.9	626,049.7	688,969.6
	c. Perkebunan Semusim	12,371.1	15,526.8	14,750.1	14,408.6
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	2,083,413.2	2,128,875.7	2,249,469.2	2,413,390.5
	e. Perkebunan Tahunan	19,439,933.4	19,503,851.2	18,926,981.4	19,289,410.0
	f. Peternakan	3,747,878.1	3,997,660.2	4,342,769.6	4,585,598.9
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,031,912.9	1,000,745.5	997,665.6	983,096.7
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	4,386,685.7	5,117,486.4	4,903,007.1	5,226,937.4
3	Perikanan	7,602,928.0	7,798,674.6	7,887,758.5	7,827,825.1
B	Pertambangan dan Penggalian	53,234,720.9	55,330,266.7	56,964,411.1	59,997,511.5
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	27,080,303.6	26,965,442.0	27,282,133.2	27,181,324.9
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	14,075,238.2	15,594,147.0	16,205,669.3	18,166,381.4
3	Pertambangan Biji Logam	0.0	0.0	0.0	0.0
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	12,079,179.1	12,770,677.7	13,476,608.5	14,649,805.2
C	Industri Pengolahan	44,653,619.0	47,066,752.4	49,998,125.1	53,270,826.3
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	12,700,937.1	12,913,615.4	13,545,158.8	13,795,472.0
2	Industri Makanan dan Minuman	13,866,595.5	15,299,632.8	17,271,166.3	19,507,051.9
3	Pengolahan Tembakau	2,141.6	2,024.7	1,810.5	1,613.1
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	78,841.8	77,020.7	76,456.2	81,865.9
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1,385.1	1,496.1	1,439.0	1,236.9
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	483,866.0	502,594.2	482,985.0	463,636.0
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Produksi Media Rekaman	3,153,497.4	3,314,388.0	3,263,813.6	3,313,339.6
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	4,416,081.6	4,859,218.9	4,909,060.8	4,967,588.9
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	8,144,587.7	8,335,692.2	8,665,252.7	9,307,289.2
10	Industri Barang Galian bukan Logam	835,346.9	801,363.9	821,881.6	859,376.7
11	Industri Logam Dasar	56,205.0	58,176.5	53,853.4	55,408.4
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	533,325.6	492,095.3	501,452.9	505,851.3
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	12,278.6	12,259.2	13,416.2	14,576.7
14	Industri Alat Angkutan	69,503.5	70,391.8	71,291.2	73,344.6
15	Industri Furnitur	103,707.1	112,656.8	117,669.3	126,260.3
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	195,318.5	214,126.0	201,417.5	196,914.6

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	224,094.5	232,288.1	272,531.4	286,980.2
	1 Ketenagalistrikan	191,620.3	200,060.1	239,191.1	252,465.2
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	32,474.2	32,228.0	33,340.3	34,515.0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	277,892.2	296,429.3	300,907.6	313,343.8
F	Konstruksi	28,374,729.6	28,393,621.4	30,862,675.8	33,616,272.1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23,675,111.7	24,520,210.3	26,650,805.5	28,699,601.0
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	5,453,801.0	5,444,001.0	5,657,149.5	5,729,246.7
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	18,221,310.8	19,076,209.3	20,993,655.9	22,970,354.3
H	Transportasi dan Pergudangan	4,384,744.0	4,813,177.7	5,150,738.4	5,581,775.8
	1 Angkutan Rel	208,643.2	222,405.3	233,226.5	258,870.7
	2 Angkutan Darat	2,386,248.2	2,686,912.0	2,901,963.7	3,181,007.5
	3 Angkutan Laut	236,744.5	241,626.8	251,871.0	259,125.4
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	271,127.9	286,613.7	299,927.0	315,960.7
	5 Angkutan Udara	756,835.2	827,021.7	894,165.1	977,779.0
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	525,145.1	548,598.2	569,585.1	589,032.6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,752,586.4	3,024,309.7	3,331,901.8	3,603,378.3
	1 Penyediaan Akomodasi	338,688.7	364,612.6	402,403.3	428,264.6
	2 Penyediaan Makan Minum	2,413,897.7	2,659,697.1	2,929,498.4	3,175,113.8
J	Informasi dan Komunikasi	7,380,635.1	8,021,408.2	8,572,556.1	9,294,877.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,374,809.6	6,651,744.5	7,139,397.8	7,333,382.7
	1 Jasa Perantara Keuangan	3,960,926.3	4,100,480.3	4,457,682.4	4,541,728.5
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	1,720,358.3	1,812,417.1	1,905,930.4	1,985,715.5
	3 Jasa Keuangan Lainnya	689,355.4	734,486.9	771,279.9	801,390.2
	4 Jasa Penunjang Keuangan	4,169.6	4,360.2	4,505.1	4,548.5
L	Real Estate	6,873,106.5	7,360,891.7	7,982,190.4	8,567,363.9
M,N	Jasa Perusahaan	253,966.5	265,172.8	282,412.2	304,817.6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,762,397.6	8,576,393.2	8,828,785.2	9,127,649.4
P	Jasa Pendidikan	6,863,227.5	7,405,478.6	7,612,253.0	7,628,058.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,637,904.3	1,757,347.9	1,779,203.0	1,835,973.7
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,962,196.0	2,041,702.6	2,091,192.1	2,183,400.1
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		243 297 771.50	254 044 875.63	266 853 737.25	281 544 365.22

^x Angka sementara/ *Preliminary figures*

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	17.76	17.13	16.69	15.86
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	12.63	11.76	11.55	10.96
	a. Tanaman Pangan	2.72	2.82	3.10	2.86
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	0.17	0.18	0.19	0.20
	c. Perkebunan Semusim	0.00	0.00	0.00	0.00
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	0.75	0.73	0.76	0.78
	e. Perkebunan Tahunan	7.16	6.15	5.55	5.23
	f. Peternakan	1.41	1.45	1.52	1.50
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	0.41	0.43	0.42	0.39
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.75	1.99	1.80	1.78
3	Perikanan	3.37	3.38	3.34	3.12
B	Pertambangan dan Penggalian	23.93	21.81	19.57	19.09
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	12.47	9.65	8.20	7.65
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	6.05	6.18	5.35	5.43
3	Pertambangan Bijih Logam				
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5.41	5.98	6.01	6.01
C	Industri Pengolahan	17.35	18.36	18.91	19.52
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	4.77	4.86	4.74	4.51
2	Industri Makanan dan Minuman	6.01	6.80	7.69	8.65
3	Pengolahan Tembakau	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0.03	0.03	0.03	0.03
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.21	0.20	0.19	0.17
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1.30	1.38	1.30	1.28
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1.56	1.75	1.67	1.52
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2.73	2.62	2.62	2.72
10	Industri Barang Galian bukan Logam	0.36	0.36	0.33	0.33
11	Industri Logam Dasar	0.02	0.02	0.02	0.02
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0.21	0.18	0.17	0.16
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0.00	0.00	0.00	0.00
14	Industri Alat Angkutan	0.03	0.03	0.02	0.02
15	Industri Furnitur	0.04	0.04	0.04	0.04
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0.08	0.08	0.08	0.07

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.09	0.12	0.13
	1 Ketenagalistrikan	0.06	0.07	0.10	0.11
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	0.02	0.02	0.02	0.02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.10	0.11	0.11	0.12
F	Konstruksi	13.40	12.58	13.08	13.21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.07	10.58	11.83	12.65
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2.33	2.26	2.27	2.14
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	6.74	8.32	9.56	10.51
H	Transportasi dan Pergudangan	1.86	2.08	2.20	2.31
	1 Angkutan Rel	0.10	0.12	0.12	0.14
	2 Angkutan Darat	0.95	1.07	1.13	1.21
	3 Angkutan Laut	0.09	0.09	0.09	0.09
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0.10	0.11	0.11	0.11
	5 Angkutan Udara	0.42	0.48	0.51	0.52
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	0.20	0.22	0.23	0.23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.26	1.41	1.56	1.63
	1 Penyediaan Akomodasi	0.15	0.16	0.18	0.18
	2 Penyediaan Makan Minum	1.11	1.25	1.38	1.45
J	Informasi dan Komunikasi	2.42	2.50	2.66	2.77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.56	2.56	2.66	2.63
	1 Jasa Perantara Keuangan	1.67	1.66	1.73	1.70
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	0.63	0.65	0.66	0.66
	3 Jasa Keuangan Lainnya	0.25	0.26	0.27	0.27
	4 Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
L	Real Estate	2.60	2.81	2.98	3.02
M,N	Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.12	0.12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.54	3.78	3.55	3.15
P	Jasa Pendidikan	2.64	2.70	2.62	2.47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.59	0.62	0.61	0.62
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.74	0.76	0.74	0.73
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00

^x Angka sementara/ *Preliminary figures*

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017

Tabel
Table

12.6

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.06	3.59	1.54	1.77
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3.44	2.16	2.46	1.66
	a. Tanaman Pangan	-0.05	4.84	11.45	-2.37
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	6.40	7.82	9.28	10.05
	c. Perkebunan Semusim	6.33	25.51	-5.00	-2.32
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	2.24	2.18	5.66	7.29
	e. Perkebunan Tahunan	4.06	0.33	-2.96	1.91
	f. Peternakan	8.47	6.66	8.63	5.59
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.41	-3.02	-0.31	-1.46
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0.33	16.66	-4.19	6.61
3	Perikanan	9.39	2.57	1.14	-0.76
B	Pertambangan dan Penggalian	3.34	3.94	2.95	5.32
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	1.29	-0.42	1.17	-0.37
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	3.70	10.79	3.92	12.10
3	Pertambangan Bijih Logam				
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	7.82	5.72	5.53	8.71
C	Industri Pengolahan	4.57	5.40	6.23	6.55
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	1.48	1.67	4.89	1.85
2	Industri Makanan dan Minuman	8.45	10.33	12.89	12.95
3	Pengolahan Tembakau	6.23	-5.46	-10.58	-10.90
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3.31	-2.31	-0.73	7.08
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	14.28	8.02	-3.82	-14.04
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.86	3.87	-3.90	-4.01
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-0.43	5.10	-1.53	1.52
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9.22	10.03	1.03	1.19
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3.25	2.35	3.95	7.41
10	Industri Barang Galian bukan Logam	4.37	-4.07	2.56	4.56
11	Industri Logam Dasar	6.09	3.51	-7.43	2.89
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	4.22	-7.73	1.90	0.88
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	1.45	-0.16	9.44	8.65
14	Industri Alat Angkutan	-7.44	1.28	1.28	2.88
15	Industri Furnitur	-2.10	8.63	4.45	7.30
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	2.96	9.63	-5.94	-2.24

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.6

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14.95	3.66	17.32	5.30
	1 Ketenagalistrikan	15.88	4.40	19.56	5.55
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	9.74	-0.76	3.45	3.52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.73	6.67	1.51	4.13
F	Konstruksi	4.29	0.07	8.70	8.92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.45	3.57	8.69	7.69
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2.36	-0.18	3.92	1.27
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	5.10	4.69	10.05	9.42
H	Transportasi dan Pergudangan	7.18	9.77	7.01	8.37
	1 Angkutan Rel	18.42	6.60	4.87	11.00
	2 Angkutan Darat	8.56	12.60	8.00	9.62
	3 Angkutan Laut	7.06	2.06	4.24	2.88
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	5.33	5.71	4.65	5.35
	5 Angkutan Udara	4.03	9.27	8.12	9.35
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	2.84	4.47	3.83	3.41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.63	9.87	10.17	8.15
	1 Penyediaan Akomodasi	8.51	7.65	10.36	6.43
	2 Penyediaan Makan Minum	5.24	10.18	10.14	8.38
J	Informasi dan Komunikasi	8.16	8.68	6.87	8.43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.88	4.34	7.33	2.72
	1 Jasa Perantara Keuangan	2.07	3.52	8.71	1.89
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	8.39	5.35	5.16	4.19
	3 Jasa Keuangan Lainnya	3.71	6.55	5.01	3.90
	4 Jasa Penunjang Keuangan	3.52	4.57	3.32	0.96
L	Real Estate	7.26	7.10	8.44	7.33
M,N	Jasa Perusahaan	6.20	4.41	6.50	7.93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.17	10.49	2.94	3.39
P	Jasa Pendidikan	16.54	7.90	2.79	0.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.48	7.29	1.24	3.19
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.10	4.05	2.42	4.41
Produk Domestik Regional Bruto		4.79	4.42	5.04	5.51
Gross Regional Domestic Bruto					

^x Angka sementara/ Preliminary figures

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sumatera Selatan Province (2010=100), 2014–2017

Tabel
Table

12.7

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	116.72	117.71	120.69	121.97
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	111.81	110.32	113.01	114.19
	a. Tanaman Pangan	107.35	114.80	120.99	123.56
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	96.87	104.97	109.68	110.64
	c. Perkebunan Semusim	106.69	102.19	108.34	108.73
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	110.60	113.30	120.47	124.64
	e. Perkebunan Tahunan	112.94	104.62	103.95	104.10
	f. Peternakan	115.37	120.09	123.90	125.44
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	121.51	142.64	150.20	152.10
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	122.31	128.78	130.35	130.48
3	Perikanan	135.86	144.00	149.98	152.90
B	Pertambangan dan Penggalian	137.73	130.76	121.78	122.08
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	141.11	118.71	106.62	107.95
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	131.73	131.43	117.15	114.74
3	Pertambangan Bijih Logam				
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	137.15	155.37	158.03	157.40
C	Industri Pengolahan	119.04	129.40	134.06	140.60
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	115.07	124.94	124.03	125.42
2	Industri Makanan dan Minuman	132.73	147.47	157.96	170.20
3	Pengolahan Tembakau	101.57	106.03	106.81	109.41
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	129.75	136.89	145.78	150.75
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	94.80	99.44	97.64	104.14
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	132.27	134.86	139.26	141.34
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	126.16	138.59	141.45	147.97
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	107.91	119.79	120.44	117.16
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	102.78	104.09	107.08	112.14
10	Industri Barang Galian bukan Logam	133.18	147.08	144.26	145.72
11	Industri Logam Dasar	100.09	103.18	101.97	104.57
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	123.12	122.89	117.89	119.98
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	120.42	123.29	127.41	127.90
14	Industri Alat Angkutan	120.34	120.88	122.95	123.44
15	Industri Furnitur	114.40	114.14	117.01	118.34
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	119.96	120.60	138.03	142.24

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 12.7*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	105.67	129.63	156.49	171.90
	1 Ketenagalistrikan	94.92	122.38	152.42	168.53
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	169.15	174.62	185.70	196.57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	111.34	121.72	133.49	141.97
F	Konstruksi	144.72	147.03	150.22	150.77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	117.43	143.10	157.41	169.10
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	130.87	137.75	142.31	143.23
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	113.41	144.62	161.48	175.55
H	Transportasi dan Pergudangan	129.99	143.43	151.66	158.63
	1 Angkutan Rel	145.54	175.16	189.98	206.01
	2 Angkutan Darat	122.11	132.16	138.62	145.49
	3 Angkutan Laut	118.02	128.48	132.96	136.83
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	112.37	124.10	131.43	137.17
	5 Angkutan Udara	168.10	191.14	201.71	205.83
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	119.24	130.55	142.76	151.57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	140.01	154.99	165.90	173.82
	1 Penyediaan Akomodasi	135.42	148.46	158.80	164.67
	2 Penyediaan Makan Minum	140.65	155.89	166.88	175.05
J	Informasi dan Komunikasi	100.42	103.59	109.83	114.34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	123.19	127.79	132.00	137.48
	1 Jasa Perantara Keuangan	129.49	134.27	137.63	143.54
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	113.03	118.07	122.80	127.33
	3 Jasa Keuangan Lainnya	112.27	115.54	122.05	128.15
	4 Jasa Penunjang Keuangan	133.30	143.35	153.36	160.30
L	Real Estate	115.71	126.82	132.55	135.36
M,N	Jasa Perusahaan	129.77	138.41	145.44	150.89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	139.83	146.30	142.72	132.46
P	Jasa Pendidikan	117.81	120.98	121.89	124.06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111.04	117.01	121.84	128.85
R,S,T,U	Jasa lainnya	115.42	122.87	124.98	128.01
Produk Domestik Regional Bruto		125.95	130.59	132.86	136.30
Gross Regional Domestic Bruto					

^x Angka sementara/ *Preliminary figures*

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017

Tabel
Table

12.8

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.27	0.85	2.53	1.06
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	-1.82	-1.33	2.44	1.05
	a. Tanaman Pangan	-2.70	6.94	5.39	2.13
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	-5.74	8.37	4.48	0.87
	c. Perkebunan Semusim	13.11	-4.22	6.02	0.36
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	0.55	2.44	6.33	3.47
	e. Perkebunan Tahunan	-1.85	-7.36	-0.65	0.15
	f. Peternakan	-3.44	4.10	3.17	1.24
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	6.50	17.38	5.30	1.26
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	2.79	5.29	1.22	0.10
3	Perikanan	7.03	5.99	4.15	1.95
B	Pertambangan dan Penggalian	1.31	-5.06	-6.87	0.25
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	1.41	-15.87	-10.19	1.25
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	-4.83	-0.23	-10.86	-2.06
3	Pertambangan Bijih Logam				
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	9.42	13.28	1.71	-0.40
C	Industri Pengolahan	5.72	8.70	3.60	4.88
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	4.68	8.57	-0.72	1.12
2	Industri Makanan dan Minuman	9.37	11.11	7.11	7.75
3	Pengolahan Tembakau	-5.55	4.40	0.73	2.43
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	9.04	5.51	6.49	3.41
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-5.44	4.90	-1.81	6.66
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	4.89	1.96	3.26	1.49
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	13.79	9.86	2.06	4.61
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	-0.98	11.01	0.54	-2.73
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0.01	1.28	2.87	4.73
10	Industri Barang Galian bukan Logam	7.22	10.44	-1.92	1.01
11	Industri Logam Dasar	1.80	3.09	-1.17	2.55
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	1.28	-0.19	-4.07	1.77
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	5.81	2.38	3.35	0.38
14	Industri Alat Angkutan	12.43	0.45	1.71	0.40
15	Industri Furnitur	8.38	-0.23	2.51	1.14
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	3.66	0.53	14.45	3.06

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 12.8*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8.71	22.67	20.72	9.85
	1 Ketenagalistrikan	9.41	28.94	24.54	10.57
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	8.69	3.24	6.35	5.85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.00	9.32	9.67	6.35
F	Konstruksi	10.81	1.59	2.17	0.37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.57	21.85	10.00	7.43
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	4.17	5.26	3.31	0.65
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	6.18	27.52	11.66	8.72
H	Transportasi dan Pergudangan	7.40	10.34	5.74	4.60
	1 Angkutan Rel	1.49	20.35	8.46	8.44
	2 Angkutan Darat	9.48	8.23	4.89	4.95
	3 Angkutan Laut	10.84	8.86	3.48	2.91
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	1.10	10.45	5.91	4.36
	5 Angkutan Udara	9.15	13.71	5.53	2.04
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	0.55	9.49	9.35	6.17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.14	10.70	7.04	4.77
	1 Penyediaan Akomodasi	6.59	9.63	6.96	3.70
	2 Penyediaan Makan Minum	10.64	10.83	7.05	4.90
J	Informasi dan Komunikasi	2.12	3.15	6.03	4.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.21	3.74	3.29	4.15
	1 Jasa Perantara Keuangan	4.88	3.69	2.50	4.30
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	3.22	4.46	4.01	3.68
	3 Jasa Keuangan Lainnya	3.69	2.91	5.64	4.99
	4 Jasa Penunjang Keuangan	8.05	7.55	6.98	4.53
L	Real Estate	9.65	9.60	4.51	2.12
M,N	Jasa Perusahaan	6.56	6.66	5.08	3.75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.86	4.62	-2.45	-7.19
P	Jasa Pendidikan	1.14	2.69	0.76	1.78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.75	5.38	4.13	5.75
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.75	6.45	1.72	2.42
Produk Domestik Regional Bruto		4.30	3.69	1.74	2.59
Gross Regional Domestic Bruto					

^x Angka sementara/ *Preliminary figures*

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.9

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (miliar rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	9 989.90	10 674.63	11 534.62	12 389.03
2. Ogan Komering Ilir	19 985.55	21 831.86	23 433.54	25 196.23
3. Muara Enim	37 445.84	40 934.38	42 402.21	47 105.26
4. Lahat	13 229.17	13 857.85	14 458.55	15 053.25
5. Musi Rawas	13 376.41	14 139.03	14 909.74	15 927.89
6. Musi Banyuasin	52 182.68	53 388.15	54 931.52	58 184.62
7. Banyuasin	19 133.85	20 822.41	22 833.43	24 564.79
8. OKU Selatan	5 805.75	6 376.85	7 037.07	7 598.50
9. OKU Timur	9 853.81	11 101.33	12 149.68	12 742.75
10. Ogan Ilir	7 343.69	8 185.18	8 860.60	9 513.85
11. Empat Lawang	3 468.23	3 838.69	4 183.16	4 438.77
12. PALI	4 747.88	5 097.93	5 411.73	5 883.70
13. Musi Rawas Utara	5 776.35	5 948.21	6 073.23	6 408.63
Kota/City				
1. Palembang	95 072.89	108 143.80	118 715.62	130 415.69
2. Prabumulih	5 068.15	5 575.39	6 107.16	6 587.09
3. Pagar Alam	2 133.10	2 277.69	2 413.76	2 545.46
4. Lubuk Linggau	4 192.40	4 671.08	5 153.57	5 633.07

^x Angka sementara/ *Preliminary figures*

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.10

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sumatera Selatan (miliar rupiah), 2014–2017**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province
(billion rupiahs), 2014–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	7 987.73	8 230.96	8 556.15	8 892.49
2.	Ogan Komering Ilir	15 902.81	16 667.05	17 450.46	18 297.69
3.	Muara Enim	29 041.81	31 254.50	32 892.45	35 761.59
4.	Lahat	10 318.70	10 539.02	10 830.61	11 255.34
5.	Musi Rawas	10 510.08	11 049.70	11 647.49	12 254.43
6.	Musi Banyuasin	38 397.52	39 278.56	40 225.89	41 439.12
7.	Banyuasin	15 380.59	16 236.00	17 190.46	18 063.52
8.	OKU Selatan	4 503.08	4 707.44	4 951.26	5 174.85
9.	OKU Timur	7 821.86	8 294.87	8 805.05	9 039.93
10.	Ogan Ilir	5 858.66	6 118.42	6 431.68	6 761.84
11.	Empat Lawang	2 836.12	2 963.80	3 098.26	3 213.15
12.	PALI	3 577.35	3 736.27	3 930.64	4 165.32
13.	Musi Rawas Utara	4 606.18	4 760.11	4 925.76	5 126.63
Kota/City					
1.	Palembang	78 091.09	82 345.07	87 088.35	92 454.78
2.	Prabumulih	4 097.01	4 295.41	4 587.79	4 829.59
3.	Pagar Alam	1 814.40	1 892.91	1 974.61	2 069.29
4.	Lubuk Linggau	3 234.67	3 428.91	3 646.01	3 875.10

Keterangan/Note : ^x Angka sementara/ Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table **12.11**

**Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk
Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017**
**Contribution Percentage To Total Gross Regional
Domestic Product of Entire Regency/City in Sumatera
Selatan Provinc (percent), 2014–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	3.24	3.17	3.20	3.18
2.	Ogan Komering Ilir	6.47	6.48	6.50	6.46
3.	Muara Enim	12.13	12.15	11.76	12.07
4.	Lahat	4.28	4.11	4.01	3.86
5.	Musi Rawas	4.33	4.20	4.13	4.08
6.	Musi Banyuasin	16.90	15.85	15.23	14.91
7.	Banyuasin	6.20	6.18	6.33	6.30
8.	OKU Selatan	1.88	1.89	1.95	1.95
9.	OKU Timur	3.19	3.30	3.37	3.27
10.	Ogan Ilir	2.38	2.43	2.46	2.44
11.	Empat Lawang	1.12	1.14	1.16	1.14
12.	PALU	1.54	1.51	1.50	1.51
13.	Musi Rawas Utara	1.87	1.77	1.68	1.64
Kota/City					
1.	Palembang	30.79	32.10	32.92	33.42
2.	Prabumulih	1.64	1.66	1.69	1.69
3.	Pagar Alam	0.69	0.68	0.67	0.65
4.	Lubuk Linggau	1.36	1.39	1.43	1.44
Jumlah/Total		100.00	100.00	100.00	100.00

^x Angka sementara/ Preliminary figures

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber:

Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source:

Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table

12.12

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Ogan Komering Ulu	3.67	3.05	3.95	3.93
2.	Ogan Komering Ilir	5.07	4.81	4.70	4.86
3.	Muara Enim	3.14	7.62	5.24	8.72
4.	Lahat	3.84	2.14	2.77	3.92
5.	Musi Rawas	7.37	5.13	5.41	5.21
6.	Musi Banyuasin	4.67	2.29	2.41	3.02
7.	Banyuasin	5.14	5.56	5.88	5.08
8.	OKU Selatan	5.51	4.54	5.18	4.52
9.	OKU Timur	5.20	6.05	6.15	2.67
10.	Ogan Ilir	6.66	4.43	5.12	5.13
11.	Empat Lawang	4.23	4.50	4.54	3.71
12.	PALI	- 0.01	4.44	5.20	5.97
13.	Musi Rawas Utara	9.92	3.34	3.48	4.08
Kota/City					
1.	Palembang	5.25	5.45	5.76	6.16
2.	Prabumulih	11.51	4.84	6.81	5.27
3.	Pagar Alam	4.57	4.33	4.32	4.79
4.	Lubuk Linggau	6.30	6.00	6.33	6.28

^x Angka sementara/ Preliminary figures

Keterangan/Note :

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

13

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Province Comparison

Pertumbuhan
Ekonomi
Economic Growth
5,51%

Sumatera Selatan adalah provinsi dengan
Pertumbuhan Ekonomi TERBESAR
di Pulau Sumatera tahun 2017
*The Biggest Economic Growth in
Sumatera Island is Sumatera Selatan*

PENJELASAN TEKNIS

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development

TECHNICAL NOTES

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by

PROVINCE COMPARISON

Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://sumsel.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) pada tahun 2017, provinsi Lampung merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8,29 juta jiwa atau naik sebesar 1,03 persen dibanding tahun 2016 yang sebesar 8,20 juta jiwa, diikuti provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 8,27 juta jiwa atau naik 1,30 persen dibanding tahun 2016 yang sebesar 8,16 juta jiwa. Provinsi Bangka Belitung merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terkecil, yaitu 1,43 juta jiwa pada tahun 2017 sedangkan pada tahun 2016 sebesar 1,40 juta jiwa. Jumlah penduduk provinsi Jambi pada tahun 2017 adalah 3,52 juta jiwa atau bertambah sebesar 1,62 persen dibanding tahun 2016, sedangkan jumlah penduduk provinsi Bengkulu tahun 2017 adalah 1,93 juta jiwa atau mengalami penambahan penduduk 1,55 persen.

Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita dan laju

Population

The population is increasing from year to year. For the region of Southern Sumatera in 2017, Lampung Province has the biggest population with 8.29 million people or increased by 1.03 percent compared to 2016 which amounted of 8.20 million people, followed by Sumatera Selatan Province with total population of 8.27 million people or increased of 1.30 percent compared to the year 2016 which amounted to 8.16 million people. Bangka Belitung Province has the smallest population, 1.43 million people in 2017 whereas in 2016 has 1.40 million people. The population of Jambi Province in 2017 was 3.52 million or an increase of 1.62 percent compared to the year 2016, while the number of Bengkulu province's population in 2017 was 1.93 million people or 1.55 percent experiencing population growth.

Economy

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as GDP growth rate, income per capita and inflation rates. GDP is often used as

PROVINCE COMPARISON

inflasi. PDRB sering dipakai sebagai indikator kemakmuran suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan 2010) provinsi-provinsi di wilayah Sumatera bagian selatan menunjukkan peningkatan pada tahun 2017. Provinsi Jambi mencatat laju pertumbuhan ekonominya pada tahun 2017 sebesar 4,64 persen. Berdasarkan urutannya untuk wilayah Sumatera bagian selatan laju pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan berada pada urutan teratas dengan nilai 5,51 persen, diikuti provinsi Lampung dan Bengkulu dengan laju pertumbuhan masing-masing 5,17 persen dan 4,99 persen. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bangka Belitung sebesar 4,51 persen.

Pada tahun 2017 untuk wilayah Sumatera bagian selatan indeks harga konsumen (IHK) secara umum mengalami peningkatan. Bila dibandingkan dengan kota-kota lain di wilayah Sumatera bagian selatan, IHK kota Palembang adalah 126,81. IHK kota Bandar Lampung mencapai besaran 129,92, kemudian diikuti kota Pangkal Pinang dengan IHK mencapai 135,40. IHK kota Jambi mencapai 127,67, sedangkan IHK kota Bengkulu mencapai 137,96.

an indicator of the prosperity of a region. The rate of economic growth (GDP at 2010 constant prices) provinces in the southern Sumatera region showed a increase in the year 2017. Jambi Province recorded the rate of economic growth in 2017 amounted to 4.64 percent. Based on the sequence for the southern Sumatran province of Sumatera Selatan, the rate of economic growth is at the top with a value of 5.51 percent, followed by the province of Lampung and Bengkulu with each rate of growth of 5.17 percent and 4.99 percent. The rate of economic growth of Bangka Belitung province amounted to 4.51 percent.

In 2017 for the southern region of Sumatera in general consumer price index increased. When compared with other cities in the southern Sumatera, Palembang consumer price index is about 126.81. Consumer price index reached the city of Bandar Lampung 129.92, followed by Pangkal Pinang, with consumer price index reached 135.40. consumer price index of Jambi reached 127.67, while consumer price index reached 137.96 of Bengkulu.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Dibandingkan dengan provinsi-provinsi di wilayah Sumatera bagian selatan lainnya, provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah penduduk miskin terbesar yaitu 1,087 juta jiwa pada tahun 2017 atau turun 0,89 persen dibanding tahun 2016 yang mencapai 1,096 juta jiwa. Angka ini masih jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan provinsi Bangka Belitung yang memiliki jumlah penduduk miskin 0,076 juta jiwa.

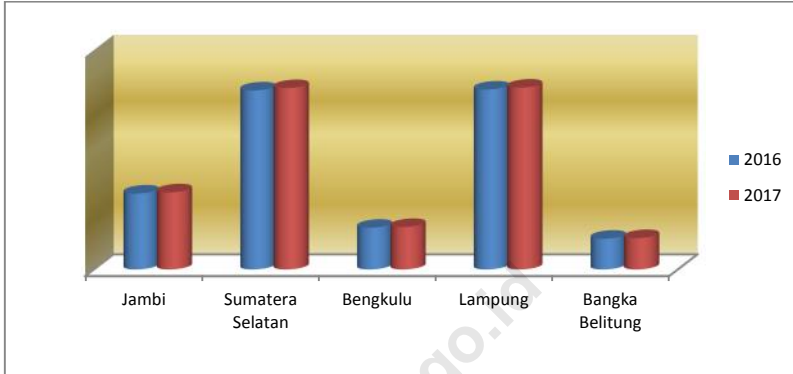
Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2017 di wilayah Sumatera bagian selatan, provinsi dengan capaian tertinggi dalam pembangunan manusia adalah Jambi dan diikuti Bangka Belitung, Bengkulu, dan Sumatera Selatan. Sedangkan provinsi Lampung menempati urutan terendah.

Poverty and Human Development

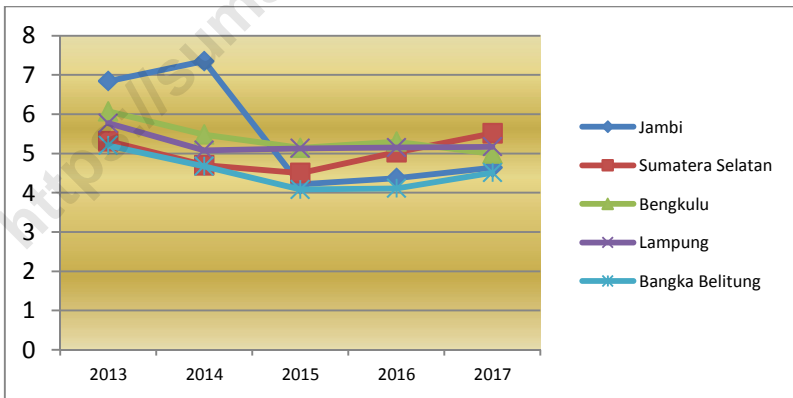
Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. Poverty measure used is the number of poor people who obtained the data from the National Socio Economic Survey (SUSENAS). Compared with the provinces in other southern Sumatera region, Sumatera Selatan province has the largest number of poor people about 1.087 million people by 2017, down 0.89 percent compared to the year 2016 that reach 1.096 million people. This figure is still very much higher when compared to the Bangka-Belitung province which has a population of 0,076 million poor people.

The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In the year 2017 in the southern Sumatera region, the province with the highest achievements in human development is the Jambi and followed, Bangka Belitung, and Bengkulu, and Sumatera Selatan. Meanwhile, Lampung province ranked the lowest.

Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (juta orang), 2016-2017
Picture **Number of Population by Province of Southern (million of peoples), 2016-2017**



Gambar 13.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (persen), 2013-2017
Picture **Number of Population by Province of Southern (percent), 2012-2016**



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 811,10	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50
2	Sumatera Utara	13 590,30	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10
3	Sumatera Barat	5 066,50	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50
4	Riau	6 033,30	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90
5	Jambi	3 286,10	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00
6	Sumatera Selatan	7 828,70	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00
7	Bengkulu	1 814,40	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30
8	Lampung	7 932,10	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60
9	Kep. Bangka Belitung	1 315,10	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90
10	Kepulauan Riau	1 861,40	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70
11	DKI Jakarta	9 969,90	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20
12	Jawa Barat	45 340,80	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60
13	Jawa Tengah	33 264,30	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90
14	DI Yogyakarta	3 594,90	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20
15	Jawa Timur	38 363,20	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00
16	Banten	11 452,50	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20
17	Bali	4 056,30	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50
18	Nusa Tenggara Barat	4 710,80	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60
19	Nusa Tenggara Timur	4 954,00	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30
20	Kalimantan Barat	4 641,40	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50
21	Kalimantan Tengah	2 384,70	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30
22	Kalimantan Selatan	3 854,50	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80
23	Kalimantan Timur ¹	3 870,80	3 969,60	4 068,60	3 501,20	3 575,40
24	Kalimantan Utara	-	-	-	666,30	691,10
25	Sulawesi Utara	2 360,40	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00
26	Sulawesi Tengah	2 785,50	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30
27	Sulawesi Selatan	8 342,00	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30
28	Sulawesi Tenggara	2 396,70	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40
29	Gorontalo	1 098,00	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20
30	Sulawesi Barat	1 234,30	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00
31	Maluku	1 628,40	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70
32	Maluku Utara	1 114,90	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30
33	Papua Barat	828,30	849,80	871,50	893,40	915,40
34	Papua	3 032,50	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20
	Indonesia	248 818,10	252 164,80	255 461,70	258 705,00	261 890,90

Keterangan/Note : ¹ Data tahun 2013 sampai 2015 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data in 2013 until 2015 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	2,61	1,55	- 0,73	3,31	4,19
2	Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12
3	Sumatera Barat	6,08	5,88	5,52	5,26	5,29
4	Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
5	Jambi	6,84	7,36	4,20	4,37	4,64
6	Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,03	5,51
7	Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,30	4,99
8	Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9	Kep. Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
10	Kepulauan Riau	7,21	6,60	6,01	5,03	2,01
11	DKI Jakarta	6,07	5,91	5,89	5,85	6,22
12	Jawa Barat	6,33	5,09	5,04	5,67	5,29
13	Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,28	5,27
14	DI Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26
15	Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,55	5,45
16	Banten	6,67	5,51	5,40	5,26	5,71
17	Bali	6,69	6,73	6,03	6,24	5,59
18	Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,77	5,82	0,11
19	Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	5,03	5,18	5,16
20	Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,86	5,22	5,17
21	Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22	Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,83	4,38	5,29
23	Kalimantan Timur	2,76	1,71	- 1,21	- 0,38	3,13
24	Kalimantan Utara ¹	-	8,18	3,40	3,75	6,59
25	Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26	Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,52	9,98	7,14
27	Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23
28	Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
29	Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74
30	Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,39	6,03	6,67
31	Maluku	5,24	6,64	5,48	5,76	5,81
32	Maluku Utara	6,36	5,49	6,10	5,77	7,67
33	Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01
34	Papua	8,55	3,65	7,47	9,21	4,64
Jumlah 34 Provinsi		5,71	5,21	4,99	5,16	5,23

Keterangan/Note : ¹ Angka sementara/ Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : Central Bureau of Statistics

Tabel 13.3 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia
(2012=100), 2013–2017
Table Consumer Price Index by Province in Indonesia (2012=100),
2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	–	115,25	120,00	123,49	128,54
2	Banda Aceh	132,00	109,72	114,91	117,79	122,38
3	Lhokseumawe	141,47	110,00	115,45	119,98	124,77
4	Sibolga	150,02	113,46	120,36	127,34	132,96
5	Pematang Siantar	148,54	115,80	122,47	128,51	133,84
6	Medan	143,21	114,23	121,63	128,59	133,70
7	Padangsidempuan	143,03	112,46	118,01	122,61	127,46
8	Padang	148,73	116,65	123,72	129,69	134,44
9	Bukittinggi	–	112,04	117,83	123,43	126,47
10	Tembilahan	–	118,86	124,79	128,41	132,93
11	Pekanbaru	140,61 r	113,41	120,16	124,08	130,85
12	Dumai	144,73	113,73	120,80	125,07	131,69
13	Bungo	–	112,51	118,13	122,51	127,58
14	Jambi	146,45	113,61	119,44	124,01	127,67
15	Palembang	139,14	110,44	117,41	122,52	126,81
16	Lubuklinggau	–	109,49	117,14	121,92	126,55
17	Bengkulu	150,76	116,17	125,27	131,83	137,96
18	Bandar Lampung	153,92	112,21	120,53	124,78	129,92
19	Metro	–	122,42	128,00	132,24	136,07
20	Tanjung Pandan	–	118,86	126,49	130,61	137,13
21	Pangkal Pinang	157,97	113,42	120,53	127,94	135,40
22	Batam	132,81	111,23	119,20	124,21	129,3
23	Tanjung Pinang	142,37	114,09	120,65	124,32	128,29
24	Jakarta	139,39	113,37	121,06	124,64	129,16
25	Bogor	142,57	113,63	119,72	123,94	129,66
26	Sukabumi	141,69	113,85	120,19	123,44	128,36
27	Bandung	134,98	112,00	119,19	123,32	127,60
28	Cirebon	145,66	112,60	117,69	120,08	124,48
29	Bekasi	140,79	112,16	118,30	121,27	125,48
30	Depok	142,31	113,54	119,15	122,85	127,63
31	Tasikmalaya	142,85	111,90	118,40	122,93	127,44
32	Cilacap	–	115,79	122,25	126,25	131,67
33	Purwokerto	140,94	112,71	118,11	121,65	126,38
34	Kudus	–	118,49	125,32	129,49	135,11
35	Surakarta	131,30	111,62	117,43	121,16	124,89
36	Semarang	140,94	112,94	119,40	122,99	127,49
37	Tegal	138,63	110,04	116,39	121,08	125,55
38	Yogyakarta	141,69	112,51	118,22	121,84	126,35
39	Jember	141,74	112,13	118,31	121,14	125,43
40	Banyuwangi	–	113,07	118,33	121,46	124,74
41	Sumenep	139,45	111,68	118,09	121,54	125,55
42	Kediri	141,08	113,54	119,24	121,48	125,48

PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/ Continued Table 13.3

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
43	Malang	142,33	113,36	120,69	124,54	129,72
44	Probolinggo	147,01	113,88	119,61	122,08	125,56
45	Madiun	144,66	111,83	118,03	121,36	126,91
46	Surabaya	141,12	112,63	119,79	123,86	129,30
47	Tangerang	144,51	118,00	126,85	131,51	136,15
48	Cilegon	141,27	114,33	122,84	128,24	135,31
49	Serang	147,87	115,62	125,10	131,16	137,31
50	Singaraja	–	117,86	126,85	132,31	137,38
51	Denpasar	143,25	111,32	117,71	121,19	125,67
52	Mataram	155,57	112,52	118,89	122,87	127,03
53	Bima	155,49	116,05	121,84	128,14	131,38
54	Maumere	160,18	110,89	114,63	118,26	122,82
55	Kupang	152,51	114,03	121,38	126,56	129,83
56	Pontianak	154,23	116,38	127,01	132,75	138,9
57	Singawang	145,70	112,31	120,16	124,03	129,69
58	Sampit	144,45	112,35	119,99	124,82	130,00
59	Palangka Raya	150,14	112,10	118,13	121,42	126,17
60	Tanjung	–	111,89	119,93	125,11	129,02
61	Banjarmasin	148,45	111,08	118,16	124,25	129,35
62	Balikpapan	151,55	114,22	123,51	128,43	133,36
63	Samarinda	154,16	115,28	122,26	127,02	132,05
64	Tarakan	170,98	118,66	128,40	134,54	139,46
65	Manado	138,88	111,30	120,43	124,54	128,49
66	Palu	147,01	114,29	120,77	125,22	130,85
67	Bulukumba	–	119,41	126,04	128,36	134,51
68	Watampone	154,77	111,99	116,70	119,24	125,06
69	Makassar	140,41	110,74	119,28	124,90	129,88
70	Pare-Pare	140,31	110,53	117,52	120,77	124,36
71	Palopo	146,86	111,14	118,07	122,34	126,77
72	Kendari	146,29	109,84	116,19	120,80	125,01
73	Bau-Bau	–	114,11	123,72	128,36	131,03
74	Gorontalo	143,00	109,82	116,18	120,85	125,29
75	Mamuju	142,73	111,22	118,68	123,41	128,48
76	Ambon	147,74	111,59	120,44	123,33	126,94
77	Tual	–	116,89	132,72	137,15	148,50
78	Ternate	143,80	115,45	123,93	128,88	132,05
79	Manokwari	154,20	108,57	113,51	118,74	123,33
80	Sorong	162,35	111,81	120,07	125,38	128,53
81	Merauke	–	115,40	124,63	129,96	133,75
82	Jayapura	137,87	113,68	121,18	126,12	129,54

Keterangan/Notes : Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

[†] adalah angka revisi

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Consumer Price Survey

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

	Provinsi/ <i>Province</i>	2013*	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	855,71	837,42	859,41	841,31	829,80
2	Sumatera Utara	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
3	Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	376,51	359,99
4	Riau	522,53	498,28	562,92	501,59	496,39
5	Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,84	119,14	128,43
6	Jambi	281,57	281,75	311,57	290,81	278,61
7	Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
8	Kepulauan Bangka Belitung	70,90	67,23	66,62	71,07	76,20
9	Bengkulu	320,41	316,50	322,83	325,60	302,62
10	Lampung	1 134,28	1 143,94	1 100,68	1 139,78	1 083,74
11	DKI Jakarta	375,70	412,79	368,67	385,84	393,13
12	Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,66	4 168,11	3 774,41
13	Banten	682,71	649,19	690,66	657,74	699,83
14	Jawa Tengah	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49
15	DI Yogyakarta	535,18	532,58	485,56	488,83	466,33
16	Jawa Timur	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
17	Bali	186,53	195,96	218,79	174,94	176,48
18	Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	786,58	748,12
19	Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
20	Kalimantan Barat	394,17	381,91	405,51	390,32	388,81
21	Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	137,46	137,88
22	Kalimantan Selatan	183,27	189,49	189,16	184,16	194,56
23	Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,98	211,24	218,67
24	Kalimantan Utara	-	-	40,93	47,03	48,56
25	Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,14	200,35	194,56
26	Gorontalo	200,97	195,10	206,52	203,69	200,91
27	Sulawesi Tengah	400,09	387,06	406,34	413,15	423,27
28	Sulawesi Selatan	857,45	806,35	864,52	796,81	825,97
29	Sulawesi Barat	154,20	154,69	153,21	146,90	149,47
30	Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	327,29	313,16
31	Maluku	322,51	307,02	327,77	331,79	320,42
32	Maluku Utara	85,82	84,79	72,64	76,40	78,28
33	Papua	1 057,98	864,11	898,21	914,87	910,42
34	Papua Barat	234,23	225,46	225,54	223,60	212,86
	Indonesia	28 553,93	27 727,78	28 513,60	27 764,32	26 582,71

Catatan/Note: Data 2013 belum backcasting
 Kondisi Penduduk Miskin per September

Sumber : Statistik Indonesia

Source : *Statistical Yearbook of Indonesia*

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017**
Table **Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017**

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20	Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24	Kalimantan Utara ¹	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia		68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Keterangan/Note: Data tahun 2011 dan 2012 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129

Telepon : (0711) 353174, Fax : (0711) 353174

Email : bps1600@bps.go.id

